

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. (2010). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arai, Lisa. (2009). *Teenage Pregnancy: The Making and Unmaking of A Problem*. Bristol: The Policy Press.
- Aquilino, W. S. & Supple, A. J. (2001). Long-Term Effects of Parenting Practices during Adolescence on Well-being Outcomes in Young Adulthood. *Journal of Family Issues*, 22, 289-308.
- Bararah, Vera Farah. (2012, 7 Mei). 3 Problem Remaja Indonesia yang Paling Menonjol. *DetikHealth* [on-line]. Diakses pada Tanggal 8 April 2013 dari <http://health.detik.com/read/2012/05/07/125444/1910948/1301/3-problem-remaja-indonesia-yang-paling-menonjol>.
- Bazuin, Amy & Yoder. (2011). Positive and Negative Childhood and Adolescent Identity Memories Stemming from One's Country and Culture of origin: A Comparative Narrative Analysis. *Child Youth Care Forum*, 40, 77-92.
- Benoit, Marilyn B. (1997). The Role of Psychological Factors on Teenagers Who Become Parents Out-of-Wedlock. *Children and Youth Services Review*, 19, 401-413.
- Berita Jatim. (2010, 12 Januari). *Seks Pra Nikah, Apa yang Terjadi?*. Diakses pada Tanggal 23 April 2012 dari <http://jatiminfo.wordpress.com/2010/12/12/seks-pra-nikah-apa-yang-terjadi/>.
- Boyatzis, Richard E. (1998). *Transforming Qualitative Information: Thematic Analysis and Code Development*. California: SAGE Publications, Inc.
- Budd, K. S., Holdsworth, M. J. A., Hoganbruen, K. D. (2006). Antecedents and Concomitants of Parenting Stress in Adolescent Mothers in Foster Care. *Child Abuse & Neglect*, 30, 557-574.

- Gross, Harriet & Pattinson, Helen. (2007). *Sanctioning Pregnancy: A Psychological Perspective on the Paradoxes and Cultures of Research*. New York: Routledge.
- Gullota, T. P. & Adams, G. R. (2005). *Handbook of Adolescence Behavioral Problems*. New York: Springer Science+Business Media, Inc.
- Jimenez, M.A.R., Martin, A. R., & Garcia, J.R.F. (2000). Comparing the Biological and Psychosocial Risks of Pregnancy Between Groups of Adolescents and Adults. *European Journal of Epidemiology*, 30, 527-532.
- Kartono, Kartini. (2006). *Psikologi Wanita 1: Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Wanita 2: Mengenal Wanita Sebagai Ibu & Nenek*. Bandung: Mandar Maju.
- Landy, S., Cleland, J., & Schubert, J. (1984). The Individuality of Teenage Mothers and Its Implication for Intervention Strategies. *Journal of Adolescence*, 7, 171-190.
- Lily. (2008, 16 November). *Seks Bebas = Tabu?*. Diakses pada Tanggal 12 Desember 2012 dari <http://permasalahanremaja.blogspot.com/2008/11/seks-bebas-tabu.html>.
- McDonnell, J. R., Limber, S. P., & Connor-Godbey, J. (2007). Pathways Teen Mother Support Project: Longitudinal findings. *Children and Youth Services Review*, 29, 840-855.
- McLeod, J. D. & Owens, T. J. (2004). Psychological Well-being in the Early Life Course: Variations by Socioeconomic Status, Gender, and Race/Ethnicity. *Social Psychology Quarterly*, 67, 3, 257-278.
- Miller, B. C., Benson, B., & Galbraith, K. A. (2001). Family Relationship and Adolescent Pregnancy Risk: A Research Synthesis. *Developmental Review*, 21, 1-38.
- Mollborn, S. & Morningstar, E. (2009). Investigating the Relationship between Teenage Childbearing and Psychological Distress Using

Longitudinal Evidence. *Journal of Health and Social Behavior*, 50, 310-326.

Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2009). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Palen, L. & Coatsworth, J. D. (2007). Activity-based Identity Experiences and Their Relations to Problem Behavior and Psychological Well-being in Adolescence. *Journal of Adolescence*, 30, 721-737.

Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian; Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Phillips, T. M. & Pittman, J. F. (2007). Adolescence Psychological Well-being by Identity Style. *Journal of Adolescence*, 30, 1021-1034.

Poerwandari, Kristi. (2005). *Penedekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Pratiwi, Knys. (2000). *Problem yang Dihadapi Muda Mudi*. Yogyakarta: Kanisius.

Riggs, L., Holmbeck, G., Paikoff, R., & Bryant, F. B. (2004). Teen Mothers Parenting their Own Teen Offspring: The Moderating Role of Parenting Support. *The Journal of Early Adolescence*, 24, 200-230.

Ryan, R. M. & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-being. *Annual Review of Psychology*, 52, 141-166.

Ryff, Carol D. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57, 1069-1081.

Ryff, C. D. & Keyes, C. L. M. (1995). The Structure of Psychological Well-being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69, 719-727.

- Ryff, C. D. & Singer, B. H. (2006). Best News yet on the Six-Factor Model of Well-being. *Social Science Research*, 35, 1103-1119.
- Ryff, C. D. & Singer, B. H. (2008). Know Thyself and Become What You Are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39.
- Saat Ini Permasalahan Remaja Sangat Kompleks. (2012, 18 Maret). *Pikiran Rakyat* [on-line]. Diakses pada tanggal 12 Desember dari <http://www.pikiran-rakyat.com/node/181175>.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarafino, Edward P. (2008). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions Sixth Edition*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Sarwono, Sarlito W. (2000). *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Shaw, M., Lawlor, D. A., & Najman, J. M. (2006). Teenage Offspring of Teenage Mother: Psychological, Behavioural and Health Outcomes from an Australian Prospective Longitudinal Study. *Social Science & Medicine*, 62, 2526-2539.
- Springer, K. W. & Hauser, R. M. (2006). An Assessment of the Construct Validity of Ryff's Scales of Psychological Well-being: Methode, Mode, and Measurement Effects. *Social Science Research*, 35, 180-1102.
- Syafrudin. (2008, 13 November). Remaja dan Hubungan Seksual Pranikah. *Ilmu Pengetahuan & Teknologi* [on-line]. Diakses pada Tanggal 23 April 2012 dari <http://teknologi.ee.itb.ac.id/node/98>.
- Trainor, S., Delfabro, P., Anderson, S., & Winefield, A. (2010). Leisure Activities and Adolescent Psychological Well-being. *Journal of Adolescence*, 33, 173-186.
- Utomo, I. D. & Utomo, A. (2013). *Adolescent Pregnancy in Indonesia: A Literature Review*. The Australian National University: Australian Demographic and Social Research Institute.

- Vukich, L. & Vandegriff, S. (2007). *Disturbing Behavior*. Surabaya: MajestyBooks Publisher.
- Wahn, E. H. & Nissen, E. (2008). Sociodemographic Background, Lifestyle and Psychosocial Conditions of Swedish Teenage Mothers and Their Perception of Health and Social Support during Pregnancy and Childbirth. *Scandinavian Journal of Public Health*, 36, 415-423.
- Widodo, Agoeng. (2011, 28 Agustus). *Fenomena "Hamil Duluan"*. Diakses pada Tanggal 23 April 2012 dari <http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2011/10/28/fenomena-hamil-duluan/>.
- Winarno, Agung. (2007, 12 Agustus). *Kondisi Remaja Indonesia Saat Ini*. Diakses pada Tanggal 8 April 2013 dari <http://duniaremaja23.blogspot.com/2012/06/kondisi-remaja-indonesia-saat-ini.html>.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Rosdakarya.

*Lampiran 1***Catatan Lapangan Subjek I**

## Deskripsi subjek:

Subjek merupakan remaja dengan tubuh yang kurus dan cukup tinggi. Ia memiliki kulit cokelat tua dan berambut lurus panjang berwarna hitam. Subjek tampak begitu ramah meskipun dengan orang yang belum pernah ditemuinya. Subjek sangat mau bekerja sama dengan peneliti dan bersikap cukup santai. Meskipun dengan orang yang baru dikenalnya, subjek mau berinteraksi dan terbuka untuk bercerita.

## Setting wawancara 1:

- Hari : Sabtu
- Tanggal : 25 Mei 2013
- Pukul : 18:00 WIB – 19:15 WIB
- Tempat : di kamar kediaman subjek (rumah mertua).
- Situasi : proses wawancara berlangsung di dalam kamar subjek. Subjek memang disarankan oleh mertua dan keluarganya untuk tidak terlalu banyak melakukan kegiatan karena kondisi setelah melahirkan, sehingga ia sering menghabiskan waktu di kamar bersama bayinya. Kamar yang cukup kecil sekitar 1,5 meter persegi itu berisi satu kasur yang cukup besar sehingga memenuhi lebih dari setengah luas kamar tersebut. Terdapat beberapa bantal dan tempat tidur bayi di atas kasur. Ruang sisa di samping pintu kamar ditempati sebuah meja kecil yang berisi berbagai

perlengkapan bayi juga kipas angin. Di kolong kasur dekat meja terdapat timba berisi air untuk keperluan cebok si bayi. Kamar tersebut hanya diterangi dengan lampu 5 watt.

Selama wawancara, subjek juga menimang-nimang bayinya. Bayinya sering rewel sehingga Subjek sambil sesekali menenangkan bayinya dan menyusui.

Pada saat itu subjek memakai kaos oblong dan rok panjang semata kaki. Rambutnya yang lurus diikat ke belakang dengan rapi.

#### Setting wawancara 2:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Mei 2013

Pukul : 18:00 WIB – 19:30 WIB

Tempat : di kamar kediaman subjek (rumah mertua).

Situasi : kondisi sama seperti sebelumnya. Namun kipas tidak dinyalakan karena anak Subjek terkena pilek. Saat itu kondisi anak sangat rewel sehingga proses wawancara sering terhambat. Desain ruangan-ruangan di area tengah rumah yang cukup kecil dan berhimpitan membuat suara dari kamar sebelah terdengar jelas di kamar subjek. Suara tersebut berasal dari anak dari kakak ipar yang sedang belajar bersama ibunya. Subjek mengenakan kaos oblong yang *press body* dengan postur tubuhnya yang kurus dan tinggi. Ia juga mengenakan rok panjang seperti sesi sebelumnya.

## Setting wawancara 3:

Hari : Sabtu

Tanggal : 1 Juni 2013

Pukul : 18:30 WIB – 19:15 WIB

Tempat : di kamar kediaman subjek (rumah mertua).

Situasi : keadaan kamar yang dijadikan sebagai latar wawancara terlihat seperti biasanya. Saat itu anak tidak berada di kamar bersama subjek. Anak subjek diajak oleh kakak ipar subjek. Saat itu subjek memakai blus warna kuning dipadupadankan dengan rok panjang seperti biasanya.



*Lampiran 2***Catatan lapangan Subjek II**

## Deskripsi subjek:

Subjek merupakan remaja yang bertubuh tinggi. Badannya terlihat agak gemuk setelah melahirkan anak pertamanya. Subjek memiliki kulit cokelat dan rambut pendek seleher. Subjek merupakan pribadi yang ceria dan santai. Ia juga murah senyum dan ramai. Subjek sangat terbuka dan komunikatif dengan peneliti.

## Setting wawancara 1:

Hari	: Minggu
Tanggal	: 9 Juni 2013
Pukul	: 20:00-21:15 WIB
Tempat	: kediaman subjek (rumah mertua)
Situasi	: kondisi malam di kampung tempat kediaman subjek tampak lengang dan sepi. Mungkin hanya ada beberapa orang yang duduk-duduk di teras rumahnya masing-masing. Ketika peneliti datang, subjek langsung menyambutnya di teras rumah. Subjek tampak mengenakan baju kaftan yang cukup indah. Meskipun model kaftan tersebut tidak untuk pesta namun tampak cukup mewah jika dikenakan sebagai baju sehari-hari. Waktu malam dipilih untuk melangsungkan wawancara dikarenakan subjek harus kerja mulai pagi hingga sore dan menunggu anaknya untuk tidur malam. Saat itu subjek tampak segar dan tidak menunjukkan rasa lelah sama sekali. Subjek tetap terlihat ceria dan ramai.

Wawancara berlangsung di ruang tamu. Ruangan tersebut tidak terlalu besar namun sangat rapi dan bersih. Disana terdapat satu set kursi sofa yang tampak mahal untuk level penduduk Desa daerah subjek tinggal. Di seberang sisi tempat kursi terparkir sebuah motor jenis “cowok”. Pintu menuju ruang tengah ditutupi dengan sebuah gordin. Pintu masuk dibiarkan terbuka. Sesekali suami subjek melewati ruang tamu dan sese kali menanyakan sesuatu kepada subjek. Subjek juga terkadang menyapa seorang anak yang lewat di halaman rumah dengan sedikit berteriak dari ruang tamu tersebut. Kaca jendela depan tidak ditutupi dengan kelambu sehingga aktivitas kami dapat dilihat oleh orang lain dari luar rumah.

Setting wawancara 2:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Juni 2013

Pukul : 20:00-20:50 WIB

Tempat : kediaman subjek (rumah mertua)

Situasi : waktu malam di sekitar rumah subjek tampak sepi seperti biasa. Saat peneliti datang, subjek berada di teras tengah berbicara kepada suaminya. Tampaknya suami subjek akan berangkat ke suatu tempat. Tak lama subjek pun menyuruh peneliti masuk ke ruang tamu. Kondisi ruang tamu sama seperti sebelumnya, tampak bersih dan rapi. Motor yang kemarin ada di ruang tamu dibawa suami subjek. Seperti sebelumnya, pintu depan dibiarkan terbuka. Saat itu kediaman subjek sangat sepi karena ibu mertua dan anak subjek sudah tidur.

*Lampiran 3***Catatan Lapangan Subjek III**

## Deskripsi subjek:

Subjek merupakan remaja dengan tubuh yang kurus dan tinggi. Ia memiliki paras yang cukup cantik dengan kulit kuning dan rambut yang panjang berwarna hitam. Ketika peneliti pertama kali bertemu, subjek melakukan kontak mata yang sangat intens dengan peneliti. Tatapan mata subjek cenderung berbinar namun tampak berkaca-kaca. Gestur subjek terlihat ragu dan malu-malu meski sudah pernah mengenal peneliti sebelumnya. Namun tidak lama kemudian, subjek sudah bisa bersikap santai dan ceria. Subjek sangat mau bekerja sama dengan peneliti.

## Setting wawancara:

Hari : Minggu

Tanggal : 30 Juni 2013

Pukul : 10:30 WIB – 11:35 WIB

Tempat : kediaman subjek.

Situasi : proses wawancara berlangsung di ruang tamu. Situasi di lingkungan rumah cukup ramai karena ada tetangga depan rumah yang tengah mengadakan hajatan. Pintu depan dibiarkan tidak tertutup sempurna sehingga orang yang lalu-lalang di depan rumah bisa melihat ke dalam rumah namun hal tersebut tampaknya tidak dihiraukan subjek.

Kondisi ruang tamu cukup berantakan. Tidak ada kursi maupun sofa di ruang depan yang cukup luas itu. Di sisi kiri terdapat tikar kasur dan beberapa bantal tidur. Terdapat beberapa toples berisi camilan untuk suguhan, Subjek juga menyuguhkan sebotol air mineral untuk peneliti. Di sisi yang lain, terdapat 2 lemari yang berukuran besar dan sedang. Lemari yang berukuran sedang itu tidak memiliki pintu atau rusak. Isi lemari itu terlihat berupa tumpukan semacam sandang yang tidak dilipat. Salah satu ruang lemari tidak terisi penuh sehingga terkadang kucing menempatnya untuk tidur. Di rumah tersebut terdapat seekor kucing yang tidak diketahui pemiliknya namun sudah terbiasa tinggal disana. Kondisi kucing juga tampak kurang bersih. Selain itu, terdapat beberapa barang lain seperti meja dan mesin-mesin yang tidak dapat dikenali. Barang-barang tersebut tampak sangat berdebu dan berkarat. Barang-barang yang ada di ruang tamu tersebut bukan untuk digunakan namun memang hanya ditaruh di tempat tersebut.

Ketika proses wawancara berlangsung, anak Subjek sempat terbangun dan menangis sehingga Subjek harus mengajaknya saat melakukan wawancara. Suami Subjek juga sempat melewati ruang tamu dan menegur Subjek untuk menyuguhkan minum. Selain itu, sempat juga ada anggota keluarga ipar subjek yang mendatangi peneliti dan subjek. Terjadi sedikit canda-gurau diantara subjek, saudara ipar, maupun peneliti. Suatu ketika, peneliti sempat mengatakan bahwasannya ingin segera menyelesaikan skripsi karena ada yang tengah menunggu peneliti. Lalu subjek langsung menimpali dengan mengatakan bahwa

menikah itu tidak enak dan tidak menyenangkan. Subjek mengatakan bahwa sebaiknya tidak usah menikah saja. Meskipun hal itu diucapkan dalam setting bersenda-gurau, namun dari intonasi dan ekspresi wajah terlihat bahwa ada ketidakpuasan dari pernikahan yang sedang dijalani.

Setting wawancara 2:

- Hari : Kamis
- Tanggal : 4 Juli 2013
- Pukul : 09:00 WIB – 09:50 WIB
- Tempat : kediaman subjek.
- Situasi : Ketika peneliti datang, rumah terlihat sangat sepi. Saat itu Subjek tengah mencuci di belakang. Proses wawancara berlangsung di ruang tamu seperti sebelumnya. Seperti biasa, pintu depan dibiarkan terbuka. Banyak orang yang lalu-lalang melintasi halaman rumah karena di samping rumah sedang ada kegiatan pembangunan rumah.

Kondisi ruang tamu sama seperti saat peneliti datang sebelumnya. Hanya saja, saat itu sudah tidak ada toples-toples suguhan di ruang tamu. Seperti biasa, terdapat kucing yang sedang tiduran di tikar kasur. Anak subjek juga sempat menangis dan diajak lagi ketika wawancara. Terkadang adik Subjek juga beberapa kali mendekat untuk bermain dengan anak Subjek.

*Lampiran 4***Catatan Lapangan Subjek IV**

## Deskripsi subjek:

Subjek merupakan remaja dengan tubuh mungil. Ia memiliki kulit yang putih dan mata yang sipit sehingga mengesankan keturunan Cina. Rambutnya yang tergolong keriting ia sanggul di belakang kepalanya dengan tidak terlalu rapi. Subjek terlihat begitu pemalu. Ketika pertama kali bertemu, subjek tampak pendiam. Ia tidak banyak berbicara dan hanya menjawab beberapa pertanyaan dengan singkat dan suara yang kecil. Ketika berbicara, subjek tampak cadel dan artikulasinya kurang dapat dipahami oleh peneliti. Selama wawancara, subjek juga hanya menjawab pertanyaan dengan singkat dan beberapa kali ia hanya diam saja atau terdiam lama sebelum menjawab. Dengan demikian, peneliti jarang menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka.

## Setting wawancara 1:

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Juli 2013

Pukul : 09:00 – 10:15 WIB

Tempat : kediaman subjek.

Situasi : Ketika peneliti datang, peneliti berpapasan dengan Ibu subjek yang hendak pergi. Beliau akan diantar oleh kakak laki-laki subjek. Tampak pula subjek mengantarkan kepergian Ibu sambil menggendong anaknya. Subjek hanya mengantar sampe di belakang pintu depan. Setelah berpamitan dengan Ibu subjek, kami memulai wawancara di

ruang tamu. Ruang tamu tersebut memakan seluruh luas rumah. Kondisi ruang tamu cukup bersih. Disana tidak ada kursi maupun meja, hanya kasur beserta bantal dan selimut. Di sisi dekat jendela depan, tampak digunakan untuk memarkir motor-motor yang dimiliki keluarga tersebut. Tampak di teras rumah terdapat tiga karung pakan untuk ikan tambak dan sebuah “ronjot”.

Subjek cukup terbuka untuk bercerita selama wawancara meskipun dengan orang yang baru dikenalnya. Saat wawancara, anak Subjek dibawa oleh tante Subjek yang tinggal di sebelah rumah. Di tengah proses wawancara, tante MI sempat masuk ke ruang tamu dengan menggendong anak MI. Peneliti sempat berbincang sedikit dan mengajak anak MI bercanda sementara MI hanya diam saja.

#### Setting wawancara 2:

Hari : Minggu

Tanggal : 21 Juli 2013

Pukul : 09:30 – 11:15 WIB

Tempat : kediaman subjek.

Situasi : ketika peneliti datang, Subjek menyambut dari dalam pintu ruang tamu dengan menggendong anaknya. Subjek langsung mengarahkan untuk masuk ke ruang tengah. Ternyata di ruang tamu ada kakak laki-laki Subjek yang tengah menyervis motor. Ruangan tengah tersebut cukup sempit. Di tempat tersebut terdapat televisi, vcd *player*, dan

ranjang dua tingkat. Sebelum peneliti duduk, Subjek buru-buru menggelar tikar di lantai. Selama proses wawancara berlangsung, anak Subjek cukup pendiam dan hanya beberapa kali ingin menangis karena tidak ada mainan. Saat itu Subjek hanya memberi anaknya mainan *remote control vcd player* agar tidak rewel. Subjek tidak begitu suka mengajak anaknya bercanda, hanya memegang anaknya saja selama wawancara meski peneliti beberapa kali mengajak main anaknya.



## Lampiran 5

## TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK I (Sesi 1)

Interviewee : SW  
 Kode Interviewee : SW250513-1  
 Tanggal : 25 Mei 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF250513  
 Waktu : 18:00-19:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF250513	1	Hai, mbak. Gimana kabarnya?				
SW250513-1		Baik, mbak...				
EF250513	5	Jadi kayak kemarin yang aku bilang, aku mau tanya-tanya seputar ee.. yah, gimana menjadi ibu muda.				
SW250513-1		Iya, mbak...				
EF250513		Jadi, sekarang, ketika menjadi ibu, gimana perasaannya?				
SW250513-1		Ya senang, mbak.		- Bahagia menjadi seorang Ibu.	<i>Self-acceptance</i>	- Menikmati pengalaman hidup yang sekarang (IC1)
EF250513	10	Senangnya kenapa?				

SW250513-1		Yah, ada hiburan. Kan ada yang diajak main, gitu. Ada yang nemenin... kan kalo suami pergi kerja, kan tetep ada temennya.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahagia ketika mempunyai anak.</li> <li>- Anak dapat membuatnya senang dalam menemani kesehariannya.</li> </ul>	<i>Self-acceptance</i>	Bahagia karena kehadiran anak (IC2)
EF250513		Ooo, suaminya kerja dimana?				
SW250513-1	15	Di pabrik X.				
EF250513		Oh... di situ...				
SW250513-1		Iya. Ini sekarang lagi shift 2, pulangnye nanti ya jam 10-11 malem, mbak...				
EF250513	20	Biasanya kalo di rumah, ngapain aja mbak?				
SW250513-1		Ya ini, ngurusin adek bayi... kan di rumah ini aku juga gak boleh ngapa-ngapain...		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki tanggung jawab untuk perawatan anak.</li> <li>- <u>Adanya sikap menurut saja terhadap perintah keluarga suami untuk tidak mengerjakan tugas-tugas rumah-tangga lain.</u></li> </ul>	<i>Autonomy</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab untuk merawat anak (IIA1)</li> <li>- <u>Menuruti perintah untuk tidak banyak beraktivitas di rumah (IIB1)</u></li> </ul>
EF250513		lho, gitu ya, mbak?				

SW250513-1	25  30	Iya, kan aku baru ngelahirin, jadi gak boleh ngapa-ngapain. Pokoknya terima masakan matang aja, terus makan. Ya aku gak bersih-bersih, trus gak nyuci, pokoknya gak boleh ngapa-ngapain. Kan soalnya jahitanku ini lho, mbak, belum itu... apa, belum bener-bener sembuh gitu lho...		- <u>Menuruti perintah keluarga suami untuk tidak melakukan apa-apa.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Menuruti perintah untuk tidak banyak beraktivitas di rumah (IIB1)</u>
EF250513		Ooo... iya, iya... sampean ngelahirin normal atau cesar, mbak?				
SW250513-1	35	Normal, mbak...				
EF250513		Lha terus, kalo di rumah, setiap harinya di kamar terus ta, mbak?				
SW250513-1	40	Ya nggak, mbak... biasanya duduk-duduk di depan situ, di teras rumah. Ngobrol-ngobrol...		- Menciptakan suasana yang nyaman bersama anggota keluarga	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIIA1)
EF250513		Biasanya ngobrolin apaan, mbak?				
SW250513-1		Yah, apa ya... masalah sehari-hari aja, mbak... ngobrol-ngobrol santai gitu...				
EF250513	45	Terus, kalo main-main ke tetangga-tetangga gitu, mbak?				
SW250513-1		Gak pernah, mbak...				
EF250513		Lho, kenapa?				

SW250513-1		Yah... gak... begitu suka aja, mbak...		- <u>Merasa kurang menyukai bergaul dengan tetangga sekitar</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
EF250513		Gak sukanya kenapa emang?				
SW250513-1	50  55	Yah, kan biasanya kalo kumpul-kumpul kan bawaannya ngegosip, ngomongin orang gitu lho, mbak... nanti aku ngomongnya apa, dibilang ngomongnya apa, aku gak ngomong gini, dibilang ngomongnya gini.		- <u>Ada kekhawatiran terhadap penilaian sosial.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Adanya kekhawatiran terhadap pandangan sosial (IID1)</u>
EF250513		Emang orang-orang sini suka kayak gitu ya?				
SW250513-1		Ya gak tau, sih. Tapi kan biasanya gitu...				
EF250513	60	Trus, kalo keluar-keluar ke tempat lain gitu, mbak? Kayak belanja buat masak gitu, mbak?				
SW250513-1	65	Gak pernah juga, mbak... wes pokoknya terima matang gitu tadi lho, mbak... jadi ya gak tau mana yang jual sayur, tempat buat belanja dapur itu dimana, gak tau, mbak.		- Menerima kondisi yang mendukung kenyamanan dirinya.	<i>Environmental mastery</i>	- Memilih situasi yang sesuai dengan kebutuhan (IVC1)
EF250513		Oalah... lhak enak ya, mbak...				
SW250513-1	70	Iya, sama ibu mertua emang gak boleh ngapa-ngapain pokoknya...		- <u>Menuruti perintah Ibu mertua agar tidak banyak beraktivitas.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Menuruti perintah untuk tidak banyak beraktivitas di rumah (IIB1)</u>

EF250513		Iya, enak banget kalo punya mertua kayak gitu. Aku juga pengen punya mertua yang perhatian gitu, mbak? Hehe...				
SW250513-1	75	Iya. Pokoknya aku disini itu udah serba enak koq, mbak.		- Merasa nyaman dengan kondisi yang disediakan keluarga suami.	<i>Environmental mastery</i>	- Memilih situasi yang sesuai dengan kebutuhan (IVC1)
EF250513		Sek, tadi kan jarang keluar-keluar karena kondisi setelah melahirkan ya, mbak? Lha terus kalo dulu waktu masih hamil muda gitu, gimana?				
SW250513-1	80	Gak pernah juga, mbak... aku selama hamil di rumah terus, ya paling ke depan rumah gitu aja.				
EF250513		Gak pernah keluar-keluar juga berarti?				
SW250513-1		Enggak mbak...				
EF250513	85	Oh, gitu ya, mbak... oh ya, mbak... kan sampean ini masih muda gitu lho, kalo untuk jadi ibu, ada kesulitan-kesulitan gitu nggak, mbak?				
SW250513-1		Yah, enggak seh, mbak...				
EF250513	90	Mungkin dalam merawat, atau apa gitu pernah ada kesulitan?				

SW250513-1		Nggak, mbak... kan adeknya juga masih kecil, baru 14 hari jadi ya cuma gantiin popok, nyusuin, gitu-gitu aja...		- Adanya keyakinan akan kemampuan mengurus bayi karena masih kecil.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF250513	95	Mandiinnya juga?				
SW250513-1		Kadang masih takut, jadi biasanya kalo mandiin itu ya Ibu...		- <u>Masih terdapat ketakutan dalam memandikan anak sehingga meminta tolong kepada Ibu mertua.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Kurang percaya terhadap kecakapan diri (IIC1)</u>
EF250513	100	Menurut pean, umur pean sekarang, ee... yang 20 tahun itu masih terlalu muda nggak buat jadi seorang ibu?				
SW250513-1		Emmm... enggak seh, mbak. Kan banyak juga disini yang nikah muda. Iya kan, mbak?		- Menganggap tidak masalah menjadi Ibu di usia yang masih muda (20 tahun) - <u>Mendasarkan pemikiran tersebut atas norma sosial.</u>	<i>Self-acceptance</i>  <i>Autonomy</i>	- Menilai baik menjadi Ibu di usia remaja (IA1)  - <u>Berpendapat berdasarkan norma sosial (IIB2)</u>

EF250513	105	Iya seh. Lha trus, waktu itu, ketika memutuskan untuk menjadi ibu di usia ini, kan umur sampean hitungannya masih remaja seh, mbak.. gimana?				
SW250513-1	110	Yah, waktu itu... aku pokoke nikah aja. Abis lulus aliyah, di itu lho, mbak.. sekolah X. Aku kan sekolah di situ...	(disini subjek membolak balik bantal, merapi-rapikan sarung bantal, sedikit menepuk/mengelus bantal, berbicara dengan pandangan mata menunduk, padahal sebelumnya selalu nyaman bertatapan dengan peneliti; terlihat cemas dan takut)			
EF250513		Hmm-mmm				
SW250513-1	115  120	Kan ya, aku udah pacaran sama mas 5 tahun, kata Bapak ya, ngapain pacaran lama-lama. Kan kita pacaran ya tujuannya apa kalo nggak itu... apa, menikah... jadi ya, udah... akhirnya pokoknya menikah, gitu...				

EF250513	125	Waaah, udah lima tahun ya, lama banget itu, mbak! Hehe.. Tapi emang waktu itu, sampean nggak ada keinginan buat ngelanjutin kuliah ta, mbak? Atau kerja gitu?				
SW250513-1	130	Ya pengen mbak, sebenere... waktu itu sebenarnya aku udah mau daftar PMDK, mbak.. kan ada kayak beasiswa gitu lho, jadi ntar kuliahnya nggak pake bayar. Terus, tiap bulannya itu katanya dapet uang 600 ribu.. dulu itu kepala sekolahku sudah nyuruh ikut, lhak kan tinggal setor raport aja...		- Menceritakan keinginan untuk kuliah dan dapat beasiswa ketika masih di bangku SMA.	<i>Purpose in life</i>	- Memiliki keinginan untuk kuliah dengan beasiswa (VA1)
EF250513		Oalah, beasiswa apa ya itu, mbak?				
SW250513-1	135	Apa ya? Aku lupa, pokoknya beasiswanya itu untuk murid yang punya rangking 5 besar.				
EF250513		Oo... pean dulu rangking berapa, mbak?				
SW250513-1		Aku rangking 3, mbak...	(disini subjek tersenyum dan terlihat bahagia)	- Mengetahui bahwa ia memiliki kelebihan dalam bidang akademis.	<i>Self-acceptance</i>	- Menyadari kelebihan dalam bidang akademis (IA8)
EF250513	140	Weeeh... mbaknya pinter yah?				
SW250513-1		Haha... ya gitu, mbak...				
EF250513		Terus, pengennya ambil apa mbak kalo kuliah?				



SW250513-1	145	Aku itu pengennya ambil itu lho, mbak... yang itung-itungan.. apa itu, yang kayak ekonomi itu lho, mbak...				
EF250513		Akuntansi?				
SW250513-1	150	Hmm-mm! akuntansi, aku dulu kan pengen kuliah, trusambilnya jurusan akuntansi itu... aku kan suka itung-itungan, mbak...				
EF250513		Oalah... IPS ya, mbak...				
SW250513-1		Iya, IPS.				
EF250513	155	Lha terus, kenapa nggak jadi, mbak? Kan enak, udah nggak bayar, dapat uang saku bulanan, loh...				
SW250513-1	160  165	Hehe... iya, mbak... soalnya kan waktu itu kuliahnya mau di kota X, kan mas kerja disini, lha nanti jauh-jauhan... mas kan bilang, (menirukan perkataan suaminya) "Aku nggak mau kalo nunggu kamu lama. Apalagi ya itu, jauh, di kota X. (menirukan lagi) Kalo kamu nanti beneran jadi kuliah, mending kita putus aja..." gitu, mbak... jadi yah... yo wes... jadi.. gak usah...		- <u>Tidak jadi kuliah karena takut jauh dengan pacar.</u> - <u>Pacar mengancam untuk memutuskan hubungan jika SW pergi kuliah.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Mengambil keputusan atas dasar perintah orang lain (IIB3)</u> - <u>Mengkhawatirkan ancaman dari orang jika tidak menurut (IIB4)</u>
EF250513		Ooo... trus akhirnya, nikah?				
SW250513-1		Yah, nggak langsung, mbak? Aku juga sempet kerja...				
EF250513	170	Lho, kerja dimana?				
SW250513-1		Ya di pabrik X juga, sama kayak mas.				

EF250513		Oalah... disitu kerja berapa lama?				
SW250513-1	175	Yah, cuma setahun... abis itu yah... itu, menikah. Kan sama mas juga nggak dibolehin kerja. Jadi waktu hamil ya di rumah terus.		- <u>Menuruti perintah suami untuk tidak bekerja sama sekali selama hamil.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Menuruti perintah suami untuk tidak bekerja (IIB5)</u>
EF250513		Ooo.. tak kirain ini pake ambil cuti gitu...				
SW250513-1	180	Enggak, mbak... gak pake cuti disana itu... jadi yowes, kata mas pas hamil aku nggak usah kerja katanya...				
EF250513		Tapi sampean ini masih pengen kerja atau gimana? Jagain anak aja terus, di rumah gitu? ...				
SW250513-1	185	Ya pengen kerja mbak ntar. Nunggu sampe agak gedean lah adeknya. Nanti bisa ditinggal-tinggal. Nanti ya kalo mau kerja ya ngelamar lagi, mbak... soalnya gak boleh cuti lama itu juga ...		- Memiliki keinginan untuk bekerja kembali. - Namun menunggu anak agak besar sehingga bisa ditinggal bekerja.	<i>Purpose in life</i>  <i>Positive relations with others</i>	- Keinginan untuk berkarir (VA2)  - Tidak mau meninggalkan anak yang masih kecil untuk bekerja (IIB1)
EF250513	190	Emmm... gitu... oh ya, mbak. Sebenarnya, mbak sendiri cita-citanya apa, mbak?				

SW250513-1	195	Hah? Apa, yah? Yah... pokoknya, aku pengen membahagiakan orang tua gitu, mbak...		- Mempunyai cita-cita untuk membahagiakan orang tua.	<i>Posiitve relations with others</i>	- Berdedikasi untuk orang tua (IIC1)
EF250513		Ooo... trus, menurut mbak, cita-cita mbak itu udah terwujud belum? Ee.. udah berhasil dalam membahagiakan orang tua gak mbak?				
SW250513-1	200	Yah belum, mbak. Ee... belum apa yah.. belum bisa ngasih sesuatu yang gimana yah... pokoknya yang istimewa gitu loh....	(Subjek terlihat menundukkan pandangan lagi, mimik terlihat agak menyesal)	- <u>Merasa kecewa dengan dirinya yang belum mewujudkan cita-cita untuk membahagiakan orang tua.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Perasaan kecewa belum mewujudkan cita-cita (IB1)</u>
EF250513	205	Emang menurut pean, hal yang istimewa buat dikasih ke orang tua pean itu kayak gimana, mbak?				
SW250513-1		Yah, apa yah... pokoknya mau ngasih-ngasih gitu, mbak.. mbeli-mbeliin apa gitu... yah itu, masih belum bisa...				
EF250513	210	Terus, sekarang ini, gimana harapan mbak mengenai cita-cita mbak?				

SW250513-1		Yah... gimana ya, mbak... kan sekarang keadaannya udah gini, udah ada adeknya, yah itu nanti lah mau gimana...		- <u>Merasa sudah terjebak dengan kondisi sekarang sehingga tidak bisa mewujudkan cita-cita.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Pasrah dengan kondisi sekarang (IB2)</u>
EF250513		Maksudnya gimana itu, mbak?				
SW250513-1	215	Ya pokoknya kalo ada uang, atau ada rezeki yah bisa lah... tapi yah gitu, gak tau... liat nanti, mbak...		- Merencanakan untuk membahagiakan orang tua dengan mewujudkan keinginan mereka.	<i>Personal growth</i>	- Upaya untuk mewujudkan cita-cita (VIB1)
EF250513		Kemudian, apa yang ingin mbak lakukan sekarang?				
SW250513-1	220	Ee ... Maksudnya gimana, mbak?				
EF250513		Eh, maksudnya yah, apa yang pengen mbak lakukan mulai sekarang untuk kedepannya, pengen apa gitu, mbak...				

SW250513-1	225	Yah, pokoknya sekarang aku pengen besarin adeknya ini, mbak... Emm.. mbahagiain adeknya sampe gede. Pokoknya nyari uang, buat nyekolahin adeknya sampe gede, biar gak kayak Ibu sama Ayahnya.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keinginan untuk membesarkan anak dengan baik.</li> <li>- Tidak ingin anaknya seperti mereka yang dinilai mengecewakan.</li> <li>- <u>Merasa diri sebagai orang tua yang kurang membanggakan.</u></li> <li>- Mempersiapkan keuangan untuk anaknya sekolah kelak.</li> </ul>	<p><i>Purpose in life</i></p> <p><i>Positive relation with others</i></p> <p><i>Self-acceptance</i></p> <p><i>Personal growth</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keinginan membesarkan anak dengan baik (VA3)</li> <li>- Melindungi anak agar tidak seperti orang tua (IIB2)</li> <li>- <u>Menilai diri mengecewakan (IA2)</u></li> <li>- Rencana mempersiapkan masa depan anak (VIB2)</li> </ul>
EF250513	230	Gak kayak Ibu-Ayahnya, maksudnya gimana, mbak?				
SW250513-1	235	Yah, kan... Aku sama Mas kan Cuma lulusan SMA. Yah, pengennya dek (nama anak) ini bisa kuliah sampe tinggi, mbak... Yo kayak mbaknya... hehehe		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki harapan terhadap anak agar bisa mengenyam pendidikan sampai kuliah.</li> </ul>	<p><i>Purpose in life</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Harapan untuk masa depan yang lebih baik melalui anak (VA4)</li> </ul>

EF250513		Oalah... Iya, mbak... Amin... Emmm.. Terus, kalo kesulitannya menjadi Ibu ini, ee.. apalagi di usia remaja gini ini ada nggak, mbak?				
SW250513-1	240	Ya mungkin kalo anaknya rewel.				
EF250513		Emang dek (nama anak) ini suka rewel ya, mbak?				
SW250513-1	245	Iya. Ya gini. Biasanya minta itu nyusu terus. Kan itu padahal udah kenyang, tapi ya gitu, kalo nggak disusuin suka rewel. Biasanya suka sampe muntah, mbak...		- <u>Sering kebingungan ketika anaknya rewel. Anak akan diam ketika disusui namun anak sudah kekenyangan sehingga sampai muntah.</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Kesusahan ketika anak rewel (IVD1)</u>
EF250513		Sering kayak gitu, ya?				
SW250513-1		Yah, nggak. Kadang-kadang aja.				
EF250513		Trus, kesulitan lainnya, mbak?				
SW250513-1	250	Apa ya? Ngg... ya itu tadi, mbak. Nggak ada..				

## Lampiran 6

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK I (Sesi 2)**

Interviewee : SW  
 Kode Interviewee : SW290513-2  
 Tanggal : 29 Mei 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF290513  
 Waktu : 18:00-19:30 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF290513		Gini, mbak... kan kemarin aku wawancaranya tentang ee..sampean yang baru lulus satu tahun, trus jadi Ibu..				
SW290513-2	5	He-em...				
EF290513	10	Terus juga mbahas tentang cita-cita... Trus, keinginane sampean pengen kuliah juga... Tapi, sekarang sudah punya anak toh.., sudah jadi Ibu.				
	15	Nah, itu..kira-kira perasaan yang sampean rasakan sekarang itu, lebih cenderung ke menyesal.., karena tidak bisa melanjutkan kuliah sama ee.. mewujudkan cita-cita atau.. lebih cenderung ke bahagia karena yang				

	20	sekarang...?				
SW290513-2		Ngg, lebih seneng..... sekarang, mbak.		- Merasa lebih bahagia dengan kehidupan yang sekarang sebagai ibu.	<i>Self- acceptance</i>	- Menikmati pengalaman hidup yang sekarang (IC1)
EF290513		Mmm, kenapa, mbak alasanya?				
SW290513-2	25	Yah, soale sudah ee..punya momongan..		- Bahagia ketika mempunyai anak.	<i>Self- acceptance</i>	- Bahagia karena kehadiran anak (IC2)
EF290513	30	Tapi, keinginan kayak ee, cita-citanya sampean kan yang pingin membahagiakan orang tua, kayak yang kemarin itu,..				
SW290513-2		Iya...				
EF290513	35	Trus kan, menurut sampean yang itu kan, belum terwujudkan. Nah, sekarang itu, apakah masih ada keinginan untuk mewujudkan hal itu..?				
SW290513-2	40	Kalo sekarang keinginan itu ya ada, mbak.....		- Masih memiliki keinginan untuk membahagiakan orang tua di saat	<i>Purpose in life</i>	- Komitmen terhadap keinginan / cita- cita dalam



				ini.		hidup (VC1)
EF290513		Hm-mm..?				
SW290513-2	45	Yah... Tapi gak tau kapan... Ya... rasanya ingin membahagiakan orang tua, tapi yah... yah, nggak taunya kapan... bisa terwujud..		- Tetap merencanakan untuk mewujudkan keinginan di masa depan.	<i>Purpose in life</i>	- Upaya untuk mewujudkan cita-cita (VIB1)
EF290513	50	Oh ya, aku pengen lebih tau mengenai ee... yang menurut pean yang membahagiakan orang tua itu yang kayak gimana, sih konkritnya?				
SW290513-2	55	Ya.... Ingin, ee.. Apa namanya, ya itu, mbak... mewujudkan impian orang tua..		- Memiliki keinginan untuk mewujudkan keinginan-keinginan orang tua.	<i>Purpose in life</i>	- Keinginan untuk mewujudkan impian orang tua (VA5)
EF290513		Hmm... kayak gimana itu, mbak? Kira-kira contohnya itu kayak apa, gitu lho, mbak...				
SW290513-2	60	Ya... seperti minta apa, gitu... Minta ini, minta itu...				
EF290513		Mintanya apa mbak biasanya? Yah... yang selama				

	65	ini pernah diinginkan sama orang tua pean...				
SW290513-2	70	Yah... kepingin kayak yah... (menirikan orang tuanya) "SW, aku ini pengen gini, pengen ini..." Yah, bisa membelikan gitu lho, mbak...				
EF290513		Oh... o ya, sampean anak ke berapa?				
SW290513-2	75	Tiga, dari empat bersaudara. Kakak-kakak sampean juga kayak gitu ta? Suka mbeli- mbeliin keinginan orang tua gitu?				
	80	Iya.. Aku kan juga kepingin nyenengin orang tua kayak gitu...		- Keinginan untuk membuat orang tua bahagia.	<i>Positive relation with other</i>	- Berdedikasi untuk orang tua (IIC1)
EF290513	85	Trus, soal keinginan kayak kuliah gitu... Apa sampean masih punya keinginan untuk mewujudkan yang itu nggak, mbak? Atau kayak sayang yang dulu itu...				
SW290513-2		Rasa menyesal itu ya ada, mbak... Tapi yah, mau		- <u>Merasa menyesal</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Menyesali keputusan di</u>

	90	gimana lagi...		<u>karena tidak jadi kuliah namun bersikap pasrah.</u>		<u>masa lalu (IB3)</u>
EF290513	95	Hmmm... Tapi yah, seandainya kalo aja pean sekarang ini belum menikah, menurut pean, pean bakal jadi apa atau kayak gimana?				
SW290513-2		Yah, paling kerja aja, mbak... Mbantuin orang tua.		- Keinginan untuk membantu orang tua secara finansial/materi.	<i>Purpose in life</i>	- Keinginan untuk membantu orang tua secara finansial/materi (VA6)
EF290513		Oh, gitu...				
SW290513-2	100	Kalo kuliah kan ya.. nggak bisa bantu orang tua..		- Menjadikan orang tua sebagai prioritas diantara berbagai pilihan dalam hidup.	<i>Positive relations with others</i>	- Berdedikasi untuk orang tua (IIC1)
EF290513		Oh... Mbak, kehamilan sampean ini termasuk direncanakan, nggak?				
SW290513-2	105	Ya iya, mbak! Kalo KB-KB kan nanti takutnya nggak	Subjek berbicara dengan perubahan			

	110	punya anak. Kan ada yang bilang, kalo nikah trus KB duluan kan biasanya jarang punya keturunan.. Soalnya pil KB itu kan panas di kandungan, mbak...	nada suara yang lebih tinggi daripada sebelumnya.			
EF290513	115	Oh gitu... Soalnya aku nggak pernah denger yang sampe efeknya panas gitu...				
SW290513-2	120	Seperti, ee itu yah, sepupuku yang di (nama Desa) itu. Ya KB satu tahun, nikah trus KB satu tahun. Trus, punya keturunannya baru dua tahun lagi...				
EF290513	125	Oooh... Tapi, mbak. Maaf ya... ini aku cuma pengen tanya, katanya, waktu itu, sampean nikah abis itu beberapa bulan langsung ngelahirin? Bener nggak, mbak?				
SW290513-2	130	Sampean koq bisa tau aku, mbak?				
EF290513		Eee.. ya itu, kemarin Ibuku kan kenal banget sama Bu (mertua SW). Trus diajak kesini. Yah, aku ini emang				

	135  140	penelitiannya tentang ibu muda yang masih remaja. Terus yah, yang kejadiannya kayak gitu. Cuma ya, pengen mengetahui perasaannya yang sekarang gitu lho, mbak. Waktu jadi Ibu kayak sekarang ini...				
SW290513-2		Eee... Iya, mbak...	Subjek menjawab dengan pelan disertai satu anggukan dalam.			
EF290513	145	Aku nggak mengorek-ngorek masa lalu koq, mbak. Aku nggak membahas tentang itu. Cuma yang sekarang ini lho, waktu pean jadi Ibu di usia remaja.				
SW290513-2	150	Iya, mbak...				
EF290513		Jadi, perasaan pean jadi Ibu sekarang ini gimana?				
SW290513-2		Ya, senang.				
EF290513	155	Karena ada yang diajak main itu ya, mbak?				
SW290513-2		Iya, apalagi kalo sendirian ditinggal mas kerja.		- <u>Merasa kesepian dan kurang</u>	<i>Positive relations with others.</i>	- <u>Kurang puas terhadap kedekatan</u>

				<u>kedekatan dengan suami.</u>		<u>dengan suami (IIC2)</u>
EF290513		Lho, iya... Kan masih ada mbak, trus Ibu...?				
SW290513-2	160	Ya kan, kadang pada repot. Mbak sering keluar. Itu lho, mbak.. setor kerudung. Ibu ya sering di dapur. Biasanya goreng kerupuk...		- <u>Terkadang benar-benar merasa kesepian ketika kondisi di rumah sedang sepi.</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Merasa kesepian ketika di rumah sendirian (IVB1)</u>
EF290513	165 170	Ooo... Terus, ada perasaan sedih nggak, mbak? Ee... bisa dibilang kan ini ee.. nggak direncanakan... Jadi kayak, ee.. ada perasaan menyesal, atau gimana.. Gitu?				
SW290513-2		Yah, ada, mbak? Ya itu tadi. Menyesalnya ya belum bisa membahagiakan orang tua.		- <u>Merasa menyesali kejadian ini dikaitkan dengan cita-cita membahagakan orang tua.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Perasaan menyesal atas kejadian di masa lalu (IB4)</u>
EF290513	175	Kalo yang nggak bisa kuliah?				
SW290513-2		Nggak begitu, mbak... kan ya itu kalo pun kuliah ya, belum bisa kayak yang		- Menjadikan orang tua sebagai prioritas	<i>Positive relations with others</i>	- Berdedikasi untuk orang tua (IIC1)



EF290513		Maksudnya nggak enak, mbak?				
SW290513-2	195	Yah... kan masalahnya hamil duluan... yah, pokoknya gitu-gitu, mbak...		- <u>Merasa bahwa dirinya sekarang buruk karena hamil di luar nikah.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Memandang diri buruk karena hamil di luar nikah (IA3)</u>
EF290513	200	Tapi kalo sampean sendiri gimana? Ada rasa khawatir atau nggak kalo main ke tetangga gitu?				
SW290513-2		Ya ada...				
EF290513		Khawatirnya kenapa, mbak?				
SW290513-2		Ya aku merasa malu, mbak...		- <u>Adanya perasaan malu kalau bergaul di lingkungan sekitar.</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar ( IVB2)</u>
EF290513	205	Sampean merasa malu karena kejadian ini?				
SW290513-2		Iya.				
EF290513		Hmmm... Trus pean gini ini, udah pernah pulang ke (Desa SW)?				
SW290513-2	210	Belum, nunggu 2 bulan, mbak...				
EF290513		Oh, harus sampe 2 bulan, ya?				



SW290513-2	215	Iya.. Soalnya masih kecil. Belum berani buat mbawa keluar...		- Merasa khawatir terhadap kesehatan bayi.	<i>Positive relations with others</i>	- Sikap protektif terhadap kesehatan anak (IIB3)
EF290513		Trus, jahitannya sampean itu, masih belum sembuh? Masih sakit?				
SW290513-2	220	Nggak koq, mbak... Udah sembuh mungkin, cuma mungkin ya nggak berani minum es...				
EF290513		Oh ya? Gak boleh minum es segala?				
SW290513-2	225	Minum air putih yang banyak...				
EF290513	230	Kalo pean di rumah sana, kira-kira gimana? Ee.. apakah juga malu untuk main-main ke tetangga gitu?				
SW290513-2		Ng... Iya, mbak... masih belum pernah juga. Kan sejak hamil besar udah disini terus.		- <u>Merasa takut dan malu untuk bergaul di lingkungan rumah.</u> - <u>Khawatir dengan penilaian tetangga-</u>	<i>Environmental mastery</i>  <i>Autonomy</i>	- <u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>  - <u>Mengkhawatirkan pandangan sosial yang negative (IID1)</u>

				<u>tetangganya.</u>		
EF290513	235	Oya, mbak. Sekarang ini sampean masih hubungan sama temen-temen sampean yang dulu, nggak?				
SW290513-2	240	Iya, masih ada. Tapi yah jarang. Temen kerja, temen sekolah biasanya sms.		- Masih menjalin hubungan yang baik dengan teman melalui komunikasi (SMS).	<i>Positive relations with others</i>	- Tetap menjalin hubungan yang baik dengan teman (IIIA2)
EF290513		Sering sms-annya?				
SW290513-2		Sering.				
EF290513		Sampe main kesini gitu, nggak mbak?				
SW290513-2	245	Nggak. Eee... belum pernah, sih...				
EF290513		Kenapa? Nggak pean ajak main kesini ta?				
SW290513-2		Hehe. Nggak, mbak...		- Merasa khawatir atau kurang yakin untuk menciptakan suasana baru di rumah.	<i>Environmental mastery</i>	- Usaha untuk mengontrol situasi tetap pada zona nyaman bagi dirinya (IVC2)
EF290513	250	Ya diajak main kesini loh,				

		mbak...				
SW290513-2		Nggak, mbak.				
EF290513	255	Pean sendiri nggak pengen main-main gitu ta sama temen-temen?				
SW290513-2		Nggak, mbak.				
EF290513		Kenapa?				
SW290513-2	260	Ya dari dulu emang nggak suka main-main sama temen-temen, mbak...				
EF290513		Suka di rumah terus?				
SW290513-2		Iya, mbak...				
EF290513	265	Mmm... Kalo di rumah ini, pean paling deket sama siapa, mbak?				
SW290513-2		Sama Ibu.		- Menjalin kedekatan dengan Ibu mertua.	<i>Positive relations with others</i>	- Menjalin hubungan yang istimewa dengan orang lain (IIC3)
EF290513		Deketnya kayak gimana? Sampe curhat-curhat gitu?				
SW290513-2		Iya, mbak..				
EF290513	270	Biasanya curhatnya tentang apa?				
SW290513-2		Yah biasanya curhatnya tentang Mas.		- Terdapat rasa kecewa kepada	<i>Positive relations with</i>	- Perasaan kecewa

	275	(Mempraktikkan) “Bu, Mas loh kok gini, gini, gini...” gitu...		<u>suaminya.</u>	<i>others</i>	<u>terhadap suami (IIC4)</u>
EF290513		Maksudnya gini-gini gimana, mbak?				
SW290513-2	280	Yah... Kadang... ee... cuek... Gitu.	Subjek terlihat kurang nyaman.	- <u>Suami dinilai kurang memperhatikan istri.</u> - <u>Istri sangat butuh perhatiannya.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Perasaan kecewa terhadap suami (IIC4)</u>
EF290513		Emang biasanya cuek ta, mbak?				
SW290513-2	285	Iya. Sekarang ini suka cuek, gitu. Jadi ya aku suka cerita sama Ibu..				
EF290513		Ooo... Kalo sama keluarga yang lain hubungannya gimana, mbak?				
SW290513-2	290	Ya, baik. Semuanya baik koq, mbak...		- Menjalin kedekatan dengan anggota keluarga lain yang ada di rumah.	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIA1)
EF290513		Pernah itu, nggak. Kayak				

		bertengkar, ee... berselisih gitu, mbak?				
SW290513-2		Nggak, mbak...				
EF290513	295	Hmmm. Berarti disini enak ya, mbak... Semuanya sayang sama pean.				
SW290513-2	300	Iya, mbak... disini enak... Udah... Nggak boleh ngapa-ngapain.. Terima enak, mbak...		- Hubungan dengan keluarga suami sangat baik dan semuanya cukup membuatnya nyaman.	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIIA1)
EF290513	305	Hehe.. Iya, mbak. O ya, sampean udah deket sama keluarga Mas sampean udah lama, kan ya?				
SW290513-2		Iya, mbak...				
EF290513		Sejak pacaran dulu itu ya?				
SW290513-2		Iya.				
EF290513	310	Deket sama Ibunya juga sudah lama?				
SW290513-2		Iya, mbak...				
EF290513		Bener-bener enak, mbak...				

## Lampiran 7

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK I (Sesi 3)**

Interviewee : SW  
 Kode Interviewee : SW010613-3  
 Tanggal : 1 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF010613  
 Waktu : 18:30-19:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF010613		Gimana kabarnya, mbak?				
SW010613-3		Alhamdulillah... Baik, mbak...				
EF010613	5	Jadi aku mau melanjutkan yang kemarin ya, mbak... Ada beberapa pertanyaan lagi yang aku pingin tanyain...				
SW010613-3		Iya, mbak...				
EF010613	10	Jadi aku mau tanya, pandangan sampean terhadap diri sampean yang menjadi Ibu remaja ini kayak gimana?				
SW010613-3	15	Yah... Apa yah... Yaa.. mungkin aku masih agak.. apa yah... belum bisa yang merawat bayi, mungkin kurang bisa lah.		- <u>Merasa dirinya belum bisa melakukan semua tugas-</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Kurang puas terhadap diri sebagai Ibu (IC3)</u>

				<u>tugas dalam merawat anak.</u>		
EF010613		Tapi sebenarnya, pean ini siap untuk menjadi Ibu?				
SW010613-3		Ya siap, mbak...		- Merasa dirinya siap untuk menjadi Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Merasa siap untuk menjadi Ibu (IIC2)
EF010613	20	Terus, ke depannya sampean pengen apa? Ee.. membesarkan anak saja, atau ada keinginan apa gitu?				
SW010613-3	25	Ya membesarkan dek A saja, sampe besar. Nyekolahin yang tinggi. Yah... pokoknya biar lebih baik dari orang tuanya, mbak...		- Keinginan untuk membesarkan anak dan menyekolahkan sampai perguruan tinggi.	<i>Purpose in life</i>	- Keinginan untuk membesarkan anak dengan baik (VA5)
EF010613	30	Tapi untuk kehidupan sampean yang sekarang ini, yang sebagai Ibu remaja, apakah sudah puas?				
SW010613-3		Iya, mbak...		- Merasa puas terhadap kehidupan sekarang.	<i>Self-acceptance</i>	- Kepuasan akan kehidupan yang sekarang

						sebagai Ibu (IC1)
EF010613		Apakah nggak ada yang masih disesalkan atau dirasa masih kurang gitu?				
SW010613-3	35	Nggak, mbak... Ya udah. Gini saja... Ya mungkin itu sih... sambil belajar-belajar juga...		- Bersikap pasrah dan menerima seluruh kondisi kehidupan yang sekarang.	<i>Self-acceptance</i>	- Menerima seluruh kondisi kehidupan yang sekarang sebagai Ibu (IC4)
EF010613		Hah? Belajar apa, mbak?				
SW010613-3	40	Yah ngurusi adek bayi... Kan sekarang masih suka dibantu sama Ibu...		- Mempunyai rencana untuk belajar dalam merawat anak lebih baik lagi.	<i>Personal growth</i>	- Adanya usaha untuk memperbaiki kompetensi diri sebagai Ibu (VIB3)
EF010613		O ya. Kalo sama keluarga yang disana gimana, mbak?				
SW010613-3	45	Ya biasa, mbak... Dulu mungkin awal-awalnya suka diem di rumah... Menyendiri di kamar, gitu...				
EF010613		Sikap keluarga sampean				



		gimana?				
SW010613-3	50	Ya marah, mbak... Koq bisa kayak gini... aku ya waktu itu ee.. nangis terus.				
EF010613		Sampe sekarang masih marah-marrah?				
SW010613-3	55	Nggak, cuma sebentar. Habis itu ya biasa...				
EF010613		Sampean ada perasaan yang berbeda nggak sama orang-orang rumah kira-kira?				
SW010613-3	60	Apa ya... Ya... merasa menyesal...		- <u>Merasa menyesal ketika dihadapkan dengan keluarga.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Ada perasaan menyesal ketika dihadapkan dengan keluarga (IB4)</u>
EF010613		Selama ini sering kontak-kontakan kan?				
SW010613-3		Iya. Sering ditelponin sama Bapak.		- Orang tua sering menghubungi subjek.	<i>Positive relations with others</i>	- Komunikasi yang terjaga dengan orang tua yang tinggal jauh (IIIA3)
EF010613	65	Biasanya ngomongin apa kalo di				

		telepon?				
SW010613-3	70	Ya tanya kabar, (menirukan Bapak Subjek) “Gimana kabarnya? Sehat? A (Nama anak) gimana?” Gitu...		- Orang tua suka menanyakan kabar subjek juga anaknya.	<i>Positive relations with others</i>	- Orang tua memberi perhatian (IIIA7)
EF010613		Suka disuruh pulang kesana?				
SW010613-3		Malah nggak boleh, mbak...		- Orang tua berusaha untuk menjaga kesehatan subjek.	<i>Positive relations with others</i>	- Orang tua memberi perhatian (IIIA7)
EF010613		Lho..?				
SW010613-3	75	Ya kan itu, jahitannya itu... Adeknnya kan masih kecil juga...				
EF010613		Oalah... Iya.. Tetep diperhatikan ya, mbak?				
SW010613-3		Iya.				
EF010613	80	Terus, kalo sama mbak sama mas sampean?				
SW010613-3		Ya biasa aja, mbak...				
EF010613		Apa nggak ada perubahan sikap, gitu?				
SW010613-3	85	Nggak ada... dari dulu ya biasa... Mungkin ya kasian, mbak... Sudah dimarah-marahin sama Ibu sama Bapak...				
EF010613		Hmmm... Hobi sampean apa				

		sih, mbak?				
SW010613-3	90	Aku itu.. suka ini, kayak kerajinan gitu.. Ini aku juga nggarap kerudung.				
EF010613		Oh... sampean juga nyambi nggarap kerudung?				
SW010613-3	95	Iya, mbak... Biar ada kegiatan gitu kalo di rumah.		- Melakukan kegiatan kerajinan kerudung untuk mengisi waktu luang di rumah.	<i>Environmental mastery</i>	- Mengisi waktu luang di rumah dengan melakukan kegiatan yang disenangi (IVB3)
EF010613		Selain itu, mbak?				
SW010613-3		Apa yah... Ya itu aja sih, mbak yang paling seneng...				
EF010613	100	Kalau aku tanya tentang kelebihan sama kekurangan sampean, apa aja, mbak?				
SW010613-3	105	Hehe... Aduh.. apa yah... Bingung aku kalo ini, mbak... hehe				
EF010613		Kelebihan dulu, deh...				
SW010613-3		Ngg... apa yah? Kelebihanku itu yah apa ya... Aku itu yah sebenarnya ya biasa-biasa aja		- <u>Merasa dirinya hanya biasa-biasa saja.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa diri tidak memiliki</u>

	110	gini, mbak...		<u>Tidak ada kelebihan yang membanggakan dirinya.</u>		<u>kelebihan (IA9)</u>
EF010613		Maksudnya biasa, mbak?				
SW010613-3		Yah begini, mbak... Aku juga nggak tahu. Ya wes pokoknya sederhana gini, hehe...				
EF010613	115	Ya udah.. Kalo kekurangan, menurut mbak apa?				
SW010613-3	120	Kekuranganku itu mungkin yah... aku ini suka minder, mbak... terus, apa yah... ya sama ini ini... masalah ini...	Suara subjek menjadi pelan	- Merasa dirinya kurang memiliki rasa percaya diri. - Menganggap kejadian hamil pra-nikah sebagai suatu kekurangan.	<i>Self-acceptance</i>	- Menyadari kekurangan diri (IA10)
EF010613	125	Hmm... Yah, nggak papa, mbak... paling nggak kan dengan mengetahui kelebihan sama kekurangan bisa memperbaiki diri jadi yang lebih baik lagi...				
SW010613-3		Iya, mbak... cuma kadang-kadang ya aku suka ngerasa koq aku kayak gini ya.. koq bisa		- <u>Merasa kecewa terhadap dirinya terkait</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Menilai diri mengecewakan (IA2)</u>

		kayak gini ya.. Gitu-gitu...		<u>kejadian di masa lalu.</u>		
EF010613	130	Ya pokoknya ke depannya lebih baik lagi aja, mbak...				
SW010613-3		Iya, mbak...				
EF010613	135 140	Emmm... Terus, aku mau tanya. Pandangan sampean terhadap ee... kejadian ini kayak gimana? Maksudnya, sampean masih remaja terus, masih punya keinginan atau ee.. cita-cita, namun harus menjadi Ibu, gimana?				
SW010613-3	145	Ngg... yaa dijalani saja. Aku ya nggak mau terlalu memikirkan yang kemarin-kemarin, mbak... pokoknya sekarang mau mbesarin anak dengan baik aja... Gitu sih, mbak...		- Menganggap kehidupan yang sekarang ini sebagai hal yang harus dijalani. - Berfokus untuk membesarkan anak dengan baik.	<i>Self-acceptance</i>	- Menjalani kehidupan dengan ikhlas (IB5)
EF010613	150	Trus, kesimpulan untuk kehidupan sampean yang sekarang ini apa? Secara garis besar, gambarannya kayak gimana?				

SW010613-3		Maksudnya gimana, mbak?				
EF010613	155	Yah.. intinya, kehidupan sampean yang sekarang ini kayak gimana? Apakah bahagia, menyesal, susah,... gitu-gitu..?				
SW010613-3		Yah bahagia, mbak... Aku pokoknya bersyukur, disini ya semuanya sayang sama aku...		- Bersikap bersyukur dan merasa bahagia dengan kehidupan yang sekarang.	<i>Self-acceptance</i>	- Menikmati pengalaman hidup yang sekarang sebagai Ibu (IC1)
EF010613	160	Iya, mbak... Alhamdulillah...				

## Lampiran 8

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER* SUBJEK I**

Interviewee : MA  
 Kode Interviewee: MA010613-SO-I  
 Tanggal : 1 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF010613  
 Waktu : 19:30-20:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF010613	5	Jadi gini, Mas. Kemarin saya habis wawancara sama mbak SW, mengenai ee.. apa, ibu remaja. Trus ini saya mau mendapat informasi tambahan dari orang terdekat, gitu...				
MA010613-SO-I		Iya, iya Lok...				
EF010613	10	Jadi, selama ini, mbak SW ketika menjadi ibu di usia yang tergolong masih remaja itu kayak gimana? Ee.. apalagi, ini kejadiannya, maaf, kayak gitu... Apa ada kesulitan, atau masalah gitu?				
MA010613-SO-I	15	Yaaa... Kalo SW sih, dulu,				

	20	dari awal, sejak tahu gitu itu ya tak bilangin, nggak usah sedih, nggak usah bingung. Kan dulu itu waktu bilang sama aku kalo hamil itu wuih.. nangis hebat...				
EF010613		Ee... tapi, ketika udah nikah terus melahirkan anaknya itu gimana, Mas? Masih suka sedih gitu nggak, Mas?				
MA010613-SO-I	25  30	Ya anaknya kan emang dari dulu ya suka pendiam, kan. Waktu habis nikah kan disini, ya kadang masih ke rumah (Desa SW), tapi waktu udah hamil besar itu.. udah disini terus. Ya anaknya yo suka diem aja, sering di kamar terus.				
EF010613		Itu belum melahirkan ya, Mas?				
MA010613-SO-I	35  40	Iya. Itu pas awal-awal kan? Padahal sebelum-sebelumnya dulu, waktu pacaran kan udah sering tak ajak kesini. Udah kenal sama Ibu, Bapak, mbak... Udah biasa. Tapi ya waktu awal-awal abis nikah itu, agak diem. Tapi nggak lama koq...				
EF010613		Abis itu udah biasa? Atau				



	45	masih suka diem gitu dibandingin sama yang dulu waktu masih pacaran?				
MA010613-SO-I		Yaaa... kadang-kadang sih, masih. Tapi aku suka ngajakin keluar kamar, gitu.				
EF010613	50	Waktu udah melahirkan? Masih suka sedih atau diem nggak, Mas?				
MA010613-SO-I	55	Enggak, sih. Biasa. Soalnya kan dikit-dikit banyak yang ngeliatin, nanyain... Jadi ya SW juga lama-lama biasa gitu.				
EF010613		Trus mbak SW pernah nggak punya kesulitan atau masalah gitu selama jadi Ibu?				
MA010613-SO-I	60 65	Enggak sih. Cuma ya itu, masih suka takut kalo ngapa-ngapain sama anak. Kalo mandiin masih suka dimandiin sama Ibu. Waktu makein baju juga. Suka minta sama Ibu.		- <u>SW masih sering terlihat ragu-ragu dalam melakukan tugasnya sebagai Ibu.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Kurang yakin dengan kecakapan diri sebagai Ibu (IIC1)</u>
EF010613		Itu takut kenapa itu, Mas?				
MA010613-SO-I		Nggak tau. Takut aja katanya.				
EF010613	70	Pernah nggak Mas, cerita atau curhat gitu? Kayak mengeluh ketika menjadi Ibu gitu, Mas?				

MA010613-SO-I	75	Ya mengeluhnya itu ya... ee... ke Saya sih sebenarnya. Kan aku emang sibuk kerja trus suka lembur gitu, loh... Trus si SW itu yang (meniru perkataan SW) "Koq lama sih, Mas?". Gitu.. sering kayak gitu dia itu.		- <u>SW merasa suami terlalu sibuk dan kurang mengurus dirinya.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Ketidakpuasan terhadap suami (IIC4)</u>
EF010613		Kangen paling, Mas. Hehe..				
MA010613-SO-I	80	Ya nggak tau juga. Itu, kan kayak ngerasa bosan gitu, loh... Mangkanya, kalo udah pulang pasti ditanyain gitu. Kan mungkin pengennya sering ditemenin sama aku.		- <u>SW merasa kurang kedekatan dengan suami.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Ketidakpuasan terhadap suami (IIC4)</u>
EF010613	85	Emang kerjanya sampean itu berapa jam sih, Mas?				
MA010613-SO-I	90	Ya kan di pabrik X itu suka <i>pendak</i> . Kalo masuknya jam enam ya pulanginya jam enamnya lagi. Itu kadang juga kalo ada lembur atau ngejar setoran stok. Ya tambah lama lagi kalo gitu.				
EF010613		Ooo...				
MA010613-SO-I	95	Lha terus, kalo nyampe rumah kan ya udah capek, gitu loh... Aku suka langsung tidur.				

EF010613		Sampe besoknya lagi?				
MA010613-SO-I	100	Ya nggak, Lok. Paling satu sampe dua jam. Abis itu baru bisa kayak nemenin SW.				
EF010613		Biasanya kalo nemenin ngapain aja.				
MA010613-SO-I	105	Ya nungguin dia nidurin anak... kan seringnya di kamar terus, kan dia itu. Itu loh, apa... jahitannya masih belum sembuh.		- Suami terkadang meluangkan waktu untuk menemani istri.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dari suami (IIC8)
EF010613		Oh.. Iya.				
MA010613-SO-I	110 115	Kadang ya kalo luangnya sore sering tak ajak keluar ke X (kecamatan). Entah beli gorengan, beli bakso, atau ke itu, lapangan. Kan suka ada keramaian di situ.		- Suami mencoba membuat istri agar terhibur dan tidak bosan di rumah.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dari suami (IIC8)
EF010613		Heem, Mas.				
MA010613-SO-I		Tapi ya kadang-kadang. Ya itu, Lok. Akhir-akhir ini emang suka lembur aku.				
EF010613	120	Terus kalo main atau keluar-keluar di sekitar sini, Mas?				
MA010613-SO-I		Nggak pernah, Lok.				
EF010613		Kenapa itu, Mas?				
MA010613-SO-I		Ya, malu paling.		- <u>SW</u> nggak pernah	<i>Environmental</i>	- <u>Tidak nyaman</u>

				<u>main keluar dari rumah kemungkinan karena malu.</u>	<i>mastery</i>	<u>untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
EF010613	125	Nggak pernah sampean ajak gitu, main ke rumahnya siapa.. di tetangga-tetangga sini?				
MA010613-SO-I	130	Enggak, Lok. Ngapain juga? Ke siapa ya nggak ada yang bisa didatangi.				
EF010613		Biasanya ditempatnya Pak (tetangga) itu suka ramai gitu sama orang-orang. Nggak pernah ikut nimbrung?				
MA010613-SO-I	135	Eh, kalo aku sih ya lumayan sering juga nongkrong di situ... Tapi ya sekarang ini nggak..				
EF010613	140	O ya, kalo keluar itu, biasanya sampean yang ngajak terus? Atau mbak SW yang suka minta kemana, gitu?				
MA010613-SO-I		Aku terus, Lok. Ya itu, dia itu diem anaknya.		- <u>SW tidak pernah meminta untuk diajak keluar.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Kurang berani mengungkapkan permintaan kepada suami (IIB7)</u>

EF010613	145	Nggak pernah minta apa-apa ta, Mas? Atau pernah minta ee.. kepingin pulang ke (desa SW) gitu, pernah nggak?				
MA010613-SO-I	150	Nggak juga.. ya mungkin kan itu, tau lah kalo jahitannya masih belum sembuh.				
EF010613	155	Ya mungkin cuma sempet ngomong aja, nggak minta gitu, loh. Ya cuma kepingin, gitu aja loh, Mas. Nggak pernah ta?				
MA010613-SO-I		Nggak pernah.				
EF010613	160	Kalo membicarakan semacam ee.. keinginan-keinginan nantinya, di masa mendatang gitu pernah, nggak?				
MA010613-SO-I		Apa ya? Belum pernah, sih...				
EF010613		Kayak ngomongin rencana di masa depannya gitu?				
MA010613-SO-I	165 170	Apa ya? Kayak rencana pengen nyari kerja gitu ya pernah. Pengen kerja kalo A (nama anak) agak gedean gitu, Lok... Yaa... buat nabung-nabung lah buat besok-besok, nyekolahkan anak... Ya wes gitu aja, Lok...		- SW mempunyai rencana untuk bekerja kalau anak sudah lumayan besar demi menabung untuk masa depan	<i>Personal growth</i>	- Rencana mempersiapkan masa depan anak (VIB2)

				anak.		
EF010613		Oh, gitu ya, Mas... Tapi sekarang keluarga sampean ini udah bahagia ya, Mas?				
MA010613-SO-I	175  180	Iya, Lok. Yaaa... meski kemarin kejadiannya kayak gitu ya udah biarin. Sekarang ya aku, sama SW ya bahagia-bahagia aja. Nggak ada masalah.		Kebahagiaan dalam menjalani kehidupan berkeluarga.	<i>Self-acceptance</i>	Menikmati pengalaman hidup yang sekarang dengan berkeluarga (IC6)
EF010613		Alhamdulillah, Mas.				

## Lampiran 9

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK II (Sesi 1)**

Interviewee : NA  
 Kode Interviewee : NA090613-1  
 Tanggal : 9 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF090613  
 Waktu : 20:00-21:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF090613		Malem, mbak.. maaf ya ganggu malem-malem..				
NA090613-1		Halah... nggak papa kok, El! Ini tadi juga nunggu anakku tidur...				
EF090613	5	Sekarang udah tidur ya berarti...				
NA090613-1		Iya. Wes, mau tanya apa? Haha...				
EF090613	10	Haha.. ya kayak dulu yang aku bilang sama sampean, aku mau tanya-tanya kehidupan sampean selama menjadi Ibu muda ini gimana... gitu...				

NA090613-1	15	Iya, wes nggak papa... aku dulu juga digituin kok sama anak Akper kota X. Waktu itu kan aku lagi kontrol di Rumah Sakit X, terus diminta kayak wawancara gitu...				
EF090613	20	Oh... Iya seh, kan anak Akper. Mungkin penelitiannya emang tentang Ibu hamil. Hehe...				
NA090613-1	25	Iya. Waktu itu aku kan diminta ngomong-ngomong gitu, ditanyatanyain. Soalnya kan aku waktu kontrol itu barengannya semuanya Ibu-Ibu, El!...				
EF090613		Haha... Iya ta, mbak?				
NA090613-1	30	Iya. Aku disana diliatin. Mungkin Ibu-Ibu itu mikirnya ini anak ini ngapain koq disini.. Masih kecil.., gitu mungkin. Haha...				
EF090613	35	Haha... Iya, mbak. Wong yang lain udah beneran wajah Ibu-Ibu.				



NA090613-1	40	Sama anak Akper itu juga digituin.. “Kok masih muda banget ya, Mbak?” Abis itu direkam aku, omong-omongannya..				
EF090613	45	Oh... Iya, aku ini juga nanti tak rekam ya, mbak? Rekam suara...				
NA090613-1		Lha, aku dulu itu di-video, El!				
EF090613		Lho, iya ta, Mbak?				
NA090613-1	50	Iya! Mangkanya itu... Ya wes waktu itu aku ya nurut aja, El! Haha..				
EF090613		Iya... ini kan aku juga penelitiannya tentang Ibu muda, yah... mengenai kondisi psikisnya gitu, loh, mbak...				
NA090613-1	55	He-em...				
EF090613		Oh ya, usia sampean berapa, Mbak?				
NA090613-1		Dua puluh tiga, El. Juli besok ini 23.				
EF090613	60	Anaknya sampean usia berapa?				
NA090613-1		Kalo anakku itu 6 bulan				

		sekarang.				
EF090613		Laki-laki apa perempuan, Mbak?				
NA090613-1	65	Perempuan.				
EF090613		Jadi selama menjadi Ibu selama enam bulan ini, rasanya gimana?				
NA090613-1	70	Ya seneng, El. Punya anak, dapat momongan...		- Merasa senang ketika menjadi Ibu karena mempunyai momongan.	<i>Self-acceptance</i>	- Bahagia karena kehadiran anak (IC2)
EF090613		Pernah mengalami kesulitan, nggak?				
NA090613-1		Nggak pernah sih, El..		- Merasa tidak pernah mengalami kesulitan selama menjalani tugasnya sebagai Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Merasa menjalankan tugasnya sebagai Ibu dengan baik (IIC3)
EF090613	75	Emmm... Mbak, aku mau tanya ya? Mungkin agak pribadi...				
NA090613-1		Tanya apa?	Subjek melihat peneliti dengan agak curiga tapi			

			sambil tersenyum.			
EF090613	80	Maaf ya, Mbak.. Waktu kemarin, katanya, abis nikah, nggak lama kemudian langsung ngelahirin anak.. Itu bener ta, Mbak?				
NA090613-1		Iya, El. Kok tahu, kamu?				
EF090613	85 90	Yaah.... Sebenarnya kan kemarin aku minta tolong mbak R (sepupu subjek) itu untuk mencarikan ee.. Ibu muda, remaja, kan usia sampean juga masih masuk kok, Mbak.. hehe... Nah, terus dianterin kesini itu... Ehh, ternyata sampean. Tapi, nggak papa ya, mbak?				
NA090613-1	95	Ya nggak papa, El. Wong memang kejadiannya kayak gini, kok. Mau gimana lagi?		- Subjek tampak menerima kejadian yang telah dialami.	<i>Self-acceptance</i>	- Menerima terhadap masa lalu dengan ikhlas (IB5)
EF090613		Jadi, selama menjadi Ibu ini, meskipun karena hamil di luar nikah, perasaannya gimana?				

NA090613-1	100 105	Yaa... bahagia itu yang pasti, El... ya mungkin emang sedikit ada rasa menyesal, kok aku sampe kayak gini, ya... gitu loh, El. Cuma ada semacam beban tersendiri gitu, loh..		- <u>Meskipun Subjek merasa sangat bahagia ketika menjadi Ibu, namun ada perasaan menyesal dan beban tersendiri terkait kejadian yang dialami.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Perasaan menyesal atas kejadian di masa lalu (IB4)</u>
EF090613		Hmmm... pernah ngerasa malu nggak, mbak sama orang-orang sekitar ini...				
NA090613-1	110	Kalo itu enggak, El. Aku sih biasa aja...		- Subjek merasa biasa saja ketika bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.	<i>Environmental mastery</i>	- Mampu berinteraksi di lingkungan sosial dengan cukup baik (IVA1)
EF090613	115	Kayak ngerasa khawatir sama penilaian orang-orang gitu, Mbak? Yah, tahu sendiri kan orang Desa itu sukanya ngegosip..				
NA090613-1		Kalo aku ya nggak peduli, El. Ya emang aku yah		- Subjek tidak begitu	<i>Autonomy</i>	- Tidak mengkhawatirkan

	120	mungkin, nggak bener lah. Tapi kan, ya... semuanya itu kan udah terlanjur gitu loh, El. Jadi ya, mau gimana lagi, kan?		mengkhawatirkan mengenai pandangan atau penilaian orang lain di sekitar. - Adanya kesadaran akan kondisi diri yang sekarang.	<i>Self-acceptance</i>	pandangan sosial terhadap diri (IID2)  - Sadar dan menerima kondisi diri dengan penilaian yang realistis (IA7)
EF090613	125	Iya, Mbak. Tapi biasanya selama ini sampean biasa aja kalo keluar-keluar di lingkungan sini.				
NA090613-1	130	Biasa aja, El. Orang-orang sini juga ya biasa... maksudnya ya nggak yang kayak (mencontohkan), "Heh, kamu itu loh, nggak bener!" ya kan.. ngapain gitu, loh...		- Subjek merasa cukup nyaman ketika berinteraksi di lingkungan sekitar karena sikap orang-orang yang juga biasa saja.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan beradaptasi di lingkungan (IVA4)
EF090613	135	Hmmm, berarti untuk bergaul di sekitar sini yah udah biasa aja ya, mbak? Nggak ada masalah apapun?				

NA090613-1		Iya. Wes, nggak terlalu mikirin apa-apa...		- Tidak memikirkan apa yang mungkin dikatakan orang lain.	<i>Autonomy</i>	- Tidak begitu mempedulikan anggapan orang lain (IID2)
EF090613		Ini itu, rumahnya siapa, Mbak? Sampean apa Mase sampean?				
NA090613-1	140	Ini rumahe Masku.				
EF090613		Rumahe sampean dimana?				
NA090613-1		Ya disitu, El! (menunjukkan arah) di dekatnya rumahnya R.				
EF090613	145	Ooo... disitu aja, mbak... Berarti udah biasa sama lingkungan sini, ya... Tak kira rumahnya sampean kampung lain gitu, mbak...				
NA090613-1	150 155	Nggak, El. Soalnya orang sini juga nggak begitu ngurusi kayak urusannya orang, yang sampe ngegosiiip banget itu nggak, kok. Di tempatmu lha'an orang-orangnya kayaknya suka banget ngegosip...				

EF090613	160	Hahaha.. Iya, Mbak. Banget! Ada yang sebutan "kampung wartawan". Hehe... Terus, kalo hubungannya sampean di keluarga kayak gimana?				
NA090613-1	165 170 175	Ya baik-baik aja, El. Dulu itu mungkin aku sampe didiemin sama Ibuku, El. Kan aku dulu itu kan ya nggak ngerasa kan.. terus kok aku merasa kok nggak mens-mens.. terus aku juga sering banget mual-mual gitu, kan? Orang cuma mendengar kata "nasi" aja udah yang pusingnya minta ampun terus muntah-muntah. Ya, abis itu semuanya pada tahu...		- Hubungan Subjek dengan keluarga baik meski ketika pertama kali mengetahui hamil orang tua Subjek mendiamkannya.	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIIA1)
EF090613		Oh gitu, Mbak... didieminnya lama, Mbak?				
NA090613-1	180	Nggak begitu lama, kok. Sekitar seminggu-an paling, El. Abis itu ya biasa.. malah sayang		- Subjek mendapatkan perhatian dari orang tua yang	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dari orang tua (IIIA7)

	185	banget, perhatian banget sama aku... Kan ya mungkin mikirnya ya mau gimana lagi, kan udah terlanjur, El. Terus, apalagi lagi hamil kan kasihan juga mungkin...		lebih dari sebelumnya.		
EF090613		Hmmm. Terus, kalo sama keluarga suami gimana? Biasa aja?				
NA090613-1	190	Biasa. Sayang banget malahan, El. Semenjak awal tahu ya nggak papa... mau gimana lagi? Orang.. udah terlanjur		- Hubungan dengan suami sangat baik dan mendapat kasih sayang yang besar dari suami.	<i>Positive relations with others.</i>	- Mendapatkan perhatian dari keluarga suami (IIIA7)
EF090613	195	He-em... hubungan sama suami sampean selama pernikahan ini gimana?				
NA090613-1	200	Ya bahagia, El. Mas waktu tak kasih tahu ya.. ya udah. Ayok nikah! Gitu aja, El. Kan ya emang tanggung jawab kita sendiri, kan?		- Merasakan kebahagiaan bersama suami. - Menyadari akan tanggung jawab terhadap kejadian yang dialami.	<i>Positive relations with others</i>  <i>Autonomy</i>	- Sangat berbahagia bersama suami (IIIC6) - Kesadaran akan tanggung jawab pribadi terkait peristiwa kehamilan npra-nikah (IIA3)
EF090613		Tapi waktu itu Masnya				



		sampean udah mapan, Mbak?				
NA090613-1		Udah.				
EF090613	205	Ya wes enak kalo gitu, Mbak... nggak begitu ada masalah.				
NA090613-1		Ya ada nggak enaknya, El!				
EF090613		Lha, apa emang, Mbak?				
NA090613-1	210	Nggak bisa main-main sama temen-temen kayak dulu.		- <u>Subjek merasa tidak bisa bermain-main lagi dengan teman sebaya semenjak menjadi Ibu.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Status menjadi Ibu membuat Subjek tidak bisa bergaul dengan teman sebaya (VIC1)</u>
EF090613		Oh... masih pengen main-main kayak gitu ta, Mbak?				
NA090613-1		Ya iya, El!		- <u>Masih ada keinginan kuat untuk bermain-main dengan teman-teman.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Kurang dapat menanggulangi kebutuhan untuk bergaul dengan teman sebaya (VIC2)</u>
EF090613	215	Sebelum ini, sebelum nikah emang masih suka main, kumpul-kumpul				

		sama temen gitu ta, Mbak?				
NA090613-1	220	Iya. Masih suka kumpul-kumpul, jalan-jalan bareng. Ya sama Masku juga.				
EF090613		Itu temen-temen sekolah, Mbak?				
NA090613-1		Nggak, El. Temen-temen di tempat kerja.				
EF090613	225	Ooh... kalo yang temen-temen sekolah dulu udah nggak pernah hubungan lagi ta, Mbak?				
NA090613-1	230	Udah nggak, El. Paling ya cuma beberapa aja. Itu yang emang akrab dari dulu. Kayak K, M, H, (menyebutkan nama teman-teman), itu mereka masih suka sms-an sama mereka sampe sekarang.		- Subjek masih menjaga hubungan yang baik dengan teman sebaya.	<i>Positive relations with others</i>	- Menjaga hubungan yang baik dengan teman (IIIA2)
EF090613	235	Kalo keluar-keluar atau kumpul-kumpul gitu? Nggak pernah sama yang temen-temen sekolah itu?				
NA090613-1		Nggak, El. Susah soalnya.				

	240	Kan mereka tempat kerjanya beda-beda. Waktunya susah buat disamain luangnya. Jadi ya, cuma sms-sms-an gitu doang. Itu yang masih sering, El.				
EF090613	245	Oh... Oh ya, Mbak. Cita-citanya sampean itu apa, Mbak?				
NA090613-1		Kalo cita-citaku seh nyari uang yang banyak!		- Subjek memiliki cita-cita atau keinginan untuk mencari nafkah yang banyak.	<i>Purpose in life</i>	- Memiliki tujuan dalam hidup untuk sukses (VA8)
EF090613	250	Oh.., kalo keinginan kayak kuliah gitu, nggak ada ta, Mbak?				
NA090613-1	255	Nggak, El. Udah capek belajar terus... hahaha... Jadi abis lulus ya langsung kerja aku.				
EF090613		Oh... berarti kalo dikatakan udah siap berkeluarga ya udah siap ya, Mbak?				
NA090613-1	260	Ya siap, El... cuma itu tadi aja, jadi nggak bisa		- Subjek merasa sudah siap untuk	<i>Autonomy</i>	- Kesiapan diri untuk menjadi Ibu (IIC2)

		main-main lagi kayak dulu. Hehe...		menjalani hidup berkeluarga. - <u>Merasa berkeluarga membuatnya tidak bisa bergaul dengan teman sebayanya.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Status menjadi Ibu membuatnya tidak bisa bergaul dengan teman sebaya (VIC1)</u>
EF090613		Bisa ah, Mbak. Sama Masnya sampean sama anak juga. Hehe...				
NA090613-1	265	Ya beda loh, El... kan udah ada anak.. jadi rasanya kok aneh kalo masih main-main gitu...		- <u>Subjek merasa kurang nyaman kalau masih bermain-main ketika sudah menjadi Ibu.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Kurang dapat menanggulangi kebutuhan untuk bergaul dengan teman sebaya (VIC2)</u>
EF090613	270	Tapi intinya, kehidupan keluarga sampean ini, bahagia ya, Mbak?				
NA090613-1		Bahagia banget, El!		- Merasa bahagia dengan kehidupan berkeluarga yang dijalani saat ini.	<i>Self-acceptance</i>	- Menikmati pengalaman hidup yang sekarang sebagai Ibu (IC1)
EF090613		Masnya juga baik ya, Mbak? Perhatian?				
NA090613-1		Iya, orangnya perhatian,		- Suami subjek	<i>Positive</i>	- Mendapatkan kasih

	275	sayang lah pokoknya...		memberikan kasih sayang dan perhatian yang kuat terhadap Subjek.	<i>relations with others</i>	sayang dan perhatian dari suami (IIC8)
EF090613		Tapi, mengenai kejadian ini, ada rasa menyesal nggak, Mbak?				
NA090613-1	280 285	Kalo menyesal sih enggak.. soalnya kan ya itu, udah terlanjur, mau gimana lagi? Paling ya sekarang ini aku minta pengampunan yang banyak, El! Kan itu kan dosa yang besar sih, El.. jadi ya selama ini aku sering-sering minta ampun tiap malam..		- Subjek merasa tidak menyesali yang telah terjadi dan menerimanya. - Ada perasaan bersalah yang mendalam sehingga membuat subjek melakukan semacam taubat / permohonan ampun.	<i>Self-acceptance</i>  <i>Purpose in life</i>	- Menjalani kehidupan sebagai Ibu remaja dengan ikhlas (IB5)  - Mengambil hikmah dari kejadian yang dialaminya (VB1)
EF090613		Hmmm. Trus, kalo sekarang ini, harapan ke depannya kayak gimana?				
NA090613-1	290	Kalo harapan ke depan sih ya yang penting nyari duit yang banyak itu tadi, El!		- Harapan untuk mencapai keinginan / cita-	<i>Purpose in life</i>	- Komitmen terhadap keinginan /cita-cita dalam

	295	Terus yah, sama berharap nanti semoga anakku nggak sampe niru kayak orang tuanya...		cita dalam hidup Subjek. -Subjek tidak ingin anaknya akan meniru sepeti kesalahan orang tuanya.	<i>Positive relations with others</i>	hidup (VC1) -Melindungi agar anak tidak seperti orang tuanya (IIB2)
EF090613		Amin, Mbak... Emmm... kayaknya tanya-tanyaku buat hari ini udah cukup dulu deh, Mbak...				
NA090613-1	300	Emang kalo disana itu penelitiannya disuruh kayak gini ta, El?				
EF090613	305	Kalo aku sih, bukan disuruh. Awalnya kan dari ya.. keinginanku untuk meneliti ini, kan?				
NA090613-1		He-em...				
EF090613	310	... untuk memahami kondisi psikologisnya. Soalnya kan kalo dipikir-pikir kan kejadian semacam ini termasuk nggak direncanakan, toh?				
NA090613-1		He-em!				

EF090613	315	Jadi pastinya kan ada rasa stres tersendiri...				
NA090613-1	320	Stres aku dulu! Streeees banget waktu ngerasa ada gejala-gejala aneh kayak gitu, kan? Waktu itu aku ya diem aja terus di kamar, El! Sering ditanyain (menirukan) "Kamu itu kenapa?", "Kamu itu kenapa?".. aku ya nggak ngaku El waktu itu... Sampe ya itu, ketahuan.				
EF090613	325	Oh... gitu ya, Mbak... tapi sekarang udah bisa mengatasi semua kan, Mbak?				
NA090613-1	330	Iya, El. Ya itu tadi, mau diapain lagi orang udah terlanjur. Gimana-gimana ya nggak bisa ngerubah yang udah terjadi... Yang penting kan sekarang ya dijalanin aja, gimana baiknya untuk hidup..		-Mengambil pelajaran dari peristiwa yang dialami dan memperbaiki hidup.	<i>Purpose in life</i>	-Mengambil hikmah dari kejadian yang dialaminya (VB1)
EF090613	335	Iya, Mbak! Bener banget itu...				

		Oke, Mbak. Kayaknya hari ini udah dulu...				
NA090613-1		Oh, iya.				
EF090613	340	Mungkin ntar aku kesini lagi lah... Ntar kita sms-an lagi ya, Mbak?				



*Lampiran 10***TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK II (Sesi 2)**

Interviewee : NA  
 Kode Interviewee : NA120613-2  
 Tanggal : 12 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF120613  
 Waktu : 20:00-20:50 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF120613		... Ini aku mau melanjutkan wawancara yang kemarin itu ya, Mbak?				
NA120613-2	5	He-em.				
EF120613	10	Kemarin itu kita ngomongin tentang ee.. yah kehidupan sampean sebagai ibu, gimana sama orang-orang sekitar, temen, sama keluarga sampean...				
NA120613-2		He-em..	Subjek tampak antusias.			
EF120613		Terus, sekarang ini aku mau tanya tetang ee..				

	15	selama menjadi Ibu ini, meski dengan kondisi seperti ini, ada perubahan nggak? Yah, perubahan yang besar.. gitu...				
NA120613-2	20	Perubahan yang kayak apa, El?				
EF120613		Yah, perubahan yang sampean rasa besar, yang bener-bener terasa..				
NA120613-2	25	Paling ya perubahan dari yang dulu aku kan anaknya pecicilan gitu, El... terus sekarang yah udah nggak begitu kayak gitu..		Subjek merasa terdapat perubahan sikap dalam diri sejak menjadi Ibu. Muncul sifat keibuan di dalam diri subjek.	<i>Autonomy</i>	Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF120613		Jadi berubahnya kayak gimana jadinya?				
NA120613-2	30	Yah lebih apa ya... lebih ee.. kayak santun, lembut, pokoknya kayak keibuan gitu loh, El!				
EF120613	35	Itu perubahannya gara-gara sampean sendiri atau sampean merasa tertuntut				

		untuk berubah?				
NA120613-2	40	Ya, enggak! Itu rasanya kayak yah.. berubah dengan sendirinya gitu loh, El! Yah, apa ya..? ya itu, kayak berubah dengan sendirinya. Kayak naluri keibuan gitu, loh...				
EF120613	45	He-em, Mbak.. naluri keibuan langsung muncul gitu, ya?				
NA120613-2		Iya, El.				
EF120613		Selain perubahan itu, apa lagi?				
NA120613-2	50	Nggak ada. Ya wes kayak gini aja. Cuma paling udah berkeluarga gitu aja lah statusnya.				
EF120613	55	Hmm.. Sekarang ini, sampean memandang diri sampean yang sekarang sebagai ibu gimana?				
NA120613-2		Kalo memandang diriku ya.. ya gini! Haha... Apa ya, El.. aku ya		Subjek memandang dirinya dengan	<i>Self-acceptance</i>	Penilaian diri yang realistis (IA7)

	60	sekarang seorang Ibu, aku sayang sama anakku,.. ee... itu aja sih. Apa lagi ya, El? Hahaha...		baik dan realistis. Subjek juga sangat menyayangi anaknya.	<i>Positive relations with others</i>	Perasaan menyayangi terhadap anak (IIC7)
EF120613		Merasa puas ga sama diri sendiri sebagai Ibu?				
NA120613-2		Puas. Puas, El.		Subjek merasa puas dengan status dan perannya sekarang sebagai Ibu.	<i>Self-acceptance</i>	Merasa puas sebagai Ibu (IC7)
EF120613	65	Ada perasaan kayak.. ee.. kurang gitu, sebagai seorang Ibu?				
NA120613-2		Kurang gimana?				
EF120613	70	Mungkin ee.. kurang apa ya... merasa kurang mampu untuk menjadi Ibu, atau masih ada beban yang membuat kurang sreg untuk menjadi Ibu...				
NA120613-2	75	Enggak...! Nggak ada perasaan yang kayak gitu...		Subjek merasa bahagia dengan kehidupan yang	<i>Self-acceptance</i>	Menikmati pengalaman hidup yang sekarang

		Aku malah seneng kok sekarang menjadi Ibu, hidup sama masku.. yo pokoknya menikmati ini semua kok, El..		sekarang dengan berkeluarga.		(IC1)
EF120613	80	Oh... Kalo kekhawatiran dalam hidup ada nggak, sebagai Ibu?				
NA120613-2	85	Apa ya? Nggak ada. Paling kekhawatiran itu ya khawatir kalo nggak punya uang, El! Hahaha...		- Subjek merasa yakin untuk menjalani kehidupannya sebagai Ibu tanpa merasa khawatir.	<i>Autonomy</i>	- Keyakinan akan kemampuan menjalani hidup sebagai Ibu (IIC3)
EF120613	90	Oh... berarti untuk kekhawatiran dalam peran sampean sebagai Ibu nggak ada ya?				
NA120613-2		He-em.				
EF120613		Masa khawatir soal uang? Sampean udah hidup enak gini, kok..				
NA120613-2	95	Iya. Alhamdulillah, El...				

EF120613	100	Terus, Mbak. Kemarin kan bilangnye sampean biasa aja kalo sama orang-orang sekitar, nggak ada masalah atau kesulitan ketika berinteraksi. Terus semisalnya ada suatu masalah yang terjadi di lingkungan gitu, gimana?				
NA120613-2	105	Masalah apa, ya? Ngapain juga nyari masalah... hehe.				
EF120613	110	Ya mungkin aja kalo terjadi, trus mungkin kalo mereka sampe marah dan mengungkit kejadian ini, sikap sampean gimana?				
NA120613-2		Kalo dimarahin gitu? Bawa-bawa masalah ini yah.. tinggal dicuekin aja sih, El!		Subjek tidak mempedulikan omongan masyarakat terkait peristiwa yang dialami.	<i>Autonomy</i>	Tidak begitu mempedulikan sikap atau penilaian negatif orang lain (IID2)
EF120613	115	Didiemin aja? Kenapa? Itu karena takut atau apa?				
NA120613-2		Yah apa ya? Biar nggak nambah-nambahin amsalah aja. Trus emang males juga terlalu ngurus-ngurusin				

	120	yang kayak gitu...				
EF120613		Hmm.... Kalo sama masnya sampean gimana? Masih sering berantem, nggak?				
NA120613-2	125	Apa ya? Enggak, ah!				
EF120613	130	Ya kan biasanya pasangan muda, atau masih usia remaja kan masih suka emosian, tuh... Mungkin aja masih suka berantem-berantem gitu loh, Mbak.. hehe..				
NA120613-2	135	Mungkin biasanya aku sih, kan aku orangnya emang suka manja kalo sama masku. Jadi suka ngambek- ngambek gitu?				
EF120613		Kalo boleh tau, biasanya ngambeknya gara-gara apa, Mbak?				
NA120613-2	140	Apa ya? Cuma hal-hal kecil, kok... kadang aku minta dibeliin apa, martabak kek, terang bulang, gitu kadang gak dibeliin.				

	145	Kadang minta dianterin kemana, dia nggak mau. Ya udah, aku ngambek gitu itu...! Haha...				
	150	Ya wes gitu-gitu, El! Emang akunya sih yang suka banget manja, suka minta-minta kayak gitu.				
EF120613		Oh.. terus masnya kadang nggak mau nurutin gitu kenapa?				
NA120613-2	155	Nggak tau. Males katanya. Padahal loh cuma tinggal belok mampir beliin apa gitu, males. Tak ajak kemana, katanya juga "Males, ah!"				
EF120613	160	Tapi masnya sampean itu, orangnya sendiri kayak gimana, seh?				
NA120613-2	165	Ya sebenarnya perhatian, El... dia perhatian, baik, pokoknya sayang lah sama aku.		Subjek mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari suaminya.	<i>Positive relations with others</i>	Mendapatkan perhatian dari suami (IIC8)
	170	Cuma emang akunya kan yang sering ngerepotin dia. Meski gitu, kalo kayak tadi, aku minta trus nggak				



		dituruti masih suka ngambek. Tapi ngambeknya ya nggak yang lama gitu enggak. Ya kayak bercanda-bercanda juga...				
EF120613	175	Terus, kalo sampean ngambek gitu, masnya gimana, Mbak?				
NA120613-2		Diem aja, El!				
EF120613		Lho, katanya perhatian...?				
NA120613-2	180	Iya, perhatian. Tapi kan udah hafal lah sama kebiasaanku yang dikit-dikit suka ngambek kalo nggak dituruti. Jadi ya sama masku didiemin. Soalnya ntar pasti sembuh-sembuh sendiri. Hahaha...				
EF120613	185	Ealah... hahaha... Tapi tetep secara kesimpulannya, kehidupan sampean yang sampean rasain ini bahagia ya, Mbak?				
NA120613-2	190	Iya, El.		- Subjek merasa bahagia dengan	<i>Self-acceptance</i>	- Menikmati pengalaman hidup

				kehidupan yang sekarang dengan berkeluarga.		yang sekarang (IC1)
EF120613		Emm... dalam kehidupan sampean yang sekarang, hal apa yang paling sampean sukuri?				
NA120613-2	195	Ya semua, El!				
EF120613		Yang paling membuat sampean bahagia apa?				
NA120613-2	200	Pokoknya sekarang yang paling bikin aku seneng ya anak. Iya, anak.		- Subjek sangat bahagia karena kehadiran sang anak.	<i>Self-acceptance</i>	- Bahagia karena kehadiran anak (IC2)
EF120613	205	Oh... gitu.. Ya udah, Mbak. Kayaknya udah cukup. Sampean juga terbuka sama aku. Makasih banyak loh, Mbak...				
NA120613-2		Iya, El. Sama-sama...				

*Lampiran 11***TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SIGNIFICANT OTHER SUBJEK II**

Interviewee : RI  
 Kode Interviewee: RI150613-SO-II  
 Tanggal : 15 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF150613  
 Waktu : 13:15-13:50 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF150613		Yah, aku ini mau tanya mengenai hal-hal terkait dengan kehidupannya mbak NA selama jadi Ibu gitu loh, mbak...				
RI150613-SO-II	5	He-em.				
EF150613		Kalo biasanya, kalo kayak di lingkungannya itu, mbak NA kayak gimana?				
RI150613-SO-II	10	Biasa aja sih... setahuku... Awalnya rumahnya kan disini.. terus setelah nikah kan pindah ke rumah suaminya..		- Subjek tampak menjalani kehidupannya seperti biasanya.	<i>Environmental mastery</i>	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan (IVA4)
	15	Ya kalo hubungan sama orang sini yah biasa aja... Ya nggak ada perubahan lah.		- Subjek tetap berinteraksi dengan orang-		

		Tetep.		orang sekitar seperti biasa.		dengan orang sekitar (IVA1)
EF150613		Ada perubahan lain nggak ee.. sebelum menikah sama yang sekarang?				
RI150613-SO-II	20	Nggak seh, nggak ada.				
EF150613		Tetep kok, sama aja kayak biasanya. Cuma mungkin jarang kesini aja...				
RI150613-SO-II	25	Trus biasanya mbak NA apa nggak pernah main-main? Keluar gitu?				
EF150613		Main. Cuma nggak di orang-orang sini.				
RI150613-SO-II	30 35	Temennya itu kan biasanya anak desa X (desa sebelah). Atau kalo nggak gitu temennya itu temen di tempat kerjanya.. Jadi bergaulnya yah bukan disini...		Subjek masih berhubungan dengan teman-teman sekolahnya dulu dengan baik.	<i>Positive relations with others</i>	Menjalin hubungan yang baik dengan teman (IIIA2)
EF150613		Oh... mungkin aja kayak main-main ke tetangga gitu...				
RI150613-SO-II		Enggak...				
EF150613	40	Trus selama ini, selama mbak NA jadi Ibu itu, apa menurut mbak dia pernah kayak				

		kesulitan atau merasa ada beban gitu, nggak?				
RI150613-SO-II	45  50	Beban? Keliatannya enggak sih... Cuma kalo aku ngeliat sih mungkin kayak ada perasaan nyesel gitu,.. soalnya kan umur segitu udah punya anak.. Tapi kalo sama anaknya sih ya sayang...		- Tampak ada <u>perasaan menyesal dalam diri subjek.</u> - Subjek tampak begitu menyayangi anaknya.	<i>Self-acceptance</i>  <i>Positive relations with others</i>	- <u>Perasaan menyesal atas kejadian di masa lalu (IB4)</u> - Perasaan menyayangi terhadap anak (IIC7)
EF150613	55	Hmmm... Tapi, dia itu apa kayak ee pake merasa malu nggak? Kan kejadiannya kan kayak gitu...				
RI150613-SO-II	60  65	Awalnya dulu itu loh, waktu awalnya NA itu tau kalo dia hamil, ya biasa. Kalo orang kan biasanya ngerasa kayak risih semua gitu.. kalo NA ini ya biasa. Trus abis itu kan orang-orang taunya dia hamil, abis itu selang beberapa bulan dia menikah, terus abis itu punya anak,.. jadi prosesnya kan cepet.. Trus dianya itu ya keliatannya normal aja gitu, loh...		- Subjek tampak merasa biasa saja ketika hamil meski banyak orang tahu kalau kehamilannya itu terjadi di luar pernikahan.	<i>Self-acceptance</i>	- Menerima seluruh kondisi yang sekarang sebagai ibu (IC4)

EF150613	70	Kayak ngimpi aja gitu yah, hehee				
RI150613-SO-II		He-em! Jadi dianya itu kayak nggak ada rasa risih, sungkan..., ya udah, biasa aja.				
EF150613	75	Oh... jadi bisa dibilang kehidupannya sekarang ya biasa, ya kayak keluarga-keluarga lain pada umumnya gitu ya..?				
RI150613-SO-II	80	He-em..				
EF150613	85	Trus, meskipun sekarang udah jarang main kesini, hubungannya mbak NA baik nggak sama kerabat-kerabat yang disini?				
RI150613-SO-II	90	Baik. Malah dia itu sayang banget sama adiknya. Adiknya kan cowok, punya adik satu. Mulai dulu emang dia sayang banget kok sama adiknya...		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek masih menjalin hubungan yang baik meski ia sudah pindah tempat tinggal.</li> <li>- Subjek memiliki seseorang yang sangat istimewa dan disayang, yaitu adiknya.</li> </ul>	<i>Positive relations with others</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIIA1)</li> <li>- Menjalin hubungan yang istimewa dengan orang lain (IIIC3)</li> </ul>
EF150613		Hemm... biasanya sehari-hari,				

	95	kesibukannya mbak NA selain berkeluarga, itu cuma kerja doang apa ada yang lain-lainnya, Mbak?				
RI150613-SO-II	100	Kerja tok. Kalo lainnya itu ya aku taunya paling ya main. Mainnya itu ya ke desa X (desa sebelah), gitu tok.. Abis itu ya kerja, paling ya cuma di rumah, biasanya sih gitu...		- Subjek terbiasa bergaul ke desa sebelah tanpa rasa canggung.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan (IVA4)
EF150613		Jadi kalo buat main-main ke desa X itu udah biasa aja?				
RI150613-SO-II	105 110	Biasa. Cuma kalo disini aja, emang temen-temennya nggak ada yang disini. Kalo sama aku biasanya sms-an.. aku kan ya kerja... pokoknya kalo mulai kerja yah udah sering sendiri-sendiri... jadi ya sms-an...				
EF150613		Oh.. suka sms-an tapi sama mbak NA?				
RI150613-SO-II	115	Iya. Biasanya ya paling cerita tentang anaknya gitu... (Mempraktikkan) "Anaknya udah umur sekian, mbak..." "Anakku udah bisa gini..		- Subjek menunjukkan sikap bahagia terkait anaknya.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa bahagia sebagai ibu (IC5)

	120	gini..” Yah, gitu-gitu biasanya...				
EF150613	125	Oh... kalo kayak gitu berarti dianya ya udah biasa.. ee.. nggak ada kesulitan lah. Baik itu ngerawat anaknya ataupun di lingkungan gitu ya, Mbak?				
RI150613-SO-II	130	He-em. Soalnya kan kalo orang hamil itu, walaupun orangnya itu nggak dewasa, otomatis dia jadi dewasa...				
EF150613		Langsung muncul naluri keibuan gitu ya, Mbak? Hehe...				
RI150613-SO-II	135	He-em! Langsung muncul..!				
EF150613		Iya. Soalnya kan setahuku dulu itu mbak NA kan orangnya ya pecicilan, trus rame gitu orangnya.				
RI150613-SO-II	140	He-em! Kalo sekarang bisa kayak gitu itu yah, hebat! Dulu itu sukanya main terus kemana-mana..		- Subjek menunjukkan sifat-sifat keibuan yang mengagumkan.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai ibu (IIA2)
EF150613	145	Ya udah deh, Mbak.. Informasi yang tak butuhin kayaknya				



		cukup.. makasih banyak loh, Mbak... Maaf kalo ganggu, hehe...				
RI150613-SO-II		Halah... iya, Lok.				

## Lampiran 12

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK III (Sesi 1)**

Interviewee : LF  
 Kode Interviewee : LF300613-1  
 Tanggal : 30 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF300613  
 Waktu : 10:30-11:35 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF300613	5	Jadi begini, aku kesini itu mau tanya-tanya tentang kehidupan dek LF sebagai Ibu muda. Kan kamu juga masih remaja juga usianya... jadi, yah... mau tanya-tanya susah-senangny gitu, loh. Nggak papa toh?				
LF300613-1	10	Iya, mbak.. kemarin mbak (kakak peneliti) sudah bilang, aku ya bilang mau, tapi sungkan...				
EF300613	15	Lha, ngapain toh sungkan... Sudah nggak papa... nggak usah mikir yang negatif-negatif... Ya? Aku lho cuma pengen ngobrol-ngobrol..				
LF300613-1		(tersenyum) iya...				
EF300613		Ya udah... Nah, sekarang				

		gimana perasaannya jadi ibu?				
LF300613-1	20	Yah seneng.		- Merasa bahagia ketika menjadi Ibu.	<i>Self-acceptance</i>	- Perasaan bahagia dengan menjadi seorang Ibu (IC1)
EF300613		Senengnya gimana?				
LF300613-1		Ya gitu...				
EF300613		Maksudnya? Ceritain, deh..!				
LF300613-1		Ya pokoke susah, juga seneng.				
EF300613	25	Susahnya?				
LF300613-1	30	Susahnya itu... rewel. Sering banget nangis. Biasanya gitu.. kalo malem, ngajak begadang, mbak... Nggak mau tidur-tidur...				
EF300613		Sampe jam berapa kayak gitu itu?				
LF300613-1	35	Ya... malem banget... tadi malem itu baru bener-bener tidur jam 3, mbak... trus tidur sampe jam 10-an tadi, abis itu paling nanti abis ashar tidur lagi...		- Subjek berusaha menimang bayi dan mengerti ritme tidur si bayi meski sangat melelahkan.	<i>Autonomy</i>	- Bersikap profesional dalam menjalankan tugas seorang Ibu (IIA2)
EF300613	40	Ya, Allah... Capek dong, dek...?				
LF300613-1		Huh! Cuapekk, mbak....!				

EF300613		Hehee.. Lha trus senengnya gimana?				
LF300613-1	45	Ya kayak gini. (menunjukkan anaknya dengan lirikan)				
EF300613		Hah? Kayak gimana?				
LF300613-1		Yah gini, ada hiburan.		- Merasa kehadiran anak dapat membawa kesenangan tersendiri bagi Subjek.	<i>Self-acceptance</i>	- Bahagia karena kehadiran anak (IC2)
EF300613	50	Oh, ya. Selain persoalan tentang bayi sampean, ada nggak hal lain yang membuat nggak nyaman kaitannya jadi ibu remaja?				
LF300613-1		Nggak bisa main.				
EF300613	55	Oh... Masih kepingin main banget ta?				
LF300613-1		Masih kepingin buanget... Sekarang nggak bisa main-main, seneng-seneng.		- <u>Status menjadi Ibu yang sekarang membuat Subjek tidak bisa bermain / bergaul dengan</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Status menjadi Ibu membuatnya tidak bisa bergaul dengan teman sebaya (VIC1)</u>

				<u>teman-teman sebayanya.</u>		
EF300613	60	Lho, kan bisa main-main sama masnya? Ya kan sama aja, toh?				
LF300613-1		Ya.. Iya sih. Tapi maksudnya yah nggak bisa yang sama temen-temen.				
EF300613	65	Masa nggak bisa? Kan bisa aja sama temen-temen.. main... Masih tetep hubungan sama temen-temen kan?				
LF300613-1		(menggeleng dengan berusaha senyum)	Mata subjek tampak lebih berair mulai disini.			
EF300613	70	Masa? Sama sekali?				
LF300613-1		he-em...				
EF300613		Yang dulu dekat sama kamu juga, yah.. sahabat gitu?				
LF300613-1		(menggeleng lagi)		- <u>Mengalami putus hubungan dengan teman-teman sekolah yang dulu bahkan sahabatnya.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Mengalami putus hubungan dengan teman-teman juga sahabat (IIIA4)</u>

EF300613	75	Lha, terakhir kali kamu kontek-kontekan sama temenmu itu kapan? Setelah kamu keluar dari sekolah?				
LF300613-1	80	Yah... sekitar itu... Dulu kan ada empat orang. Trus setelah aku itu... (memandang peneliti sebagai isyarat)				
EF300613		Iya...				
LF300613-1	85	Udah nggak begitu itu... Yah dulu emang kadang-kadang sms-an, tapi ya jarang.		<u>Terdapat perubahan sikap sahabat semenjak kejadian yang menimpa Subjek.</u>	<i>Positive relations with others</i>	<u>Sikap sahabat semakin menjauh sejak kehamilan (IIIA5)</u>
EF300613		Sms-an apa aja biasanya?				
LF300613-1	90  95	Ya... tanya, (meniru orang lain) "Eh, gimana rek...?" Gitu... Tapi yah, abis itu nggak.. begitu sms-an lagi... Dulu waktu sampe aku... ee.. 8 bulan itu masih ditungguin sama (teman subjek), tapi ya itu doang. Abis itu udah nggak pernah hubungan lagi.				
EF300613		Oh...				

LF300613-1		Yah, jadi... merasa dijauhi.		- <u>Subjek merasa teman-teman menjauhi dirinya.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Merasa teman-teman menjauhi (IIIA5)</u>
EF300613	100	Tapi sebenarnya kamu masih pengen hubungan.. kayak gitu?				
LF300613-1		He-em! Jadi pengennya yah... tetep.		- <u>Subjek masih menginginkan kedekatan dan pertemanan seperti biasanya dulu.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Kebutuhan akan kedekatan dengan teman-teman tidak terpenuhi (IIIA6)</u>
EF300613	105	Ya udah... Nggak papa... Kan masih ada yang lain-lainnya. Kamu sama keluargamu gimana?				
LF300613-1		Yah, biasa.				
EF300613		Nggak ada masalah, kan? Tetep di-support atau gimana?				
LF300613-1	110	Di-support. (sambil mengangguk)	Disini subjek mulai tersenyum.	- Merasa mendapatkan support dari keluarganya.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan support dari keluarga (IIIA7)
EF300613		Kalo masmu gimana?				
LF300613-1		Ya biasa, ngasih support.		- Merasa	<i>Positive</i>	- Mendapatkan support

		Gitu...		mendapatkan support dari keluarganya.	<i>relations with others</i>	dari suami (IIC8)
EF300613	115	Sering mbantu kamu kalo ada apa-apa?				
LF300613-1		he-em.				
EF300613	120	Nah... masih banyak gitu yang perhatian sama kamu... Jadi nggak papa, semangat aja! ...				
LF300613-1		hehe.. iya, mbak...				
EF300613		Trus... pandanganmu mengenai kejadian ini kayak gimana?				
LF300613-1	125	Yah, aku... Masih sering merasa sedih, mbak.		- Selama menjadi Ibu masih sering merasa sedih.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa sedih dengan kondisi yang sekarang (IB7)
EF300613		Sering nangis?				
LF300613-1		(mengangguk dalam)				
EF300613	130	Memangnya, kamu sedihnya kenapa? Apa yang kamu rasakan?				
LF300613-1		Yah, menyesal. Kan harusnya aku bisa aja.. eee... apa, nggak sampe kejadian kayak gini. Tapi yah, mau gimana lagi,		- Merasa menyesal karena kejadian di masa lalu. Padahal	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa menyesal atas kejadian masa lalu (IB4)



	135  140	udah terlanjur... Yang penting sekarang ke depannya kepingin memperbaiki masa depan. Pokoknya, agar anaknya ya nggak kayak orang tuanya, nakal.		<u>seharusnya Subjek bisa untuk menghindarinya.</u>  - Keinginan untuk masa depan yang lebih baik.  - Berharap agar anaknya tidak meniru seperti orang tuanya.	<i>Purpose in life</i>  <i>Positive relations with others</i>	- Berharap untuk masa depan yang lebih baik (VA4)  - Melindungi anak agar tidak seperti orang tua (IIB2)
EF300613	145	Iya... yang sudah terlanjur terjadi yah mau diapa-apain pun, tetep nggak berubah. Kan yang bisa diubah kan masa depan... Emangnya, sebenarnya cita-citamu apa, sih?				
LF300613-1	150	..... nggak tau. (tersenyum tersipu)				
EF300613		Yah... nanti pengennya mau jadi apa, loh?				
LF300613-1		(tersenyum) Belum kepikiran.		- <u>Merasa bingung mengenai rencana</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Merasa bingung mengenai rencana di</u>

				<u>di masa depan.</u>		<u>masa depan (VIA3)</u>
EF300613	155	Ealah.. hehe... dulu mungkin ada keinginan... gitu? ...				
LF300613-1		Dulu itu, mau les privat bahasa Inggris.				
EF300613		Oh... Kamu suka bahasa Inggris?				
LF300613-1	160	(mengangguk sambil tersenyum bangga)				
EF300613		Yah nggak papa, toh? Kamu bisa aja kan ikut les privat...				
LF300613-1		Enggak, mbak....!		- <u>Merasa enggan melakukan les privat bahasa Inggris yang menjadi keinginannya dulu.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Enggan untuk mencoba melanjutkan keinginannya waktu dulu (VIA1)</u>
EF300613	165	Lha, kenapa?				
LF300613-1		Kasihannya nanti ditinggal-tinggal.		- Merasa kasihan terhadap anak jika ditinggal.	<i>Positive relations with others</i>	- Tidak ingin meninggalkan anak untuk aktivitas di luar (IIB1)
EF300613		Yah kan nggak ditinggal lama juga...				

LF300613-1	170	Pokoknya kasihan, mbak.. Masih kecil...				
EF300613	175	Oh... Ya udah... Pokoknya kalo emang masih ada yang ingin dan bisa dilakukan, InsyaAllah bisa kok, Dek... Pokoknya tetep optimis aja... Yah?				
LF300613-1		(hanya tersenyum)				
EF300613	180	Terus, kalo mengenai.. apa, ee.. kamu sama lingkunganmu di sekitar ini, dengan tetangga gitu, gimana? Ada kesulitan atau masalah, nggak?				
LF300613-1		Nggak, mbak.		- Subjek mampu berinteraksi di lingkungan sekitar dengan santai.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan berinteraksi Dengan orang sekitar (IVA1)
EF300613		Udah ee.. biasa aja?				
LF300613-1	185	Hm-mm. (mengangguk)				
EF300613		Oh... Itu.. sejak awal? Ee.. sejak kamu melahirkan atau ee.. sejak hamil udah biasa gitu di sekitar?				
LF300613-1	190	Waktu perutnya masih belum besar, aku masih biasa, mbak.				

EF300613		Keluar-keluar gitu? Di sekitar?				
LF300613-1	195	Iya. Waktu perutnya udah mulai membesar, yah... udah.. nggak keluar-keluar rumah. Di rumah terus.				
EF300613		Eee... waktu udah melahirkan?				
LF300613-1		Iya. Dulu. Sekarang udah nggak.		Meskipun pernah merasa canggung untuk keluar rumah setelah melahirkan namun tidak lama Subjek bisa mengatasinya.	<i>Environmental mastery</i>	Melatih diri untuk tidak canggung keluar rumah setelah melahirkan (IVB4)
EF300613	200	Mulai kapan kamu ee.. keluar-keluar rumah?				
LF300613-1		Yah, baru-baru ini!				
EF300613		Udah berapa lama?				
LF300613-1	205	Eee... Pokoknya baru-baru ini kok, mbak...				
EF300613		Oh... bentar, ee itu, untuk waktu berapa lama kamu nggak keluar rumah?				
LF300613-1	210	Aduh, berapa lama yah? Cuma sebentar, kemarin-kemarin itu aja.				
EF300613		Emm, usia anakmu berapa,				

		sih?				
LF300613-1		Satu bulan.				
EF300613	215	Oh... berarti satu bulanan kemarin itu yah?				
LF300613-1		Emm... iya. Sekitar itu, ee.. tiga minggu-an lah.				
EF300613		Oh... Kamu selama itu di rumah terus?				
LF300613-1	220	Iya.				
EF300613		Ngapain aja di rumah?				
LF300613-1		Ya nggak ngapa-ngapain, mbak.				
EF300613		Lha, trus ngapain?				
LF300613-1	225	Haha.. yah, apa. Paling nonton televisi, tidur, makan. Yah, gitu-gitu. Trus dulu suka menyendiri di rumah.				
EF300613	230	Emangnya, kenapa kamu kok di rumah terus? Apa yang kamu rasakan?				
LF300613-1		Yah, sungkan.		- <u>Awalnya ada perasaan malu untuk keluar rumah.</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Adanya perasaan malu untuk keluar rumah (IVB5)</u>
EF300613		Mmm... Trus, sekarang udah biasa keluar rumah?				

LF300613-1	235	He-em. Udah enak. Udah biasa keluar-keluar. Udah nggangep biasa.				
EF300613		Udah nggak sungkan lagi?				
LF300613-1		Kadang ngerasa minder.				
EF300613		Minder kenapa?				
LF300613-1	240	Kadang diomongin tetangga. Dibanding-bandingin.		- Terkadang Subjek merasa minder ketika dibanding-bandingkan dengan teman-teman yang bersekolah.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa minder karena dibandingkan dengan temannya yang bersekolah (IA4)
EF300613		Hah? Dibandingin kayak gimana?				
LF300613-1	245 250	Ee.. Ya kan kayak... (menirukan orang lain) "Tuh, liaten, LF! Temenmu masih pada sekolah. Kamu udah nggendong anak." (mempraktikkan ucapannya waktu itu) "Eh.., ya wes nggak papa. Biarin. Mau gimana lagi."		- Ketika Subjek dibanding-bandingkan oleh tetangganya, Subjek bersikap biasa saja.	<i>Environmental mastery</i>	- Menanggapi sikap tetangga yang kurang menyenangkan dengan santai (IVB6)
EF300613		Mmm... Gitu itu.. orangnya ngomong itu, bercanda atau				

		nyindir, atau gimana?				
LF300613-1	255	Nggak tau, mbak.				
EF300613		Trus kamu gimana?				
LF300613-1		Yah nggak ngurusi, mbak.				
EF300613		Udah biasa aja?				
LF300613-1		He-em.				
EF300613	260	Mmm.. Trus sebenarnya, kamu masih pengen melanjutkan sekolah?				
LF300613-1		Iya. Pengen banget.				
EF300613	265	Ya udah. Nggak papa. Bisa kan ikut kayak ee.. kejar paket gitu?				
LF300613-1		Emm... nggak tau, mbak...				
EF300613		Yah, nanti kamu bisa tanya-tanya, nyari informasi tentang kejar paket.				
LF300613-1	270	Yah, nggak usah, mbak.				
EF300613		Lha, katanya pengen ngelanjutin sekolah?				
LF300613-1		Yah iya... tapi nggak usah lah.		- <u>Subjek enggan untuk mencoba ikut kejar paket.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Enggan mencoba untuk mewujudkan keinginannya (VIA1)</u>
EF300613	275	Ya udah. Tapi pokoknya ya itu, nggak usah putus asa loh ya? Selalu optimis aja...				

LF300613-1		(mengangguk sambil tersenyum)				
EF300613	280	Emm.. sekarang aku tanya, menurut kamu, kamu itu kayak gimana seh? Ee... pandangan kamu mengenai dirimu sendiri itu kayak gimana?				
LF300613-1		Aduh..				
EF300613	285	Yah, emang pertanyaannya terlalu abstrak. Hehe.. Tapi yah itu, kamu itu memandang dirimu sendiri itu kayak gimana?				
LF300613-1	290	Sedikit rusak.		- <u>Memandang dirinya sedikit rusak.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Menilai diri dengan buruk (IA5)</u>
EF300613		Hah? Ee.. maksudnya kayak gimana?				
LF300613-1	295	Yah, gitu, mbak. Saya udah... ee.. ada kejadian seperti ini. Meski sebenarnya kan harusnya nggak sampe kejadian. Trus, yah... gini ini.. (mengangkat bahu)				
EF300613	300	Mmm, itu... dari segi negatifnya. Sekarang kalau				



		kelebihanmu apa?				
LF300613-1		Nggak ada.		- <u>Merasa diri Subjek tidak memiliki kelebihan apapun.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa tidak memiliki kelebihan (IA9)</u>
EF300613		Koq nggak ada?				
LF300613-1	305	(tersenyum sambil mengangkat bahu)				
EF300613	310	Ee.. katanya kamu suka banget sama bahasa Inggris, kepingin kursus, kayak gitu.. Berarti kamu pintar donk dalam bahasa Inggris?				
LF300613-1		(tersenyum sambil menggeleng)		- <u>Merasa dirinya tidak memiliki kelebihan sedikit pun meski di bidang yang sangat disukainya.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa tidak memiliki kelebihan meski dalam bidang yang sangat disukai (IA9)</u>
EF300613	315	Ya udah. Intinya ya itu tadi, dek. Nggak usah terlalu putus asa, jangan pesimis. Pokoknya optimis. Trus kan kayak yang kamu bilang juga, semuanya kan udah terlanjur. Yah kan, emang				

	320	mau digimanain pun tetep nggak bisa dirubah, toh?				
LF300613-1		Iya, mbak. Aku juga nggak ngurusi apa kata orang.		Berusaha bersikap cuek terhadap pembicaraan negatif orang lain yang membuatnya tidak nyaman.	<i>Autonomy</i>	Tidak begitu mempedulikan anggapan negatif orang lain (IID2)
EF300613	325	Iya... Itu sudah biasalah, budaya desa kita. Hehe... Pokoknya ya itu tadi, fokusnya adalah ee... pokoknya untuk maju lah. Kan tadi juga demi anaknya kan?				
LF300613-1	330	Iya, mbak.				
EF300613	335	Ya udah, wes. Pokoknya nggak usah sedih terus...! Ee.. kayaknya aku tanya-tanyanya hari ini udah. Mungkin hari apa gitu, ee... besok-besok ini lah, aku mau main kesini lagi nggak papa, ya?				
LF300613-1		Iya, mbak.				
EF300613	340	Makasih banyak, ya...				

## Lampiran 13

**TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK III (Sesi 2)**

Interviewee : LF  
 Kode Interviewee : LF040713-2  
 Tanggal : 4 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer : EF040713  
 Waktu : 10:30-11:35 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF040713		Gimana kabarnya, dek?				
LF040713-2		Baik..				
EF040713	5	Alhamdulillah... Nah, ini aku mau tanya-tanya lagi sebagai kelanjutannya yang kemarin, ya?				
LF040713-2		Iya, mbak.				
EF040713		Ee.. Kamu, selama menjadi Ibu, ada nggak ketakutan atau kekhawatiran yang dirasakan?				
LF040713-2	10	Kekhawatiran? Ada.				
EF040713		Kekhawatiran akan hal apa itu?				

LF040713-2		Yaa.. anaknya.				
EF040713		Maksudnya?				
LF040713-2	15	Yaa.. takut kalo sakit. Kemarin itu sakit pilek, aku tangisin. Hehe..		- Merasa khawatir ketika anak sakit namun hanya bisa menangis.	<i>Environmental mastery</i>	- Kebingungan ketika menangani anak yang sakit (IVD3)
EF040713		Lha? Koq sampe nangis? Kenapa?				
LF040713-2	20	Nggak tau. Nangis aja. Aku sampe diginiin sama Ibu, (menirukan Ibunya) "Wong cuma pilek aja loh, koq ya nangis! Gimana kalo yang lain-lain...?"				
EF040713		Ealah... hehe. Tapi kamunya sendiri, untuk menjadi Ibu, sudah siap saat ini?				
LF040713-2	25	Udah, udah siap.		- Merasa siap untuk menjadi seorang Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Merasa siap untuk menjadi Ibu (IIC2)
EF040713		Ngurusin bayi, kayak ee.. mandiin, gitu-gitu, kamu bisa sendiri?				
LF040713-2		He-em.				
EF040713		Nggak pake dibantuin				

		sama Ibu?				
LF040713-2	30	Nggak.		- Subjek bisa melakukan semua kegiatan mengurus bayi secara mandiri tanpa bantuan Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF040713	35	Wuih... ya sudah hebat, dek! Hehe... Nah, itu tadi kan kekhawatiran kamu sama anak. Kalo kekhawatiran akan hal lain kaitannya sama kehidupanmu sebagai Ibu remaja ada, nggak?				
LF040713-2		Emm... ya itu, takut nggak bisa kemana-mana.		- Subjek merasa <u>khawatir</u> saat <u>menjadi Ibu</u> <u>menghalanginya</u> <u>untuk bergaul</u> <u>seperti yang diinginkan</u> <u>saat ini.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Kekhawatiran akan pergaulan dengan teman sebaya yang terhambat (VIC1)</u>
EF040713	40	Terus?				
LF040713-2		Udah, itu aja.				
EF040713		Kalo mengenai lingkungan				

		sekitar, gimana? Masih ada kekhawatiran tersendiri, nggak?				
LF040713-2	45	Nggak. Udah biasa.		- Subjek tidak begitu memiliki kekhawatiran mengenai orang-orang di sekitar.	<i>Autonomy</i>	- Tidak begitu mempedulikan sikap dan anggapan lingkungan sekitar (IID2)
EF040713		Berarti keluar-keluar di sekitar sini udah biasa, ya?				
LF040713-2		He-em.				
EF040713	50	Biasanya kemana kalo main?				
LF040713-2		Yah, ke tetangga-tetangga. Main. Abis itu yah, pulang lagi.				
EF040713		Gitu itu sama anak juga?				
LF040713-2		He-em.		- Subjek sudah terbiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitar bahkan dengan menggendong anaknya juga.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan berinteraksi di lingkungan sosial dengan baik (IVA1)

EF040713	55	Terus, aku mau tanya. Dengan kejadian kayak gini, kamu ada kecenderungan untuk menyalahkan ee.. ke siapa gitu?				
LF040713-2		Enggak. (Menggeleng ringan)				
EF040713	60	Kamu nggak merasa bahwa kejadian ini itu salahnya siapa... gitu?				
LF040713-2	65	Nggak, mbak. Yah... gitu itu, mbak... Semuanya kan, udah terlanjur. Yah, mau gimana lagi?		- Subjek bersikap pasrah dan menerima kejadian yang menyimpannya.	<i>Self-acceptance</i>	- Menerima kejadian di masa lalu dengan ikhlas (IB5)
EF040713	70	He-em. Emang, mau digimanain pun, masa lalu nggak akan berubah. Emmm, lalu, selama ada masalah kayak gini, kamu sering curhatnya ke siapa?				
LF040713-2		Mbak.		- Menjalin kedekatan khusus dengan kakak ipar meskipun jauh.	<i>Positive relations with others</i>	- Menjalin hubungan yang istimewa dengan orang lain (IIC3)
EF040713		Hah? Mbak yang mana?				

LF040713-2		Itu, mbak iparku.				
EF040713	75	Yang dari suamimu?				
LF040713-2		Bukan. Mbak ipar e.. istrinya masku yang pertama.				
EF040713		Oh... Orangnya disini?				
LF040713-2	80	Nggak. Di kota X. Biasanya kalo mau curhat ya telepon.				
EF040713		Oh... sering curhat ke mbaknya?				
LF040713-2		He-em. Biasanya yah, (mempraktikkan) "Mbak, aku pengen curhat..." Gitu-gitu..				
EF040713	85	Mbaknya sering bantuin kamu?				
LF040713-2		He-em.				
EF040713		Oh ya, kamu sama temen-temenmu masih tetep nggak saling kontak?				
LF040713-2	90	Enggak.				
EF040713		Kamu udah pernah nyoba menghubungi mereka duluan, sms gitu?				
LF040713-2		Udah.		- Berusaha untuk mencoba	<i>Environmental mastery</i>	- Mencoba memulai kontak / komunikasi



				menghubungi teman-teman yang menjauhinya.		dengan teman yang menjauhinya (IVD2)
EF040713	95	Trus, dibales?				
LF040713-2		Enggak. Sama sekali.				
EF040713		Yah... Nggak papa...				
LF040713-2		Aku yaah..., mencoba untuk pengertian.	Subjek memberi penekanan dan tersenyum.	- Subjek berusaha pengertian dengan berpikir positif mengenai sikap teman-teman yang menjauhinya	<i>Positive relations with others</i>	- Bersikap pengertian dan positif terhadap sikap teman yang menjauhi (IIB4)
EF040713	100	Pengertiannya?				
LF040713-2		Yah... Mungkin aja mereka lagi sibuk...				
EF040713		Sibuk apa maksudnya?				
LF040713-2	105	Yah... itu, kan mungkin aja lagi sibuk nyari kerja, nyari kuliah... Gitu-gitu lah.		- Subjek berusaha pengertian dengan berpikir positif mengenai sikap teman-teman	<i>Positive relations with others</i>	- Bersikap pengertian dan positif terhadap sikap teman yang menjauhi (IIB4)

				yang menjauhinya		
EF040713		Oh, iya sih. Kamu itu, keluar dari sekolah kelas berapa sih?				
LF040713-2		Ya kelas 3 ini.				
EF040713	110	Berarti baru aja, kan? Maksudnya ee.. tinggal dikit aja kan, dek?				
LF040713-2		Iya.				
EF040713	115	Nggak papa, kamu bisa koq kejar paket. Kamu nyari-nyari informasi aja...				
LF040713-2		Hehe.. enggak ah, mbak...		- <u>Subjek tetap bersikukuh untuk menolak masukan untuk ikut kejar paket.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Enggan mencoba untuk mewujudkan keinginannya (VIA1)</u>
EF040713	120	Hem... Mesti gitu... hehe.. Terus, pandanganmu tentang hidupmu sekarang kayak gimana? Yah, sebagai Ibu remaja?				
LF040713-2		Kehidupanku.. biasa.				

EF040713		Biasa? Bisa dijelaskan lagi?				
LF040713-2	125	Yah... biasa aja. Kayak gini ini. Pokoknya berusaha melakukan yang terbaik lah untuk ke depannya.		- Subjek berkeinginan untuk yang lebih baik di kehidupannya mendatang.	<i>Purpose in life</i>	- Memiliki keinginan untuk masa depan yang lebih baik (VA4)
EF040713	130	Hmmm. Oke. Oh, ya. Kamu kemarin sempet bilang kalo kamu memandang dirimu itu, maaf, sedikit rusak. Itu, kamu menilai kayak gitu itu dasarnya apa?				
LF040713-2	135	Yah... kayak gini ini, mbak... Yah, agak nakal.	LF terlihat sulit untuk membicarakan hal ini.	- <u>Subjek menilai dirinya sebagai anak yang nakal.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Menilai diri dengan buruk (IA5)</u>
EF040713	140	Kemudian, dengan kehidupanmu sebagai remaja yang menjadi Ibu, kesimpulannya apa yang kamu rasakan? Yah, intinya, secara keseluruhan, kamu cenderung menyesal kah, bahagia, atau gimana?				
LF040713-2		Bahagia.				

EF040713		Hm-mm?				
LF040713-2	145	Yah, bahagia. Pokoknya ya dijalani aja, mbak.		- Merasa bahagia dan ikhlas dalam menjalani hidup sebagai Ibu remaja.	<i>Self-acceptance</i>	- Menjalani kehidupan sebagai remaja yang menjadi Ibu dengan ikhlas (IB5)
EF040713		Udah nggak ada beban-beban lagi? Ee.. atau hal-hal lain yang masih menjadi beban?				
LF040713-2	150	Ada rasa sungkan.				
EF040713		Sungkan? Sungkan gimana maksudnya?				
LF040713-2	155	Yah merasa sungkan ketika dipandang kurang baik sama orang-orang.		- <u>Masih ada rasa malu yang dirasakan terkait pandangan negatif orang lain.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Masih terdapat kekhawatiran sendiri terhadap pandangan orang lain (IID1)</u>
EF040713		Lho, katamu udah merasa biasa aja dengan hal itu?				
LF040713-2	160	Kalo disini biasa, mbak. Kemarin itu kan aku nganterin adikku ke mbak (tengkulak) beli bumbu.				

	165	Ada Bu H (guru LF di SMA). Terus orang-orang pada ngeliatin. Abis itu mereka tanya ke Bu H, (menirukan perkataan) "Bu, itukah anak yang..." terus, Bu H mengangguk (sambil mempraktikkan anggukan dalam).				
EF040713		Oalah...				
LF040713-2	170	Jadi, aku jadi kayak ciut lagi mau keluar-keluar.		- Sikap dan pandangan orang lain yang baru akan menurunkan rasa percaya dirinya sebagai remaja yang menjadi Ibu.	<i>Environmental mastery</i>	- Merasa tidak nyaman terhadap sikap negatif di lingkungan baru (IVB7)
EF040713	175	Sabar aja... Namanya juga orang-orang sini kan emang gitu. Mudah untuk nggosipin orang. Nggak usah dipikirin nanti yah mereka capek-capek sendiri...				
LF040713-2		Setiap orang kan punya masalah.	LF memotong perkataan peneliti	- Subjek bersikap positif terhadap	<i>Purpose in life</i>	- Mengambil hikmah dari kejadian yang

			dan berkata dengan penekanan yang cukup kuat.	kejadian yang dialaminya.		dialaminya (VB1)
EF040713	180	He-em... Semua orang punya kelebihan maupun kekurangan. Nggak ada yang sempurna, kan?				
LF040713-2		He-em..				
EF040713	185	Emang, kamu merasa nggak nyaman itu mulai darimana sih? Kalo di sekitar sini kan katamu kamu udah biasa aja...				
LF040713-2		Yah... mulai perempatan situ, itu lho, mbak. (menunjuk)				
EF040713		Oh... kenapa kamu kok bisa nggak nyaman di situ.				
LF040713-2	190	Kalo udah mulai di situ, orang-orang kayak.. yang... pada ngeliatin gitu, mbak...		- <u>Subjek merasa kurang nyaman ketika keluar di area yang kurang sering didatanginya (di luar kampungnya sendiri)</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri di lingkungan yang lain / baru (IVA2)</u>

EF040713		Oh... kalo disini enggak?				
LF040713-2		Enggak. Biasa aja.		- Subjek merasa nyaman ketika hanya bergaul di lingkungan kampungnya sendiri.	<i>Environmental mastery</i>	- Lebih memilih lingkungan yang membuatnya tetap nyaman (IVC1)
EF040713	195  200	Yah kamu sabar aja. Mungkin butuh proses. Kan kalo di lingkungan sini kamu merasa biasa aja karena udah biasa, kan? Nah, di tempat lain juga sama. Kalo kamu bersikap biasa aja, yang penting bersikap santun. Lama-lama mereka juga bakal jadi biasa aja.				
LF040713-2		Iya, mbak...				
EF040713	205	Pokoknya sekarang, yang penting kamu tetep fokus untuk maju. Kamu harus bangkit. Kan katanya demi anak juga ke depannya...?				
LF040713-2	210	He-em.				
EF040713		Kamu punya kelebihan apa, sih?				

LF040713-2		.... Nggak tau.		- <u>Subjek kurang bisa memahami kelebihanannya.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Subjek tidak mampu menjelaskan kelebihanannya (IA12)</u>
EF040713	215	Koq nggak tau? Mungkin kamu punya keterampilan, hobi?... Katamu, kamu suka bahasa Inggris kan?				
LF040713-2		Iya. (mengangguk sambil tersenyum)				
EF040713	220	Nah itu... Pasti kamu pinter bahasa Inggris-nya.				
LF040713-2		Enggak juga, mbak. Hahaa..		- <u>Merasa dirinya tidak memiliki kelebihan meski di bidang yang sangat disukainya.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa tidak memiliki kelebihan meski dalam bidang yang sangat disukai (IA9)</u>
EF040713	225	Kamu katanya pengen privat bahasa Inggris kan? Ya nggak papa... Kamu kembangin itu... Sebenarnya pengen jadi apa sih, kamu? Masa nggak ada keinginan buat jadi apa nantinya?				
LF040713-2		Ada sih.				
EF040713		Apa?				



LF040713-2	230	Sebenarnya pengen jadi guru.		- Memiliki keinginan untuk menjadi guru.	<i>Purpose in life</i>	- Memiliki cita-cita untuk menjadi guru (VA2)
EF040713	235	Nah itu... Kamu harus optimis untuk mewujudkannya. Kamu bisa.. yah itu, kejar paket. Trus les privat bahasa Inggris kayak yang kamu pengenin. Nggak papa kok.				
LF040713-2		Enggak, mbak. Sungkan.				
EF040713		Kok bisa sungkan?				
LF040713-2	240	Yah, sungkan, mbak... Ntar kan ee... masa gurunya kayak gini...		- <u>Ada rasa khawatir mengenai anggapan tentang dirinya terkait keinginannya menjadi guru.</u>	<i>Autonomy</i>	- <u>Khawatir tidak dihargai orang lain ketika mewujudkan cita-cita (IID3)</u>
EF040713		Oh... Yah kan, hal itu masih bisa dirubah. Tergantung kitanya sekarang gimana juga...				
LF040713-2		Terus, sama...				

EF040713	245	Apa?				
LF040713-2		Ng.. enggak deh, mbak.	LF langsung merubah posisi duduk jadi berselonjor sehingga memundurkan badannya			
EF040713		Lho, apa? Nggak papa, ngomong aja...				
LF040713-2		Nggak, nggak jadi.				
EF040713	250	Lho... Apa sih, emang? Cerita aja...				
LF040713-2		Ng... ini, ee.. pribadi.				
EF040713		Oh... iya, deh... Apaan sih? Kuliah?				
LF040713-2	255	(memberi satu anggukan dalam)		- Subjek memiliki keinginan yang cukup besar untuk kuliah.	<i>Purpose in life</i>	- Adanya keinginan untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi (VA7)
EF040713		Oalah... lho, nggak papa. Kamu masih sangat bisa ngelanjutin. Apalagi kuliah. Mau ambil jurusan bahasa Inggris itu?				
LF040713-2	260	(mengangguk)				

EF040713		Yah kamu bisa dek, ngembangin itu. Nggak papa. Optimis aja...				
LF040713-2		Tapi enggak, mbak...		- <u>Lagi-lagi Subjek berusaha untuk memendam keinginannya.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Enggan untuk mewujudkan keinginannya (VIA1)</u>
EF040713		Lha, kok enggak?				
LF040713-2	265	Enggak, mbak. Udah ada anak...				
EF040713		Lho, ya nggak papa, kan?				
LF040713-2		Enggak, mbak. Kasihan anaknya...				
EF040713		Kasihan kenapa?				
LF040713-2	270	Ya kasihan kalo ditinggal-tinggal...		- Merasa kasihan kepada anak jika harus ditinggal untuk kegiatan di luar.	<i>Positive relations with others</i>	- Tidak mau meninggalkan anak untuk kegiatan di luar (IIB1)
EF040713		Ya kan nggak ditinggal setiap hari, nggak setiap waktu...				
LF040713-2	275	Mmm... enggak, mbak. Kasian nanti kalo dititipin. Masih kecil soalnya.				

EF040713		Yah nanti, deh... Nunggu anaknya udah agak gedean. Kan nggak papa...				
LF040713-2	280	Nggak, mbak.				
EF040713	285	Ya udah. Pokoknya kamu jangan putus asa. Jangan pesimis, pokoknya optimis lah... Kan kayak ungkapan biasanya, kalo ada kemauan, di situ ada jalan.				
LF040713-2		He-em.				
EF040713	290  295  300	Mengenai penilaian orang-orang, pandangan orang-orang terhadapmu... itu yah, nggak usah terlalu dipikirin. Mengenai orang-orang yang kampungnya lebih jauh kan emang belum biasa ketika ngeliat kamu, jadi ya mereka masih mudah untuk ngomongin. Jadi yah, kamu biasa aja, keluar-keluar. Ntar kalo udah sering ngeliat yah, pasti udah biasa lagi. Kan pasti capek...				

LF040713-2		He-em, mbak.				
EF040713	305  310	Pokoknya ya itu, kamu nggak usah terlalu sedih atas kekuranganmu. Fokus aja sama kelebihanmu, fokus untuk maju, bangkit. Trus, ee.. bersikap aja yang santun, nggak sampe bikin ee.. memperburuk keadaan lah. Dengan gitu kan, ee.. mereka mau ngomongin jelek ya sungkan sendiri. Malah kamu malah akan lebih dihormati, dihargailah... Ya, kan?				
LF040713-2		Iya, mbak.				
EF040713	315	Ya, udah. Ini aku udah selesai ngobrolnya. Pokoknya kamu harus semangat terus, yah? Nanti kalo aku mau main kesini lagi nggak papa, ya?				
LF040713-2	320	Ya iyalah, mbak.				
EF040713		Ya udah, makasih banyak, ya?				

## Lampiran 14

TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER* SUBJEK III

Interviewee : AK  
 Kode Interviewee: AK130713-SO-III  
 Tanggal : 13 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Peneliti

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF130713  
 Waktu : 16:00-16:40 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF130713	5	Jadi ini aku mau tanya mengenai adikmu... Jadi, selama ini, sejak nikah trus punya anak itu kehidupannya kayak gimana?				
AK130713-SO-III		Ya wes gitu, Lok! Biasa aja.				
EF130713		Gitu gimana?				
AK130713-SO-III		Ya biasa aja...				
EF130713		Biasa-nya?				
AK130713-SO-III	10	kasihan sih, iya. Kadang suka diem.., kadang.. ee.. kayak gitu lah.				
EF130713		Kayak gitu gimana?				
AK130713-SO-III	15	Ya begitu itu.. kalo pas diem, yaa sering ngelamun.				
EF130713		Kamu nggak pernah tanyain apa gitu..?				
AK130713-SO-III		Aku ya nggak enak sendiri... sungkan.				

EF130713	20	Lha, ngapain sungkan?				
AK130713-SO-III		Aku ini, sama adik sendiri ya sungkan...				
EF130713		Lha kok pake sungkan itu, loh...?				
AK130713-SO-III	25 30	Yah, mendingan kalo ada apa-apa, ada masalah ya ngomong aja langsung. Ngomong sendiri sama aku, jangan sampe aku yang tanya... aku sih gitu orangnya...				
EF130713		Lha trus, biasanya, LF itu nggak pernah ngomong-ngomong apa gitu ta?				
AK130713-SO-III		Gak pernah.				
EF130713	35	Tapi yang kayak gitu itu, sebelum kejadian ini, apa LF itu anaknya emang kebiasaannya diem kayak gitu atau nggak?				
AK130713-SO-III	40	Ya. Diem. Nggak pernah kayak ngomong-ngomong gitu...				
EF130713	45	Nggak. Maksudnya yang diem kayak ngelamun-ngelamun itu, emang sejak dulu kebiasaannya gitu atau semenjak punya anak aja?				

AK130713-SO-III	50	Emang wataknya gitu. Emang pendiem anaknya... Yaa, cuma akhir-akhir ini kelihatan banget, suka ngelamun...		<u>Subjek tampak sering murung dan melamun semenjak memiliki anak.</u>	<i>Self-acceptance</i>	<u>Perasaan sedih karena kondisi yang dialami (IB7)</u>
EF130713	55	Masa nggak pernah cerita-cerita? Biasanya kalo cerita-cerita itu sukanya sama siapa? Yang di rumah ini, sama saudara-saudara, yang paling deket lah sama dia..				
AK130713-SO-III		Sama Mas biasanya..				
EF130713	60	Mas siapa?				
AK130713-SO-III		Mas R. biasanya yang sering... Ya nggak tahu ngomongin masalah apa..				
EF130713	65	Trus. Biasanya kalo di rumah itu, LF sukanya ngapain aja?				
AK130713-SO-III		Ya biasa. Di kamar.. kalo waktunya kumpul, ya kumpul...				
EF130713	70	Kalo semacam perubahan gitu, ada nggak? Yang kelihatan banget... Yah, perubahan sikap yang kelihatan banget gitu loh,				



		semenjak punya anak...				
AK130713-SO-III	75	Nggak.				
EF130713		Menurutmu, LF itu tertekan nggak dengan kondisi yang sekarang?				
AK130713-SO-III	80	Tertekan sih iya.. sekarang ngeliat temen-temennya kayak gitu, dianya sendiri yang enggak.		<u>Subjek merasa tertekan dan sedih terkait dengan kehidupannya yang berbeda dengan teman-teman sebayanya.</u>	<i>Self-acceptance</i>	<u>Merasa minder karena dibandingkan dengan temannya yang masih bersekolah (IA4)</u>
	85	Sekarang kan kalo ada yang menyangkut-pautkan sama perasaannya kan jelas dianya mikir, loh...				
EF130713		Hemm...				
AK130713-SO-III	90	Ya seandainya ada yang membahas gini, gini, gini... trus disangkut-pautkan sama keadaan dia yang sekarang kan yaa.. jelas dianya ya mikir.		<u>Ada kekhawatiran dari diri subjek terhadap pandangan dan penilaian orang sekitar terhadap dirinya.</u>	<i>Autonomy</i>	<u>Mengkhawatirkan penilaian sosial yang negatif terhadap diri (IID1)</u>
EF130713		Hmm...				
AK130713-SO-III	95	Nggak LF doang sih, jelas kita-kita ini juga ikut mikir... Mikirin perasaannya, jelas.		Keluarga subjek juga memberikan perhatian dan	<i>Positive relations with others</i>	Mendapatkan perhatian dari keluarga (IIIA7)

				rasa empati yang besar terhadap subjek.		
EF130713		Iya. Kasihan... Soalnya sayang juga, padahal tinggal dikit sekolahnya...				
AK130713-SO-III	100  105	Iya. Aku dulu waktu tahu dia keluar dari sekolah itu ya tak suruh... (mempraktikkan) "Sekolah aja dulu, poo!" Sayang, kan kurang dikit lagi aja..		- Kakak subjek memberikan dorongan agar subjek tetap mau melanjutkan sekolah sedikit lagi meski sudah hamil.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan support dari keluarga (IIIA7)
EF130713		Tapi emang waktu itu disuruh tetep sekolah emang nggak mau?				
AK130713-SO-III	110	Nggak mau. Sungkan. Padahal dulu itu udah tak bilangin, (mempraktikkan) "Tak bayarin sekolahmu!..." Yah biarin lah, tak bayari... tapi..., keadaannya gitu.				
EF130713	115	Oh... soalnya katanya dia kan dia juga pengen ee.. ngelanjutin sampe tinggi...				
AK130713-SO-III		Keinginannya dia emang gitu. Aslinya dia kepingin... orang		- Subjek memiliki keinginan untuk	<i>Purpose in life</i>	- Adanya keinginan untuk

	120	di rumah ini dia doang yang ee.. mau belajar.		melanjutkan sekolah bahkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi.		mengenyam pendidikan yang lebih tinggi (VA7)
EF130713		Trus, kalo mengenai interaksinya di lingkungan sekitar itu dia kayak gimana?				
AK130713-SO-III	125  130	Kalo keluar, biasa sih, Lok. Biasa, yaa.. kayak orang nikah-nikah pada umumnya.. tapi yah nggak tahu, kalo orang-orang di belakang mereka ngomongin.., atau ngapain.., yah, nggak tau...		- Subjek mampu beradaptasi di lingkungan seperti biasa tanpa menunjukkan beban.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (IVA4)
EF130713		Tapi dianya sendiri emang udah biasa? Main-main di luar, main di tetangga?				
AK130713-SO-III		Iya.		- Subjek sudah biasa untuk berinteraksi dengan orang-orang sekitar.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan berinteraksi dengan orang sekitar (IVA1)
EF130713	135	Sama anaknya juga diajak?				
AK130713-SO-III		He-em.				
EF130713		LF itu, nggak pernah cerita-kayak mungkin pengen				

		apa... gitu-gitu?				
AK130713-SO-III	140	Yaa.. biasanya ngobrol kayak masalah ngelanjutin sekolahnya gitu loh... itu, jelas. Wes pasti. Tapi anaknya dirawat siapa?		- Subjek mengemukakan keinginannya untuk melanjutkan sekolah kepada kakak-kakaknya. - Subjek membuat rencana untuk melanjutkan sekolah ke depannya.	<i>Personal growth</i>	- Inisiatif untuk melanjutkan sekolah (IIB8)  - Adanya rencana untuk melanjutkan pendidikan (VIB5)
EF130713	145	Emang mau ngelanjutin kemana, sih?				
AK130713-SO-III		Ya masih belum tau. Mau ngelanjutin sekolah, atau kerja.				
EF130713	150	Ya kan besok mungkin kayak kejar paket gitu...				
AK130713-SO-III		Iya. Ya itu. Dia pengen ikut kejar paket.				
EF130713	155	Ya kan bisa, kan? Sambil ngerawat anak... kan nggak ngabisin waktu seharian... tergantung yang ngejalanin aja, seh.				
AK130713-SO-III		Kalo anaknya nggak tegaan				

		sama anak gimana?				
EF130713	160	Ya kan sekarang ya kalo anaknya punya tekad yang besar, yah.. bisa diatur lah..				
AK130713-SO-III		Kalo dianya terlalu khawatir sama anaknya, gimana..?				
EF130713	165	Ya.. terserah. Sekarang pilihannya kayak gimana...				
AK130713-SO-III	170	Nggak gitu, kan anaknya juga masih kecil... maksudnya belum bisa duduk, belum bisa jalan,		- Subjek merasa kasihan dan keberatan jika harus sampai meninggalkan anaknya jika langsung bersekolah.	<i>Positive relations with others</i>	- Tidak mau meninggalkan anak untuk beraktivitas di luar rumah (IIB1)
EF130713		Ya biar kamu aja yang ngasuh. Haha				
AK130713-SO-III	180	Aku aja nggak pernah ngegendong. Takut.. masih terlalu kecil, tulang muda...				
EF130713		Hemm... ya sudah deh. Kayaknya udah semua... makasih banyak loh, bro.				

## Lampiran 15

## TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK IV (Sesi 1)

Interviewee : NI  
 Kode Interviewee: NI200713-1  
 Tanggal : 20 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF200713  
 Waktu : 09:00-10:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF200713		Bagaimana kabarnya, Dek?				
NI200713-1		Baik.				
EF200713	5  10	Jadi gini, penelitianku ini kan tentang ibu remaja. Tapi, yang itu.. ee.. maaf ya, yang hamil di luar nikah. Kemarin aku tanya dek O (teman NI) itu, mangkanya kesini. Aku nggak membahas mengenai yang kejadian itu koq, Dek. Yang aku teliti mengenai kehidupan sampean yang sekarang ini sebagai Ibu, namun yang gara-gara hamil di luar nikah. Gimana? Nggak papa ya?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713	15	Gimana perasaannya sampean sekarang dengan menjadi seorang Ibu?				
NI200713-1		Senang.				
EF200713		Senangnya kayak gimana?				
NI200713-1		..... ya senang.		- Subjek merasa senang ketika menjadi Ibu.	<i>Self-acceptance</i>	- Perasaan bahagia ketika menjadi Ibu (IC5)

EF200713	20	Senangnya kenapa emangnya?				
NI200713-1		ee... (tersenyum)				
EF200713		Jadi sekarang ini, di kehidupan sampean yang sebagai Ibu tapi di usia yang muda, ada kesulitan, nggak?				
NI200713-1	25	Nggak.		- Merasa tidak mengalami kendala apapun dalam merawat bayi.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF200713		Ee... mungkin dalam merawat bayi mungkin? Biasanya mandiin.. gitu-gitu bisa dikerjakan sendiri?				
NI200713-1		Bisa.		- Merasa mampu menjalankan semua tugas sebagai Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Keyakinan akan kecakapan diri sebagai Ibu (IIC3)
EF200713	30	Ooo... bagus. Biasanya kan banyak yang suka nggak berani kalo mandiin bayi.. Kalo sampean bisa?				
NI200713-1		Bisa.				
EF200713	35	Terus, kalo bergaul di lingkungan sekitar gimana? Ada kesulitan nggak?				
NI200713-1		Nggak pernah. Nggak pernah keluar.				
EF200713		Kenapa?				
NI200713-1		Soalnya suami kerja.				
EF200713		Oo...				
NI200713-1	40	Jadi di rumah, gitu tok.				

EF200713		Mungkin keluar di sekitar sini, di tetangga-tetangga gitu?				
NI200713-1		Nggak pernah.				
EF200713		Kenapa?				
NI200713-1	45	Nggak tau. (tersenyum)				
EF200713		Apa karena sungkan, atau.. takut? Atau gimana?				
NI200713-1	50	Nggak sungkan.. Tapi, biasanya ya... emang nggak pernah main keluar-keluar sini.				
EF200713		Oalah... emang dari dulu nggak pernah main gitu ta?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713	55	Masa dari dulu di rumah terus? Nggak keluar-keluar gitu?				
NI200713-1		Iya. Hehe				
EF200713		Selama menjadi Ibu di usia remaja ini, ada kekhawatiran yang di rasakan, nggak?				
NI200713-1	60	Ada.				
EF200713		Apa itu?				
NI200713-1		Ya pandangan orang-orang.		- Terdapat kekhawatiran terhadap anggapan orang-orang sekitar terkait status menjadi Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Mengkhawatirkan penilaian sosial yang negatif terhadap diri (IID1)



EF200713		Pandangan orang-orang gimana?				
NI200713-1	65	Ya koq bisa sampe gini... kenapa harus sampe begini kejadiannya.				
EF200713		Ee... apa itu yang bikin sampean jarang keluar-keluar rumah?				
NI200713-1		(mengangguk)		- <u>Subjek merasa kurang nyaman keluar rumah karena khawatir dengan anggapan negatif orang.</u>	<i>Environmental mastery</i>	- <u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
EF200713	70	Oooh... Ya nggak usah terlalu dipikirin lah yang kayak gitu.... Yang penting sekarang aja diperbaiki... Emang cita-citanya sampean pengen jadi apa sih?				
NI200713-1		Guru matematika. Hehe..		- Memiliki keinginan untuk menjadi guru matematika kelak.	<i>Purpose in life</i>	- Keinginan untuk menjadi guru (VA2)
EF200713	75	Oooh... sampean suka matematika...?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713		Masih tetep ingin menjadi guru matematika, nggak?				
NI200713-1		Ya pengen. Tapi nggak bisa lah.		- <u>Merasa putus asa terkait keinginannya untuk menjadi seorang guru.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Merasa putus asa terhadap impiannya (VIA2)</u>

EF200713	80	Terus rencananya sekarang gimana?				
NI200713-1		Rencana apa?				
EF200713	85	Ya.. rencana ke depannya sekarang gimana? Apa cuma ngerawat anak aja kayak gini, atau mau kerja, atau gimana?				
NI200713-1		Pengen kerja.		Memiliki rencana untuk bekerja.	<i>Personal growth</i>	Adanya rencana karir ke depan (VIB4)
EF200713		Kerja apa?				
NI200713-1		Mau kerja kayak KML gitu...				
EF200713		Oooh. Udah mulai ngelamar kerja?				
NI200713-1	90	Masih belum. Masih tanya-tanya sama itu, tetangga.				
EF200713		O ya, suami sampean ini dimana?				
NI200713-1		Di desa X (desa suami).				
EF200713		Nggak disini?				
NI200713-1	95	Nggak.				
EF200713		Kok enggak?				
NI200713-1		Kerja.				
EF200713		Kerjanya apa?				
NI200713-1		Kayak sales gitu..				
EF200713	100	Ooh.. kok pulangnya nggak kesini aja?				
NI200713-1		Soalnya kerjanya itu suka kemana-mana.				
EF200713		Biasanya ke daerah mana aja?				
NI200713-1		Di (kota X).				
EF200713	105	Biasanya kalo jenguk kesini kapan?				
NI200713-1		Kadang-kadang abis pulang kerja.. bawa				

		mobil.				
EF200713		Sering?				
NI200713-1		Biasanya malam gitu,.				
EF200713	110	Biasanya berapa hari sekali?				
NI200713-1		Tiap hari, mbak.		Suami menjenguk ke rumah Subjek setiap malam sepulang dari bekerja.	<i>Positive relations with others</i>	Menjalin kedekatan dengan suami meski tidak tinggal serumah (IIC9)
EF200713		Ooo... Tiap hari kesini... Tapi malem ya?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713	115	Itu biasanya jenguknya itu sama ngingep disini atau langsung pulang lagi?				
NI200713-1		Anu, saya sama dia pisah.				
EF200713		Hah? Pisah maksudnya?				
NI200713-1	120	Ee.. ya pisah. Itu.. apa, nggak tidur bareng. Jadi langsung pulang biasanya.				
EF200713		Oalah... tak kira pisah cerai...				
NI200713-1		Nggak.				
EF200713	125	Tapi sampeannya sendiri nggak papa tinggalnya nggak bareng sama Ayahnya?				
NI200713-1		Nggak papa.				
EF200713		Kenapa? Kan biasanya kan istri nggak bisa jauh-jauh dari suami, apalagi baru menikah. Kok sampean bisa tinggal jauh-				

	130	jauhan?				
NI200713-1		Ya nggak papa.				
EF200713		Emmm, apa yang bikin sampean ngerasa nggak papa?				
NI200713-1		Ya soalnya kerja.		- Subjek bersikap pengertian terhadap suami meski harus tinggal berjauhan karena suami kerja.	<i>Positive relations with others</i>	- Bersikap pengertian terhadap suami yang tinggal jauh karena bekerja (IIB5)
EF200713	135	Tapi biasanya suami pean perhatian nggak sama kebutuhan sampean?				
NI200713-1		Perhatian.		- Merasa mendapatkan perhatian yang cukup dari suami.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dari suami (IIC8)
EF200713		Trus, selama ini apa pernah ada selisih atau ada masalah sama suami pean?				
NI200713-1	140	Nggak.		- Menjaga keharmonisan dengan suami.	<i>Positive relations with others</i>	- Menjaga keharmonisan hubungan dengan suami (IIC5)
EF200713		Oooh.. Kemudian, aku mau nanya, bagaimana perasaan pean, pandangan pean terhadap kejadian ini?				
NI200713-1	145	... (tersenyum)	MI hanya cekikan malu			

			juga dengan ekspresi kebingungan.			
EF200713		Yah.. perasaan sampean terhadap kejadian ini, itu kayak gimana?				
NI200713-1		...	MI hanya terdiam dan memandang lepas ke depan seperti memikirkan sesuatu. Tampak jari-jarinya menggurat-gurat jari yang lain.			
EF200713	150	Eee... apakah perasaan sampean itu menyesal, atau sudah ikhlaskah... atau gimana? Perasaan yang sampean rasakan...				
NI200713-1		Menyesal.		- <u>Subjek merasa menyesal terkait kejadian ini.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Perasaan menyesal atas kejadian di masa lalu (IB4)</u>
EF200713	155	Tapi sekarang udah ada perasaan ikhlas.. kayak gitu, atau belum?				
NI200713-1		Iya.		- Subjek juga sudah memiliki keikhlasan untuk menjalani kehidupan sebagai Ibu, meski memang masih ada rasa menyesal	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa ikhlas terhadap kejadian yang dialami (IB5)

				juga.		
EF200713		Tapi juga masih menyesal kayak itu tadi?				
NI200713-1		(mengangguk)				
EF200713	160	Menyesalnya kenapa?				
NI200713-1		ee.. ya kenapa bisa sampe begini kejadiannya.				
EF200713	165 170	Emmm.. Terus sekarang kalo aku bertanya mengenai kelebihan sama kekurangan sampean. Yah.. pandangan sampean terhadap diri sampean lah. Kayak gimana? Mungkin sekarang, kelebihan dulu, deh... Kelebihan yang ada pada diri sampean, menurut sampean itu apa aja?				
NI200713-1		Maksudnya gimana?				
EF200713		Yaa... kelebihan yang bisa dibanggakan pada diri sampean itu apa?				
NI200713-1	175	Kelebihan gimana seh, mbak?				
EF200713		Ya kelebihan yang bisa dibanggakan dari sampean gitu, loh. Mungkin kayak sampean kan pinter matematika, trus yang lainnya apa?				
NI200713-1	180	Cuma gitu tok, koq... hehe...				
EF200713		Iya ta?				
NI200713-1		Biasanya, itu, ee... kelas satu. Itu biasanya ee.. suka ikut lomba.		- Subjek menyadari kelebihan dirinya di bidang	<i>Self-acceptance</i>	- Menyadari kelebihan di bidang akademis

				matematika sampai ikuti olimpiade.		(IA8)
EF200713		Lomba apa?				
NI200713-1	185	Olimpiade.				
EF200713		Oo... sampe ikut olimpiade! Juara berapa?				
NI200713-1		Tiga. Hehe...				
EF200713	190	Juara tiga? Waah... sudah bagus itu... Terus selain itu, apa lagi?				
NI200713-1		Ngg... prestasi.		- Subjek menganggap dirinya memiliki kelebihan dalam prestasi di kelas.	<i>Self-acceptance</i>	- Menyadari kelebihan di bidang akademis (IA8)
EF200713		Prestasi dalam hal apa?				
NI200713-1		Kayak gitu.				
EF200713	195	Kayak yang lomba-lomba matematika gitu?				
NI200713-1		Heem.				
EF200713		Dulu rangkingnya berapa sih? Lima besar? Tiga besar?				
NI200713-1		Lima! Haha..	Disini MI mulai tertawa lepas.			
EF200713	200	Lima aja? Hehe.. Bagus itu... Trus kalo kekurangan sampean gimana menurut sampean?				
NI200713-1		Apa...?	Ekspresi bingung atau	- Subjek sempat	<i>Self-acceptance</i>	- Kurang dapat

			ragu-ragu.	<u>merasa kebingungan dalam menjelaskan kekurangan dalam diri.</u>		<u>mengidentifikasi kekurangan diri (IA11)</u>
EF200713	205	Ya hal-hal yang dirasa pean masih kurang pada diri sampean itu apa...? Yah, menurut pandangan sampean sendiri...				
NI200713-1		Contohnya, mbak? hehe				
EF200713	210	Lho, yang bisa memahami diri sampean kan sampean sendiri... haha Ya udah, sekarang begini, menurut pandangan sampean, sampean itu kayak apa sih?				
NI200713-1		Pendiam.				
EF200713	215	Pendiam. Terus, apalagi?				
NI200713-1		Pemalu.				
EF200713		Pendiam, pemalu.. terus?				
NI200713-1		(tersenyum)				
EF200713	220	Sudah itu aja? Kalau di rumah, anak sampean sering diasuh sama siapa?				
NI200713-1		Saya. Kadang sama Ibu, sama Bibi, sama yang lain...				
EF200713	225	Biasanya kalo ngajak adeknya, suka diajak ngapain aja?				
NI200713-1		Ngajak main. Hehe..				



EF200713		Anaknya diem, ya? Biasanya suka rewel nggak?				
NI200713-1		Nggak.				
EF200713	230	Pernah sakit?				
NI200713-1		Pernah sakit.				
EF200713		Sakit apa?				
NI200713-1		Panas.				
EF200713		Sering ta?				
NI200713-1	235	Sariawan.				
EF200713		Pernah sampe ngerasa capek nggak kalo ngerawat anak?	Disini tiba-tiba tante MI yang tinggal di sebelah rumah masuk ke ruang tamu dengan menggendong anak MI yang dari awal tadi diajak. Peneliti sempat berbincang sedikit dan mengajak anak MI bercanda sementara MI hanya diam saja.			
NI200713-1		(menggeleng)		- Subjek merasa tidak kelelahan ketika merawat anak selama ini.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF200713	240	Nggak pernah..? Selain ngasuh anak, kesibukan sampean sehari-hari ngapain aja?				

NI200713-1		Bersih-bersih rumah.				
EF200713		Terus?				
NI200713-1		Mandiin.				
EF200713	245	Hmmm... Oh ya, itu di depan ada semacam kerja proyek gitu ya?				
NI200713-1		Dimana?				
EF200713	250	Di depan situ. Kayak benerin apa.. gitu. Depan rumah sendiri koq nggak tahu. Mangkanya ta keluar-keluar gitu, loh! Di rumah terus... Bosen..! Hehe..				
NI200713-1		Kalo nggak ada Ayahnya.				
EF200713		Hmm?				
NI200713-1	255	Ngg kalo ada Ayahnya biasanya itu.. keluar-keluar...		- Subjek baru keluar rumah ketika ada suami dan mengajaknya keluar dari area Desanya.	<i>Environmental mastery</i>	- Memilih situasi yang nyaman bagi dirinya (IVC1)
EF200713		Kemana biasanya?				
NI200713-1		Ngg.. ke (Kecamatan X) atau ke (daerah kota Y)...				
EF200713	260	Ooh... sama siapa aja biasanya?				
NI200713-1		Saya sama Ayahnya, sama adeknya..				
EF200713		Oh, kalo ada Ayahnya disini baru main keluar...				
NI200713-1		He-em..				
EF200713	265	Hmmm...Selama jadi Ibu di usia remaja				

		ini, ada yang pernah membuat kamu sedih, nggak?				
NI200713-1		... Ada.				
EF200713		Masalah apa?				
NI200713-1	270	..... Ngeliatin anak-anak sekolah gitu, loh.		- <u>Subjek merasa sedih ketika melihat anak-anak sekolah karena Sibjek putus sekolah.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa menyesal karena harus putus sekolah (IB6)</u>
EF200713		Hm-mm?				
NI200713-1		Sedih...				
EF200713		Kepingin sekolah?				
NI200713-1	275	He-em...				
EF200713		Tapi kepingin benar-benar melanjutkan sekolah, nggak?				
NI200713-1		Kepingin.				
EF200713	280	Maksudnya, bener-bener ngelanjutin. Daftar lagi gitu boleh, nggak?				
NI200713-1		Nggak boleh, itu..				
EF200713		Nggak boleh apa?				
NI200713-1		Kasihannya..		- Tidak ingin melanjutkan keinginannya yang tertunda karena kasihan pada anak	<i>Positive relations with others</i>	- Tidak ingin meninggalkan anak untuk kegiatan lain (IIB1)
EF200713		Kan disini loh banyak yang ngajakin...				

NI200713-1	285	Nyusunya itu, mbak..				
EF200713		Nyusunya pake ASI aja?				
NI200713-1		He-em.				
EF200713		Hmmm... Nggak pake susu formula?				
NI200713-1	290	Nggak pake. Udah nggak. Cuma 3 bulan aja..				
EF200713		Terus?				
NI200713-1		Pake ASI selama 4 bulan..				
EF200713		Maksudnya 3 bulan awal pake susu formula terus 4 bulan ini pake ASI aja?				
NI200713-1	295	Iya..				
EF200713		Lha itu sejak awal kenapa nggak langsung pake ASI aja?				
NI200713-1		Sama ASI. Diseling.				
EF200713	300	Oh... kenapa koq pake diseling sama susu formula?				
NI200713-1		Soalnya awalnya itu, anaknya itu bobotnya kecil, Mbak..				
EF200713		Hmmm?				
NI200713-1	305	Langsung dikasih susu X.. Terus sekarang anaknya jadi gemuk gitu, mbak.. hehe..				
EF200713	310	Iya. Gemuk banget...! Usia 8 bulan udah segitu besar. Aku kira udah hampir 1 tahun, koq! Haha... Tapi tetep sampe sekarang ya berarti menyusui dengan ASI?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713		Oooh... Tapi emang bagus ASI. Kan				

	315	kandungannya nggak ada yang nyamain. Apalagi baik untuk keterikatan antara Ibu sama bayi.				
	320	Pokoknya mending disusui pake ASI aja lah kalo nggak lagi repot-repot banget... Tapi sekarang ini, masih ngasih susu formula, nggak?				
NI200713-1		Nggak. ASI aja				
EF200713	325	Ya udah, bagus itu. Oh ya, kalo kayak sama teman-temannya sampean gitu responnya gimana? Ada perubahan, nggak? Terhadap ee... terkait sama kejadian ini?				
NI200713-1		Ada.	Suara sangat pelan.			
EF200713	330	Hmm?				
NI200713-1		Ada.	Volume suara masih sama.			
EF200713		Ee.. Itu sampe temen yang dekat?				
NI200713-1		Nggak ada.	Volume suara sudah sedang.			
EF200713	335	Oooh kalo temen yang dekat tetep biasa gitu?				
NI200713-1		Biasa. (sambil mengangguk)				
EF200713		Masih sering main kesini?				
NI200713-1		He-em.				
EF200713		Yang berubah dari teman-teman sampean				

	340	itu yang gimana?				
NI200713-1		Biasanya bergaul gitu loh, mbak...		- Subjek merasa ada perubahan sikap dari teman-teman yang dulu masih suka bergaul dengan subjek tapi sekarang sudah menjauh.	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Merasa teman-teman menjauhi (IIIA5)</u>
EF200713		Terus?				
NI200713-1		Sekarang enggak. Hehe..				
EF200713	345	Tapi temen-temen yang masih sering main kesini banyak ta?				
NI200713-1		Iya.		- Subjek masih menjalin kedekatan yang cukup intens dengan sahabat.	<i>Positive relations with others</i>	- Menjaga kedekatan dengan sahabat (IIIA8)
EF200713	350	Oh... Ya syukur kalo gitu. Soalnya kan kadang itu.. sampe.. ee.. kayak subjek-ku yang lain itu ada yang sampe nggak menghubungi dia sama sekali. Sampe gitu... Jadi ya sampean enak, soalnya temen-temen sampean masih support lah istilahnya...				
NI200713-1	355	Biasanya banyak yang lupa...				
EF200713		Iya. Mangkanya... Nah, gitu itu ya mestinya main gitu loh... ke tempatnya				

		temen-temen. <i>Refreshing</i> , biar nggak sumpek..				
NI200713-1	360	Kalo nggak ada yang nganter ya nggak main.. Kalo Ayah dateng gitu baru main ke temenku...		- Subjek baru keluar jika ditemani suami.	<i>Environmental mastery</i>	- Enggan bergaul jika tidak ditemani suami (IVB2)
EF200713		Oalah... Emangnya nggak bisa naik motor ta?				
NI200713-1	365	Bisa.				
EF200713		Yah mungkin naik motor sendiri mainnya..				
NI200713-1		Enggak.. hehe.		- Subjek enggan mencoba main keluar sendiri.	<i>Environmental mastery</i>	- Tidak nyaman jika bergaul sendirian (IVB2)
EF200713	370	Hehe... Terus, di keluarga, intinya semua anggota keluarga mendukung?				
NI200713-1		Ndukung.		- Merasa mendapatkan dukungan dari keluarga.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan support dari keluarga (IIIA7)
EF200713		Ngasih support ke sampean gitu ya?				
NI200713-1		He-em.				
EF200713		Nggak pernah ada masalah gitu, nggak?				
NI200713-1	375	Nggak ada.		- Menjalin hubungan yang baik dengan anggota keluarga.	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga (IIIA1)
EF200713		Saudara sampean ada berapa, sih?				

NI200713-1		Enam mungkin, mbak..				
EF200713		Lho, koq mungkin?				
NI200713-1	380	Soalnya ada yang meninggal, mbak.. kembar.				
EF200713		Hmm... terus yang masih hidup sekarang berapa semuanya?				
NI200713-1		Ee.. lima.				
EF200713	385	Lima itu termasuk sama sampean atau enggak?				
NI200713-1		Sama aku.				
EF200713		Oooh.. Lima termasuk sampean? Terus, sampean anak ke berapa?				
NI200713-1		Bungsu. Hehe..				
EF200713	390	Oooh... berarti sama kayak aku. Hehe... Itu, kakak-kakak sampean itu juga ndukung, ngasih support?				
NI200713-1		He-em.				
EF200713	395	Nggak ada yang sampe entah itu ngediemin sampean atau sampe sinis... gitu nggak?				
NI200713-1		Enggak.				
EF200713	400	Oooh... jadi intinya kehidupan sampean di rumah itu baik-baik saja ya...				
NI200713-1		He-em.				
EF200713		Cuma sampean masih belum bisa main-main ke sekitar sini..?				
NI200713-1		Paling ya ke tetangga depan situ.		- Subjek berani	<i>Environmental</i>	- Mencoba untuk



				bergaul keluar rumah meski hanya sebatas tetangga depan saja.	<i>mastery</i>	bergaul di luar rumah (IVB4)
EF200713	405	Depan rumah itu?				
NI200713-1		Iya.				
EF200713		Itu biasanya emang suka main ke situ?				
NI200713-1		Sekarang orangnya pindah... ke desa Y (desa tetangga).				
EF200713	410	Oalah.. tapi waktu main ke situ, perasannya gimana?				
NI200713-1		Biasa.				
EF200713		Biasa... nggak sungkan? Kan katanya sampean tadi kan khawatir sama pandangan orang...				
NI200713-1	415	Agak sungkan sedikit.		Bersikap santai ketika bergaul di luar rumah meski merasa masih ada perasaan malu.	<i>Environmental mastery</i>	Berusaha untuk bersikap santai ketika bergaul (IVB4)
EF200713		Hmmm, agak sungkan.. tapi ya gitu?				
NI200713-1		Ya biasa aja.				
EF200713		Tapi kalo buat keluar yang agak jauh gitu, ee.. keluar kampung gitu..?				
NI200713-1	420	Malem.		Subjek baru keluar di sekitar rumah agak jauh	<i>Environmental mastery</i>	Memilih situasi yang sesuai dengan

				di malam hari dan jika dengan suami.		kenyamanan pribadi (IVC1)
EF200713		Malem baru itu, mau keluar. Emang beda ya siang sama malem? Hehe..				
NI200713-1	425	Kalo malem kan ada yang nganter seh, mbak...				
EF200713		Sama Ayahnya itu ya...? Tapi kalo nggak ada yang nganter gitu, jalan keluar kampung situ, nggak pernah?				
NI200713-1		Nggak pernah.				
EF200713	430	Mungkin kayak belanja gitu, buat masak. Pasarnya kan itu.. di.. sebelah sini kan? Selatan gang ini ya? Itu juga nggak pernah?				
NI200713-1		Nggak.				
EF200713	435	Nggak pernah juga?				
NI200713-1		Mungkin belanja...				
EF200713		Kan waktu hamilnya kan nggak disini. Di (kota Z).				
NI200713-1		Oh.. trus, mulai disini tuh kapan?				
EF200713	440	Pas delapan.				
NI200713-1		Ooh, delapan bulan baru disini... Trus selama ini, mulai lahiran sampe sekarang itu, apa nggak pernah kayak belanja.. ke pasar... gitu-gitu?				
EF200713	445	Belanja ya mungkin ke Baby Shop, beli popok...				
NI200713-1		Itu sama Ayahnya?				

EF200713		Iya.				
NI200713-1		Ooh...				
EF200713	450	Nggak, kalo keluar ke sekitar kampung sini aja gitu?				
NI200713-1		Nggak.				
EF200713		Nggak pernah...				
NI200713-1		Kenapa?				
EF200713	455	Nggak papa. Hehe...				
NI200713-1		Emang males? Haha...				
EF200713		Kayaknya udah deh untuk hari ini... mungkin besok lah aku kesini lagi. Nggak papa ya?				
NI200713-1	460	Iya.				

## Lampiran 16

## TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA SUBJEK IV (Sesi 2)

Interviewee : NI  
 Kode Interviewee: NI210713-2  
 Tanggal : 21 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF210713  
 Waktu : 09:30-11:15 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF210713		Gimana kabarnya sekarang?				
NI210713-2		Baik.				
EF210713	5	Aku mau ngelanjutin ee.. soal wawancara kemarin.. Aku harap sampean nggak usah sungkan, biasa aja... kayak ngobrol-ngobrol, cerita-cerita biasa sama aku.. Ya pengen lebih terbuka lah sama aku.. Ya?				
NI210713-2		(senyum)				
EF210713	10	Aku mau tanya, perasaan yang sampean rasakan ketika menjadi Ibu itu gimana?				
NI210713-2		Ada sedihnya..				
EF210713		Ada sedihnya? Sedihnya itu karena apa?				
NI210713-2		Masih di bawah umur.		- Subjek merasa sedih karena menjadi Ibu namun masih di bawah umur.	<i>Self-acceptance</i>	- Sedih karena menjadi Ibu di usia yang terlalu dini (IA6)
EF210713		Memangnya kenapa?				
NI210713-2	15	Kan ya temen-temen yang lain masih pada		- Subjek merasa	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa kecewa

		sekolah.		<u>kecewa karena sudah menjadi Ibu sementara teman-temannya masih bersekolah.</u>		<u>karena putus sekolah (IB6)</u>
EF210713		Hmmm... terus apa lagi yang bikin sampean merasa sedih ketika menjadi Ibu?				
NI210713-2		...				
EF210713	20	Tapi ada senengnya, nggak?				
NI210713-2		Ada.				
EF210713		Senangnya karena hal apa?				
NI210713-2		Pengalaman.				
EF210713		Pengalaman?				
NI210713-2	25	Berumah-tangga.		- Subjek merasa bahagia ketika menjadi Ibu karena merasakan pengalaman berumah tangga.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa memiliki pengalaman lebih dalam berumah-tangga. (IC6)
EF210713		Hmmm. Selain itu yang membuat sampean senang menjadi seorang Ibu itu apa?				
NI210713-2		... (menggeleng)				
EF210713	30	Tapi sampean ini sebenarnya siap nggak untuk menjadi seorang Ibu?				
NI210713-2		Sudah.		- Subjek merasa siap menjadi	<i>Autonomy</i>	- Merasa siap untuk menjadi

				seorang Ibu tanpa merasa kaget dengan peran parunya sebagai Ibu.		Ibu (IIC2)
EF210713		Sudah siap.. tapi tetep ya, nggak ada rasa kayak.. ngerasa kaget gitu...?				
NI210713-2		Nggak.				
EF210713	35	Terus, selama menjadi Ibu ini, sampean merasa puas nggak dengan diri sampean ketika jadi Ibu?				
NI210713-2		Iya.		- Subjek merasa puas dengan dirinya dalam menjalankan tugasnya sebagai Ibu.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa puas terhadap diri sebagai Ibu (IC7)
EF210713	40	Jadi puas ya terkait peran sampean menjadi Ibu yang melakukan tugas-tugas dengan baik kayak gitu?				
NI210713-2		Iya.				
EF210713	45	Nggak merasa ee.. mungkin merasa kayak kurang cakap, nggak bisa ini, atau apa... Ada nggak?				
NI210713-2		Nggak ada.		- Subjek merasa sudah mampu mengerjakan semua tugas sebagai Ibu.	<i>Autonomy</i>	- Keyakinan akan kecakapan diri sebagai Ibu (IIC3)

EF210713		Udah bagus berarti. Oh ya, kemarin itu, sampean sempet bilang masih sering ngerasa sedih, ya?				
NI210713-2	50	He-em. (sambil mengangguk)				
EF210713		Itu yang.. apa sih yang sampean pikirkan sehingga sampean bisa sedih itu apa?				
NI210713-2		Sedih karena putus sekolah...		- <u>Subjek masih suka sedih selama menjadi Ibu karena peristiwa putus sekolah.</u>	<i>Self-acceptance</i>	- <u>Merasa sedih karena harus putus sekolah (IB6)</u>
EF210713	55	He-em? Terus? Hal lain yang membuat sampean ngerasa sedih ada lagi, nggak?				
NI210713-2		Nggak bisa bergaul sama temen-temen.		- <u>Subjek merasa sedih ketika menjadi Ibu karena kondisi tersebut membuatnya tidak bisa bergaul dengan teman-teman sebayanya.</u>	<i>Personal growth</i>	- <u>Status menjadi Ibu membuatnya tidak bisa bergaul dengan teman sebaya (VIC1)</u>
EF210713		Nggak bisa gaul? Tapi katanya biasanya temen-temen masih sering main kesini?				
NI210713-2		Nggak bisa main keluar gitu.				
EF210713	60	Oh.. nggak bisa main-main bareng? Ya bisa sih menurutku... nggak papa bawa anak				

		sendiri... hehe... Trus, sekarang, harapan ke depannya pengen kayak gimana?				
NI210713-2	65	Pengen buka usaha..		- Subjek mempunyai rencana untuk ke depannya ingin membuka usaha distro.	<i>Personal growth</i>	- Ada rencana karir ke depan (VIB4)
EF210713		Usaha apa?				
NI210713-2		Distro.				
EF210713		Ooo.. pernah ngobrolin soal ini nggak sama orang lain?				
NI210713-2	70	Maksudnya?				
EF210713		Pernah ngomongin ini nggak ke orang lain? Ke Masnya gitu?				
NI210713-2		Pernah.		- Subjek mengusulkan rencana usaha kepada suami	<i>Autonomy</i>	- Inisiatif pribadi mengenai keinginan pribadi untuk membuka usaha (IIB6)
EF210713		Trus gimana?				
NI210713-2	75	Ya boleh tapi ya itu, masih nabung. Hehe..				
EF210713		Iya. Nggak papa. Nabung dulu dikit-dikit. Ntar juga kesampean. Hehe.. Emmm... sekarang aku tanya, mengenai kejadian ini, ada nggak ee.. mungkin yang				



	80	sampean salahkan?				
NI210713-2		Nggak.		- Subjek menganggap kejadian ini sebagai tanggung-jawabnya sendiri tanpa adanya sikap menyalahkan orang lain.	<i>Autonomy</i>	- Menganggap kejadian ini sebagai tanggung-jawab diri (IIA3)
EF210713		Tetep menerima ini sebagai..				
NI210713-2		Nasib.	Disini subjek menyahut perkataan peneliti sebelum peneliti benar-benar menyelesaikan pertanyaan.	- Subjek menganggap kejadian ini sebagai pengalaman yang memang harus dijalani.	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa ikhlas terhadap peristiwa ini (IB5)
EF210713	85	Hmm.. jadi diterima gitu ya, tetep menerima ini sebagai tanggung jawab sampean gitu?				
NI210713-2		He-em.				
EF210713	90	Tapi intinya sekarang, dengan kehidupan sampean yang sekarang, sampean merasa bahagia atau gimana?				
NI210713-2		Bahagia.		- Subjek merasa bahagia dengan kehidupan yang	<i>Self-acceptance</i>	- Merasa bahagia dalam kehidupan yang

				sekarang sebagai Ibu .		sekarang sebagai Ibu (IC1)
EF210713		Masih ada perasaan yang ee... kurang nyaman nggak selama jadi Ibu?				
NI210713-2		Nggak ada.				
EF210713	95	Tapi mungkin pada saat sampean dulu waktu pertama kali ngelahirin itu, terjadi suatu ee.. semacam perubahan gitu nggak dalam hidup?				
NI210713-2		Ada.				
EF210713	100	Perubahan yang kayak gimana?				
NI210713-2		Biasanya kan.. suka manja-manja... sekarang udah nggak. Hehe..		- Subjek merasakan perubahan sifat pada dirinya sehingga tidak lagi menjadi manja.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF210713		Oh.. gitu... Trus, ada perubahan lain lagi?				
NI210713-2	105	Udah.				
EF210713		Kalo sama orang-orang sekitar gitu? Maksudnya di lingkungan sosial gitu ada perubahan, nggak?				
NI210713-2		Nggak ada.				
EF210713	110	Dengan menjadi Ibu remaja ini, hal yang paling sampean syukuri itu apa?				

NI210713-2		Nggak tahu.				
EF210713	115	Yah.. yang paling sampean syukuri saat ini sebagai seorang Ibu itu apa? Hal yang paling membuat sampean bahagia saat ini apa?				
NI210713-2		Ya ada temennya ini, mbak.. hehe...		- Yang membuat Subjek paling bahagia saat ini adalah kehadiran seorang anak.	<i>Self-acceptance</i>	- Perasaan bahagia karena kehadiran seorang anak (IC2)
EF210713	120	Oh ya, di rumah ini ada siapa aja? Yang tinggal di rumah ini maksudnya. Ada Bapak, Ibu, sampean, terus?				
NI210713-2		Mas.				
EF210713		Mas yang kemarin itu?				
NI210713-2		Iya.				
EF210713		Kalo Mas yang di depan ini?				
NI210713-2	125	Udah nikah. Ini kerjanya disini.				
EF210713		Kerja disini? Kerja apa?				
NI210713-2		Itu, kerja di sawah.				
EF210713	130	Oooh... Pernah merasa kesepian nggak ketika di rumah? Kan sampean jarang keluar-keluar...				
NI210713-2		Nggak.				
EF210713		Nggak pernah? Biasanya kalo di rumah ngapain aja seharian?				
NI210713-2		Ya ngerawat ini, mbak...				
EF210713	135	Nggak pernah ngerasa bosan gitu?				

NI210713-2		Sedikit ada bosennya. Hehe..				
EF210713		Kalo bosen gitu biasanya ngapain?				
NI210713-2		Kadang ke Barat.		- Ketika merasa bosan di rumah dengan anak, Subjek pergi ke rumah suami.	<i>Environmental mastery</i>	- Mencari suasana baru ketika bosan di rumah (IVB8)
EF210713		Ke itu, desa X (Desa suami)?				
NI210713-2	140	He-em.				
EF210713		Ini terakhir kali sampean ke Desa X itu kapan?				
NI210713-2		Lupa.				
EF210713	145	Udah lama ta? Sekitar kapan yang terakhir kali ke Desa X?				
NI210713-2		Kemarin.				
EF210713		Kemarin ini?				
NI210713-2		Ee.. Minggu. Hehe.				
EF210713		Hari Minggu kemarin?				
NI210713-2	150	Hari Jumatnya.				
EF210713		Biasanya itu sampean yang minta dijemput atau tiba-tiba dijemput sama ayahnya, diajak ke Desa X gitu?				
NI210713-2		Disusul.				
EF210713	155	Kalo sampean dulu yang minta buat dijemput pengen main kesana gitu?				
NI210713-2		(menggeleng)		- Subjek pergi ke rumah suami ketika bosan itu	<i>Autonomy</i>	- Kurang berani untuk menyampaikan

				<u>karena diajak oleh suami, bukan karena permintaan Subjek.</u>		<u>permintaan kepada suami (IIB7)</u>
EF210713	160	Nggak pernah? Kalo hubungannya sampean sama keluarga suami kayak gimana?				
NI210713-2		Lhak orang Muhammadiyah...				
EF210713		Hm-mm? Emang kenapa kalo orang Muhammadiyah?				
NI210713-2		Anu, mbak.. Baik-baik gitu, mbak...		- Subjek memiliki hubungan yang cukup baik dengan keluarga suami.	<i>Positive relations with others.</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga suami (IIIA1)
EF210713	165	Oh... sampean sendiri, Muhammadiyah atau NU?				
NI210713-2		NU.				
EF210713		Tapi baik ya orangnya?				
NI210713-2	170	Kan itu.. kayak yang... ceramah, pengajian.				
EF210713		Oh...				
NI210713-2		Ta'mir Masjid.				
EF210713		Yang siapaanya?				
NI210713-2		Kakeknya.				
EF210713	175	Oh... Kakeknya itu ta'mir Masjid... Tapi kalo sama sampean, sikapnya kayak gimana?				

NI210713-2		Baik.				
EF210713	180	Baik-baik saja?... Nggak pernah ada masalah? Mungkin kayak didiemin gitu?				
NI210713-2		Orangnya emang pendiam.		- Subjek merasa hubungan dengan keluarga suami tidak terlalu ada masalah karena banyak yang pendiam.	<i>Positive relations with others</i>	- Terjalin hubungan yang baik dengan keluarga suami (IIIA1)
EF210713		Semua?				
NI210713-2		Yang Papa-nya, Kakeknya.				
EF210713		Kalo sama Mama-nya?				
NI210713-2	185	Nggak pernah keluar-keluar.				
EF210713		Nggak pernah ngobrol-ngobrol gitu?				
NI210713-2		Nggak.				
EF210713		Terus kalo main kesana gitu ngapain aja?				
NI210713-2		Yah,... "Gimana?"... gitu. Biasa...				
EF210713	190	Kalo ngomong ya biasa... gitu? Iya. Biasanya kalo di rumah Desa X itu ngapain aja sampean?				
NI210713-2		Kan juragan kerudung, bantu-bantuin.. Jadi sama mbahnya, Mama-nya, ini diajak...				
EF210713	195	Jadi di rumah terus kalo di rumah suami?				
NI210713-2		Nggak pernah ke tetangga-tetangga. Kan jarang tetangga, jarang rumah disana itu...				

EF210713		Desa X yang daerah mana sih? Perasaan kan rame disana itu...				
NI210713-2	200	Di itu, daerah kebon.				
EF210713		Ooh... Ini, semalem Ayahnya kesini?				
NI210713-2		He-em.				
EF210713	205	Tapi kenapa emang kok nggak pernah nginep disini?				
NI210713-2	210	Ng... itu, kayak.. banyak yang.. aslinya pengen nginep disini. Tapi kan disana itu pelanggannya banyak yang suka nyari, apa, pesen gitu.., rame.				
EF210713		Apanya yang rame?				
NI210713-2		Banyak yang nge-jip-i. Tiap hari.				
EF210713		Tapi sampean itu, apa nggak kepingin ikut disana aja?				
NI210713-2	215	Sumpek. Nggak kerasan.		- Subjek tidak memiliki keinginan untuk ikut tinggal di rumah suami karena kondisi rumah yang kurang nyaman bagi Subjek.	<i>Environmental mastery</i>	- Memilih tempat tinggal yang nyaman bagi dirinya (IVC3)
EF210713		Disana sumpek?				
NI210713-2		He-em. Nggak ada tempatnya. Rumahnya besar, tapi kan banyak.. barang-barang.				

EF210713		Hmmm, jualan kerudung itu, ya?				
NI210713-2	220	He-em.				
EF210713	225	Hmmm.. ya nggak papa, kesana-kemari. Hehe... Terus, sampean sekarang ini, udah nggak pernah main-main gitu sama temen-temen sampean?				
NI210713-2		Soalnya mau dicarikan perumahan sama Papanya..		- Kondisi subjek dan suaminya yang tinggal terpisah membuat ayah mertua subjek mengambil solusi untuk mencarikan rumah untuk mereka.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dan support dari keluarga (IIIA7)
EF210713		Perumahan dimana?				
NI210713-2		Perumahan Kota Y.				
EF210713	230	Tinggalnya disana... Terus, sama pekerjaannya gimana? Katanya suka banyak yang nyari di Desanya?				
NI210713-2		Kalo di Kota Y kan masih rame juga..				
EF210713	235	Oh... Biasanya gini ini, kalo lagi sepi, nggak ada siapa-siapa, pas lagi sepi, gitu ngapain?				
NI210713-2		Aku tutupin semuanya, mbak. Hehe...		- Subjek memilih untuk tetap di	<i>Environmental mastery</i>	- Menjaga kondisi agar



				rumah saja meskipun sepi tidak ada orang dan bahkan menutupi semua pintu rumah.		tetap nyaman bagi dirinya (IVC2)
EF210713		Ditutupin semua, terus?				
NI210713-2	125	Ya tak tutupin semua, takutnya ada orang-orang minta...				
EF210713		Terus di dalem aja?				
NI210713-2		Nungguin ini! Hehe... soalnya kan mulai suka mbalik-mbalik badannya.				
EF210713	240	Hemm... mungkin aja main.. kan biasanya kalo lagi sepi nggak ada temennya kan mungkin aja nongkrong di rumah tetangga, atau ngapain...				
NI210713-2	245	Ya sama masak biasanya. Pas pingin masak.		- Subjek mengisi waktu di rumah dengan memasak.	<i>Environmental mastery</i>	- Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang disukai (IVB3)
EF210713		Kalo masak gitu, adeknya sampean tinggal atau sambil ngasuh adeknya?				
NI210713-2		Diajak sebelah				
EF210713		Sama tante itu ya?				
NI210713-2	250	Iya.				
EF210713		Sampean nggak pernah main ke rumah tante situ ta?				

NI210713-2		Tiap hari, mbak... hehe...		- Subjek biasanya suka main di rumah sebelah milik tante Subjek, yang biasanya suka mengasuh anaknya juga.	<i>Environmental mastery</i>	- Kemampuan berinteraksi di lingkungan sosial meski sebatas kerabat dekat (IVA1)
EF210713	255	Haha.. mungkin aja, karena sukanya di rumah terus seharian. Hehe... Ya sudah, dek... ini kayaknya udah cukup. Terima kasih banyak loh, Dek.. udah mau terbuka dan cerita-cerita sama aku...				

## Lampiran 17

TRANSKRIP DAN ANALISIS HASIL WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHER* SUBJEK IV

Interviewee : MK  
 Kode Interviewee: MK040813-SO-IV  
 Tanggal : 4 Agustus 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek

Interviewer : Elok Faiqoh Nur Mafila  
 Kode Interviewer: EF040813  
 Waktu : 09:45-10:30 WIB

Kode	Baris	Transkrip	Catatan Lapangan	Sintesa	Indikator	Label
EF040813	5	Begini, Mbak.. Saya mau tanya mengenai Dek NI selama jadi Ibu ini.. Trus ya.. ini kan apa, kejadiannya kayak gitu.. jadi kan kayak tidak direncanakan gitu loh.. jadi ya, aku mau tanya-tanya soal itu..				
MK040813-SO-IV		Iya.. Kemarin pas Dek O tanya ya aku suruh datang aja..				
EF040813	10	He-em, Mbak. Jadi gini, Dek NI itu selama sudah mempunyai anak itu kayak gimana?				
MK040813-SO-IV	15	Dia itu... ee... Maksudnya tingkah lakunya?				
EF040813		Iya...				
MK040813-SO-IV		Ya berubah...				
EF040813		Berubahnya itu kayak gimana?				
MK040813-SO-IV		Ya... berubah kayak Ibu-ibu		- Subjek	<i>Autonomy</i>	- Sikap

	20	gitu... Dia itu ya...		menunjukkan perubahan sikap lebih keibuan dan tidak kekanakan-kanakan.		profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF040813		ee... Udah nggak kayak anak kecil gitu...?				
MK040813-SO-IV	25	He-em... Ya bisa ngerawat anaknya gitu, loh... kayak mandiin, trus, apa.. nyuapin makan... kayak gitu itu bisa...		Subjek cakap dalam merawat anak dan melakukan tugas keibuan lain.	<i>Autonomy</i>	Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF040813		Atau mungkin masih suka dibantu-bantu...?				
MK040813-SO-IV	30  35	Sama Emak. Emak yang biasanya bantuin. Kadang-kadang ya dibantu-bantu gitu lah sama Emak... Trus biasanya itu ya masak. Masak juga dia bisa. Biasanya kalo anaknya lagi tidur.				
EF040813	40	Terus mengenai kesulitan-kesulitan gitu, pernah gak Dek NI mengalami kesulitan? Atau ada kesulitan selama ini, nggak?				
MK040813-SO-IV		Kesulitan?... Apa ya... mungkin, ee... Itu kok,				

	45	anaknya itu gampang. Gampang ngerawatnya gitu, loh...				
EF040813		Iya, anaknya diem ya?				
MK040813-SO-IV	50	Iya. Anaknya itu pintar! Dulu itu NI itu anaknya pendiam lho, mbak... terus ya itu, nggak tahu, terpengaruh sama temen-temennya.. dibawa-bawa ke Barat sana, muter kemana-mana...				
EF040813	55	Hmmm...				
MK040813-SO-IV		Aku itu kasihan juga...				
EF040813		Terus, Dek NI-nya sendiri itu sekarang masih suka sedih ta, Mbak?				
MK040813-SO-IV	60	Ya sering diem kayak mikir gitu, kepikiran... Kepikirannya itu.., kan itu juga udah dinikahin anaknya.. Sama yang Desa X, tapi yang suaminya itu nggak mau disini sama sekali...		- <u>Subjek masih sering terlihat murung karena suami yang tidak tinggal dengannya.</u>	<i>Positive relations with others</i>	- <u>Ketidakpuasan terhadap suami (IIC4)</u>
	65	Kan Muhammadiyah, yang keluarga Desa X itu.. Trus Bapaknya juga dua bulan sekali suka ngasih uang buat kebutuhan anaknya NI ini...		- Subjek mendapat perhatian yang cukup besar dari mertuanya.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dari keluarga suami (IIIA7)
	70					

EF040813		Oh...				
MK040813-SO-IV	75	Entah itu seratus, dua ratus,.. Ini mulai puasa ini belum kesini sama sekali Bapaknya...				
EF040813		Terus kalo suaminya Dek NI, mbak?				
MK040813-SO-IV	80  85  90	Ya itu, tiap malam kesini bentar. Nyambang. Tapi nggak mau lama-lama disini... Kan kalo menurutku ya gitu itu kurang pantes lah. Kan udah hubungan nikah kok nggak tinggal serumah atau paling nggak ya nginep disini beberapa hari, terus disana beberapa hari gitu kan.. ya lebih ee.. enak lah. Kan aku ini ya kasihan gitu loh sama NI-nya... kan menurutku kalo nggak niat, ee... nggak mau ya udah.				
EF040813	95	Oh... jadi kalo Bapaknya si suaminya Dek NI ini yang biasanya nyambangi sekitar sebulan sekali, gitu...?				
MK040813-SO-IV		Iya. Ya baik biasanya.. kayak cukup perhatian. Kalo suaminya itu cuma mampir				

	100	bentar tiap malem, gitu tok.				
EF040813		Oh...				
MK040813-SO-IV	105	Tapi ya kan keliatannya agak kurang enak semua gitu loh, kok kayak gini...				
	110	Aku itu kasihan. Kalo aku ya mendingan diputus, diperjelas gitu loh. Kalo urusan anak itu ya nanti ya udah biarin, dirawat aja, kita disini kan saudara banyak..				
EF040813		Oh, he-em...				
MK040813-SO-IV		Kan kasihan statusnya NI itu...				
EF040813		Iya...				
MK040813-SO-IV	115	Kasihan... Pinter anaknya dulu itu, matematikanya juga pinter... Dia anaknya pendiam.				
	120	Tapi yah, pake hape itu loh, mbak.. trus temen-temennya pake punya temen cowok trus dikenalkan ke NI. Gitu-gitu, loh... Nggak bisa dibilangin dulu itu, sama siapapun.				
EF040813	125	Tapi kalo sekarang ini, udah kayak gini, sama saudara-saudaranya gitu pernah nggak,				

		ee... kayak, cerita-cerita gitu? Mungkin kayak pas kumpul-kumpul gitu, bercengkrama...?				
MK040813-SO-IV	130	Ya gitu, pernah kayak rundingan, gimana enaknya... sama saudara-saudara gitu...				
EF040813		Trus, Dek NI-nya gimana?				
MK040813-SO-IV		Nggak begitu ngerti.				
EF040813	135	Diem aja?				
MK040813-SO-IV	140	Ya diem. Masih.. ee, anak kecil masihan. Masih kurang ee, apa yah, kan emang anaknya ya masih kanak-kanak, masih kecil.				
EF040813		Jadi belum begitu berpendapat gitu, ya?				
MK040813-SO-IV	145	Iya. Diem aja. Setelah punya anak ini loh, udah kayak... udah lebih dewasa.		- Subjek menunjukkan perubahan sikap lebih dewasa dan tidak kekanak-kanakan.	<i>Autonomy</i>	- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)
EF040813		Oh.. He-em...				
MK040813-SO-IV		Setelah punya anak itu...				
EF040813	150	Jadi, Dek NI-nya ini sekarang ini masih suka sedih berarti?				
MK040813-SO-IV		Ya sedihnya ya itu... kan		- Subjek merasa	<i>Positive</i>	- <u>Ketidakpuasan</u>



		sekarang ini udah nikah, tapi kok ya kayak gini...		<u>sedih karena tinggal pisah dengan suami padahal sudah menikah.</u>	<i>relations with others</i>	<u>terhadap suami (IIC4)</u>
EF040813	155	Tapi kemarin katanya Dek NI itu juga suka diajak kesana, ke Desa X.				
MK040813-SO-IV		Dek NI?				
EF040813		Iya..				
MK040813-SO-IV	160	Oh.. Iya! Kemarin itu dibawa kesana...				
EF040813		Terus kalo sikapnya saudara-saudaranya NI sama NI kayak gimana?				
MK040813-SO-IV	165	Ya kasihan... sama Dek NI itu ya, kalo ada jodoh yang lebih bener ya dicariin jodoh yang bener. Kan kasihan...		Saudara-saudara merasa kasihan terhadap subjek dan ingin mencari pasangan yang lebih bertanggung-jawab agar lebih bahagia.	<i>Positive relations with others</i>	Mendapatkan perhatian dari keluarga (IIIA7)
EF040813		Biar jelas gitu, ya...?				
MK040813-SO-IV		Iya...				
EF040813	170	Tapi NI-nya gimana sama				

		suaminya? Apa juga merasa nggak suka, trus pingin pisah trus nyari yang lain gitu?				
MK040813-SO-IV	175	Nggak! Padahal dulu itu ya, kan banyak yang minta anaknya, biar aja poo, kan banyak yang minta anaknya, tapi sama NI nggak boleh... (mempraktikan perkataan NI)		- Subjek menunjukkan sikap keukeuh dengan suaminya yang sekarang.	<i>Positive relations with others</i>	- Mempertahankan keharmonisan hubungan dengan suami (IIC5)
	180	“Udah biarin, Mak. Aku rawat aja sendiri...”		- Subjek memutuskan untuk merawat bayinya sendiri meski banyak yang meminta anaknya (meski kalau tidak jadi menikah).	<i>Autonomy</i>	- Kesadaran akan tanggung-jawab untuk merawat anak (IIA1)
	185	Untungnya, suami saya, saudara-saudara sini itu orangnya baik-baik... sering perhatian gitu, suka dibeliin susu, popoknya juga...		- Saudara-saudara subjek bahkan yang ipar sangat memperhatikan kebutuhan subjek dan anaknya.	<i>Positive relations with others</i>	- Mendapatkan perhatian dan support dari keluarga (IIIA7)
EF040813		Oh... yang gitu-gitu sering beliin..?				
MK040813-SO-IV	190	Iya. Dibeliin Adek yang cowok yang kerja di pabrik M...				
EF040813		Trus NI ini semenjak punya				

		anak, nggak pernah kayak main-main gitu?				
MK040813-SO-IV	195  200	Nggak. Nggak pernah keluar. Yah di rumah aja, ngerawat anaknya. Masih kecil, Mbak! Aku ini ya kasihan, nasibnya itu... kalo ada anak sekolahan, temennya itu kan sekelas.. gitu itu Aku langsung nangis lho, Mbak... Ya Allah, rek.. kasihan.. waktunya lagi masih nyari ilmu kok bisa kayak gini..		- <u>Subjek tidak pernah keluar rumah untuk berinteraksi dengan orang sekitar.</u>	<i>Environmental mastery</i>	<u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
EF040813	205	Iya, Mbak...				
MK040813-SO-IV	210  215	Lha itu hamilnya nggak ketahuan.. Soalnya kan nggak pake.. ee.. ya nggak mens anaknya, nggak mens! "Mungkin kidang ta?".. gitu-gitu... Wong dulu nakalnya minta ampun, Mbak... Dimarahin, didiemin gitu itu ya nggak mempan. Kalo udah main keluar ya pergi nggak pulang-pulang. Tiga hari, gitu. Pernah dulu itu ngilang selama satu Minggu. Emak gitu				

	220	nangis-nangis sampe “diminta-mintain” gitu! Yah dia itu ilang dibawa sama anak laki-laki gitu..				
EF040813	225	Tapi padahal, ee.. NI itu anaknya pendiam, ya?				
MK040813-SO-IV		Iya. Trus sampe dicari-cari sampe ditelpon gitu sama orang, (mempraktikkan) “Heh, adekmu ini sekarang lagi di Desa Z!” gitu..				
EF040813	230	Hmm...				
MK040813-SO-IV	235	Ya kasihan... Yang Aku suka mikir itu kasihan si NI ini terkait statusnya, mending diceraai aja trus tak cariin yang bener aja...				
	240	Kalo soal anak ya nanti biar dijelasin aja sejak awal sejelas-jelasnya. Mungkin nanti nggak mau... Kecuali kalo anak yatim gitu..				
EF040813		Iya, Mbak... Terus, NI ini pernah ngobrol-ngobrol nggak soal ee.. kayak keinginan ke depannya gitu..?				
MK040813-SO-IV	245	Kalo keinginan... nggak pernah ngomong apa-apa gitu.				

	250	Wong dianya ya diem aja.. Kadang ya Aku omongin, (mempraktikkan) “Kalo gini ini, apa nggak tinggal tangisnya doing?” “Kamu itu kepingin apa? Sekolah ta?” gitu itu ya diem aja anaknya, Mbak.				
EF040813	255	Oh... kalo ditanya-tanayin cuma diem aja ya anaknya...				
MK040813-SO-IV	260	Wong sampe dimarahin pusing-pusing ya anaknya itu lempeng aja... Pikirannya kayak udah <i>down</i> gitu loh, Mbak... Cuma ini udah agak pulih. Kayak dihilangin ingatannya gitu loh, mbak.		Subjek sudah menunjukkan pemulihan dari kesedihan yang lebih mendalam sebelumnya.	<i>Self-acceptance</i>	Menerima seluruh kondisi yang sekarang sebagai Ibu (IC4)
EF040813	265	Ketika NI pikirannya <i>down</i> itu kayak gimana?				
MK040813-SO-IV	270	Ya.. yah gitu, diomongin apa, dimarahin kayak gimana, yah nggak ngefek blas gitu loh, Mbak... wes diem aja.				
EF040813		Trus kalo sama lingkungan di situ, di tetangga-tetangga situ kayak gimana..? nggak pernah kayak.. kumpul.. jagongan				

	275	gitu?				
MK040813-SO-IV		Nggak. Di rumah aja. Paling ya mungkin ngangkat jemuran.. Ya bersih-bersih rumah aja. Nyuci-nyuci, masak..		<u>Sikap subjek cenderung menarik dirinya dari lingkungan.</u>	<i>Environmental mastery</i>	<u>Tidak nyaman untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar (IVB2)</u>
EF040813	280	Jadi selama ini setelah punya anak ya kayak gitu ya, Mbak.. Sering diem.., nggak keluar-keluar..?				
MK040813-SO-IV	285	Iya. Ya kayak gitu. Kami semua ya kasihan... dulu itu ya emang sebel minta ampun. Wong dia itu nggak bisa diomongin sama sekali.				
EF040813	290	Tapi sekarang ini, saudara-saudaranya udah nggak sebel lagi?				
MK040813-SO-IV		Nggak, Mbak.. semuanya ya kasihan...				
EF040813	295	Saudara-saudaranya ya perhatian gitu ya, Mbak?				
MK040813-SO-IV		Iya.. perhatian...				
EF040813		Ya sudah, Mbak... Kayaknya sudah selesai, Mbak..				
MK040813-SO-IV		Oalah, iya...				

## Lampiran 18

## ANALISIS CATATAN LAPANGAN SUBJEK I

Kode observasi : SW250513-OB-1

Tanggal : 25 Mei 2013

Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)

Waktu : 18:00-19:15 WIB

Wawancara Sesi I (SW250513-OB-1)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
5	Proses wawancara berlangsung di dalam kamar subjek. Subjek memang disarankan oleh mertua dan keluarganya untuk tidak terlalu banyak melakukan kegiatan karena kondisi setelah melahirkan, sehingga ia sering menghabiskan waktu di kamar bersama bayinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek terkesan agak menarik diri dengan lingkungan sekitar bahkan di keluarga suami.</li> <li>- Subjek menuruti perintah orang tua untuk tidak begitu banyak beraktivitas dan hal tersebut menunjukkan ia memang lebih nyaman dengan kondisi tersebut (sering di kamar).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap subjek terhadap lingkungan ia tinggal.</li> <li>- Dasar perilaku subjek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Kurang nyaman untuk bergaul dengan orang lain (IVB2)</u></li> <li>- <u>Menuruti perintah mertua untuk tidak banyak beraktivitas (IIB1)</u></li> </ul>
	Kamar yang cukup kecil sekitar 1,5			

10	meter persegi itu berisi satu kasur yang cukup besar sehingga memenuhi lebih dari setengah luas kamar tersebut. Terdapat beberapa bantal dan tempat tidur bayi di atas kasur.			
15	Ruang sisa di samping pintu kamar ditempati sebuah meja kecil yang berisi berbagai perlengkapan bayi juga kipas angin. Di kolong kasur dekat meja terdapat timba berisi air untuk keperluan cebok si bayi. Kamar tersebut hanya diterangi dengan lampu 5 watt.			
20		Kondisi kamar yang kurang proporsional dan terkesan sumpek. Namun disana subjek malah sering menghabiskan kebanyakan waktunya.	Kondisi fisik kamar Subjek.	<u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
25	Selama wawancara, subjek juga menimang-nimang bayinya. Bayinya sering rewel sehingga Subjek sambil sesekali menenangkan bayinya dan menyusui.	Subjek begitu memberikan perhatian penuh kepada bayi.	Sikap Subjek sebagai Ibu.	Sikap keibuan yang penuh kasih sayang untuk anak (IIB3)
	Pada saat itu subjek memakai kaos oblong dan rok panjang semata kaki.			



30	Rambutnya yang lurus diikat ke belakang dengan rapi.	Subjek merupakan pribadi yang cukup rapi.	Penampilan umum Subjek.	Sifat keibuan terkait "merawat" (IIA2)
	Meskipun dengan orang yang baru dikenalnya, subjek mau berinteraksi dan terbuka untuk bercerita.	-Meskipun dengan orang yang baru dikenal, subjek mau bercerita.	- Sikap subjek terhadap lingkungan	-Menerima terhadap orang baru (IVA3)

Kode observasi : SW290513-OB-2  
 Tanggal : 29 Mei 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)  
 Waktu : 18:00-19:30 WIB

Wawancara Sesi II ( SW290513-OB-2)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
5	Kondisi ruangan kamar masih sama seperti sebelumnya. Namun kipas tidak dinyalakan karena anak Subjek terkena pilek. Saat itu kondisi anak sangat rewel sehingga proses wawancara sering terhambat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar masih terkesan cukup sumpek untuk menghabiskan waktu di dalamnya.</li> <li>- Subjek sangat memperhatikan kesehatan dan kebutuhan anaknya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi fisik kamar Subjek.</li> <li>- Sikap Subjek sebagai Ibu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Kurang nyaman untuk bergaul dengan lingkungan di sekitar (IVB2)</u></li> <li>- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)</li> </ul>
10	Desain ruangan-ruangan di area tengah rumah yang cukup kecil dan berhimpitan membuat suara dari kamar sebelah terdengar jelas di kamar subjek. Suara tersebut berasal dari anak dari kakak ipar yang sedang belajar bersama ibunya.	Setting desain ruangan di rumah	Setting desain rumah.	Situasi yang

		membuat aktivitas tiap-tiap penghuni rumah mudah diketahui.		menunjukkan kedekatan antar anggota keluarga (III A1)
15	Subjek mengenakan kaos oblong yang <i>press body</i> dengan postur tubuhnya yang kurus dan tinggi. Ia juga mengenakan rok panjang seperti sesi sebelumnya.	Penampilan Subjek terlihat rapi.	Penampilan umum Subjek.	Sifat keibuan terkait "merawat" (II A2)

Kode observasi : SW010613-OB-3  
 Tanggal : 1 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)  
 Waktu : 18:30 – 19:15 WIB

Wawancara Sesi III ( SW010613-OB-3)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
	Keadaan kamar yang dijadikan sebagai latar wawancara terlihat seperti biasanya.	Kamar masih terkesan cukup sumpek untuk menghabiskan waktu di dalamnya.	Kondisi fisik kamar Subjek.	<u>Kurang nyaman untuk bergaul dengan lingkungan di sekitar (IVB2)</u>
5	Saat itu anak tidak berada di kamar bersama subjek. Anak subjek diajak oleh kakak ipar subjek.	Keluarga Subjek memberikan perhatian dengan membantu mengasuh anak Subjek.	Sikap keluarga terhadap Subjek.	Mendapatkan perhatian dari keluarga (IIIA7)
	Saat itu subjek memakai blus warna kuning dipadu-padankan dengan rok panjang seperti biasanya dengan rapi.	Penampilan Subjek terlihat rapi.	Penampilan umum Subjek.	Sifat keibuan terkait “merawat” (IIA2)

*Lampiran 19***ANALISIS CATATAN LAPANGAN SUBJEK II**

Kode observasi : NA090613-OB-1  
 Tanggal : 9 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)  
 Waktu : 20:00-21:15 WIB

<b>Wawancara Sesi I (NA090613-OB-1)</b>				
<b>Baris</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Konten</b>	<b>Label</b>
5	Ketika peneliti datang, subjek langsung menyambutnya di teras rumah. Subjek tampak mengenakan baju kaftan yang cukup indah. Meskipun model kaftan tersebut tidak untuk pesta namun tampak cukup mewah jika dikenakan sebagai baju sehari-hari. Waktu malam dipilih untuk melangsungkan wawancara			
10	dikarenakan subjek harus kerja mulai pagi hingga sore dan menunggu			366

15	<p>anaknya untuk tidur malam. Saat itu subjek tampak segar dan tidak menunjukkan rasa lelah sama sekali. Subjek tetap terlihat ceria dan ramai.</p>	<p>- Subjek tampak biasa saja untuk keluar rumah tanpa merasa canggung atau malu.</p> <p>- Penampilan subjek menunjukkan dia dalam keadaan ceria dan percaya diri.</p>	<p>- Sikap subjek terhadap lingkungan sekitar</p> <p>- Pembawaan diri subjek</p>	<p>- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (IVA4)</p> <p>- Menunjukkan sikap percaya diri dan bahagia (IC5)</p>
20	<p>Wawancara berlangsung di ruang tamu. Ruangan tersebut tidak terlalu besar namun sangat rapi dan bersih. Disana terdapat satu set kursi sofa yang tampak mahal untuk level penduduk Desa daerah subjek tinggal. Di seberang sisi tempat kursi terparkir</p>			

25	<p>sebuah motor jenis “cowok”. Pintu menuju ruang tengah ditutupi dengan sebuah gordin. Pintu masuk dibiarkan terbuka. Sese kali suami subjek melewati ruang tamu dan sese kali menanyakan sesuatu kepada subjek.</p>	<p>- Subjek membiarkan pintu depan terbuka begitu saja menunjukkan bahwa ia tidak terganggu dengan orang-orang luar yang akan melihat aktivitas subjek dan peneliti di dalam rumah.</p>	<p>- Sikap subjek terhadap lingkungan</p>	<p>- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (IVA4)</p>
30	<p>Subjek juga terkadang menyapa seorang anak yang lewat di halaman rumah dengan sedikit berteriak dari ruang tamu tersebut. Kaca jendela depan tidak ditutupi dengan kelambu sehingga aktivitas kami dapat dilihat</p>			

35	oleh orang lain dari luar rumah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Subjek berinteraksi dengan orang sekitar dengan leluasa tanpa tekanan.</li> <li>-Subjek tampak tidak keberatan jika ada orang dari luar yang melihat kegiatan subjek dan peneliti karena saat itu adalah malam hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap subjek terhadap orang lain</li> <li>- Sikap subjek terhadap lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kemampuan berinteraksi dengan orang sekitar (IVA1)</li> <li>-Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (IVA4)</li> </ul>
----	----------------------------------	---	--	--



Kode observasi : NI120613-OB-2  
 Tanggal : 12 Juni 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek (rumah mertua)  
 Waktu : 20:00-20:50 WIB

Wawancara Sesi II (NI120613-OB-2)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
5	Saat peneliti datang, subjek berada di teras tengah berbicara kepada suaminya. Tampaknya suami subjek akan berangkat ke suatu tempat. Tak lama kemudian subjek pun menyuruh peneliti masuk ke ruang tamu. Kondisi ruang tamu sama seperti sebelumnya, tampak bersih dan rapi.			
10	Motor yang kemarin ada di ruang tamu dibawa suami subjek. Seperti sebelumnya, pintu depan dibiarkan terbuka. Saat itu kediaman subjek sangat sepi karena ibu mertua dan anak subjek sudah tidur.			

		<p>- Subjek membiarkan pintu depan terbuka begitu saja menunjukkan bahwa ia tidak terganggu dengan orang-orang luar yang akan melihat aktivitas subjek dan peneliti di dalam rumah.</p>	<p>- Sikap subjek terhadap lingkungan</p>	<p>- Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekitar (IVA4)</p>
--	--	---	---	---



		Subjek tidak merasa terganggu dengan membiarkan pintu ruang tamu terbuka.		
15	Kondisi ruang tamu cukup berantakan. Tidak ada kursi maupun sofa di ruang depan yang cukup luas itu. Di sisi kiri terdapat tikar kasur dan beberapa bantal tidur. Terdapat beberapa toples berisi camilan untuk suguhan, Subjek juga menyuguhkan sebotol air mineral untuk peneliti. Di sisi yang lain, terdapat 2 lemari yang berukuran besar dan sedang. Lemari yang berukuran sedang itu tidak memiliki pintu atau rusak. Isi lemari itu terlihat berupa tumpukan semacam sandang yang tidak dilipat. Salah satu ruang lemari tidak terisi penuh sehingga terkadang kucing menempatnya untuk tidur. Di rumah tersebut terdapat seekor kucing yang tidak diketahui pemiliknya namun sudah terbiasa tinggal disana. Kondisi kucing juga tampak kurang bersih. Selain itu, terdapat beberapa barang lain seperti meja dan mesin-mesin yang tidak dapat dikenali. Barang-barang tersebut tampak sangat			
20				
25				
30				
35				

40	berdebu dan berkarat. Barang-barang yang ada di ruang tamu tersebut bukan untuk digunakan namun memang hanya ditaruh di tempat tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi rumah, dilihat dari ruang tamu, cukup terlihat berantakan. Namun hal tersebut tampak tidak mengganggu kegiatan Subjek sehari-hari. Ia tetap mengerjakan tugas-tugasnya sebagai Ibu.</li> <li>- Suguhan yang ada di ruang tamu menunjukkan bahwa keluarga Subjek tidak terlalu tertekan dengan kejadian ini dan menerima tamu yang akan menjenguk bayi, sesuai tradisi orang-orang disana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap subjek dengan kondisi lingkungan.</li> <li>- Sikap Subjek terhadap peristiwa kehamilan pra-nikah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tetap berfungsi dengan optimal meski di tengah kondisi yang tidak nyaman (IVB9)</li> <li>- Menerima kondisi yang sekarang (IC4)</li> </ul>
45	Ketika proses wawancara berlangsung, anak Subjek sempat terbangun dan menangis sehingga Subjek harus mengajaknya saat melakukan wawancara. Suami Subjek juga sempat melewati ruang tamu dan menegur Subjek untuk menyuguhkan minum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Subjek tetap memberikan perhatian yang besar terhadap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap Subjek sebagai Ibu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap profesional sebagai Ibu (IIA2)</li> </ul>

		<p>kebutuhan anak.</p> <p>- Suami juga memperhatikan Subjek dengan baik, teguran suami untuk menghormati terhadap tamu merupakan sikap Suami yang perhatian dan bertanggung jawab.</p>	<p>- Sikap suami terhadap istri dan orang lain.</p>	<p>- Mendapatkan support dan perhatian dari suami (IIC8)</p>
<p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p>	<p>Selain itu, sempat juga ada anggota keluarga ipar subjek yang mendatangi peneliti dan subjek. Terjadi sedikit canda-gurau diantara subjek, saudara ipar, maupun peneliti. Suatu ketika, peneliti sempat mengatakan bahwasannya ingin segera menyelesaikan skripsi karena ada yang tengah menunggu peneliti. Lalu subjek langsung menimpali dengan mengatakan bahwa menikah itu tidak enak dan tidak menyenangkan. Subjek mengatakan bahwa sebaiknya tidak usah menikah saja. Meskipun hal itu diucapkan dalam setting bersenda-gurau, namun dari intonasi dan ekspresi wajah terlihat bahwa ada rasa penyesalan dari pernikahan yang sedang dijalani.</p>	<p>- Hubungan antar anggota keluarga meskipun dari keluarga ipar,</p>	<p>- Hubungan Subjek dengan keluarga ipar.</p>	<p>- Menjalin kedekatan dengan anggota</p>

		<p>sangat terlihat akrab.</p> <p>- <u>Ada pesan yang muncul dari gurauan Subjek dengan saudara ipar mengenai ketidakuntungan dalam pernikahan.</u></p>	<p>- Perasaan Subjek terhadap pernikahan.</p>	<p>keluarga (IIIA1)</p> <p>- <u>Ada perasaan menyesal dengan kejadian di masa lalu (IB4)</u></p>
--	--	--	---	--







## Lampiran 21

## ANALISIS CATATAN LAPANGAN SUBJEK IV

Kode observasi : NI200713-OB-1  
 Tanggal : 20 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek  
 Waktu : 09:00 – 10:15 WIB

Wawancara Sesi I (NI200713-OB-1)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
5	Ketika peneliti datang, peneliti berpapasan dengan Ibu subjek yang hendak pergi. Beliau akan diantar oleh kakak laki-laki subjek. Ibu subjek tampak ramah dan menyempatkan untuk menyapa peneliti sebagai tamu. Tampak pula subjek mengantarkan kepergian Ibu sambil menggendong anaknya. Subjek hanya mengantar sampe di belakang pintu depan.	- Sikap keluarga terhadap orang baru / tamu cukup ramah, hal itu menunjukkan bahwa keluarga tidak begitu tertekan dengan	- Sikap keluarga terkait keadaan Subjek.	- Sikap supportif dari keluarga (IIIA7)
10				

		kejadian yang dialami Subjek. - Subjek terlihat kurang nyaman untuk keluar dari rumahnya.	- Sikap Subjek di lingkungan sekitar.	- <u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
15	Setelah berpamitan dengan Ibu subjek, kami memulai wawancara di ruang tamu. Ruang tamu tersebut memakan seluruh luas rumah. Kondisi ruang tamu cukup bersih. Disana tidak ada kursi maupun meja, hanya kasur beserta bantal dan selimut. Di sisi dekat jendela depan, tampak digunakan untuk memarkir motor-motor yang dimiliki keluarga tersebut. Tampak di teras rumah terdapat tiga karung pakan untuk ikan tambak dan sebuah "ronjot".	Kondisi rumah cukup bersih dan terawat. Sebagai anak perempuan satu-satunya tinggal di rumah, Subjek tampak menjaga kebersihan rumah.	Kondisi fisik rumah subjek.	Sifat keibuan terkait "merawat" (IIA2)
16				

<p>20</p> <p>25</p> <p>30</p>	<p>Subjek cukup terbuka untuk bercerita selama wawancara meskipun dengan orang yang baru dikenalnya. Saat wawancara, anak Subjek dibawa oleh tante Subjek yang tinggal di sebelah rumah. Di tengah proses wawancara, tante NI sempat masuk ke ruang tamu dengan menggendong anak NI. Peneliti sempat berbincang sedikit dan mengajak anak NI bercanda sementara NI hanya diam saja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meskipun dengan orang yang baru dikenal, subjek mau bercerita.</li> <li>- Keluarga subjek memberi perhatian dan dukungan kepada Subjek.</li> <li>- Subjek tampak kurang memiliki inisiatif untuk berinteraksi dengan anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap subjek terhadap lingkungan</li> <li>- Sikap keluarga terhadap subjek.</li> <li>- Sikap subjek sebagai Ibu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerima terhadap orang baru (IVA3)</li> <li>- Mendapatkan dukungan dari keluarga (IIIA7)</li> <li>- <u>Sikap pasif terhadap anak (IIIB6)</u></li> </ul>
-------------------------------	---	--	--	---

Kode observasi : NI210713-OB-2  
 Tanggal : 21 Juli 2013  
 Lokasi : Kediaman Subjek  
 Waktu : 09:30 – 11:15 WIB

Wawancara Sesi II (NI210713-OB-2)				
Baris	Deskripsi	Interpretasi	Konten	Label
5	Ketika peneliti datang, Subjek menyambut dari dalam pintu ruang tamu dengan menggendong anaknya. Subjek langsung mengarahkan untuk masuk ke ruang tengah. Ternyata di ruang tamu ada kakak lak-laki Subjek yang tengah menyervis motor.	Subjek terlihat kurang nyaman untuk keluar dari rumah.	Sikap Subjek di lingkungan sekitar.	<u>Tidak nyaman untuk bergaul di lingkungan sekitar (IVB2)</u>
10  15	Ruangan tengah tersebut cukup sempit. Di tempat tersebut terdapat televisi, <i>vcd player</i> , dan ranjang dua tingkat. Sebelum peneliti duduk, Subjek buru-buru menggelar tikar di lantai. Selama proses wawancara berlangsung, anak Subjek cukup pendiam dan hanya beberapa kali ingin menangis karena tidak ada mainan. Saat itu Subjek hanya memberi anaknya mainan remote control <i>vcd player</i> agar tidak rewel.			

20	Subjek tidak begitu suka mengajak anaknya bercanda, hanya memegang anaknya saja selama wawancara meski peneliti beberapa kali mengajak main anaknya.	Subjek tampak kurang memiliki inisiatif untuk berinteraksi dengan anak.	Sikap subjek sebagai Ibu.	<u>Sikap pasif terhadap anak (IIB6)</u>
----	--	---	---------------------------	---